

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA
AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
FARAS DWI IZZATI
13803241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA
AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dra. Sumarsih, M.Pd
NIP. 19520818197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

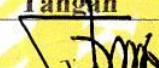
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA
AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
FARAS DWI IZZATI
13803241031

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 17 April 2017

dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak	Ketua Pengaji		25/4 2017
Dra. Sumarsih,M.Pd	Sekretaris Pengaji		25/4 2017
Moh. Djazari, M.Pd.	Pengaji Utama		19/4 2017

Yogyakarta, 26 April 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan:



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP: 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faras Dwi Izzati
NIM : 13803241031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Maret 2017
Penulis



Faras Dwi Izzati
NIM. 13803241031

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya” (Ali Bin Abi Thalib)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”
(Thomas Alva Edison)

“Hargai setiap prosesnya, maka berharga pula hasilnya”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala.
Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibunda Ekaningsih, S.Pd dan Abah Untung Sudiyono, S.Pd, terimakasih nasihat, semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku menuju keberhasilan.
2. Kakaku Kahfiani Irdoka, S.Pd dan yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi.
3. Adikku Ginatri Aghisna yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
4. Kampus biru tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat dan menciptakan generasi pendidik yang taqwa, mandiri, dan cendekia.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA
AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
FARAS DWI IZZATI
13803241031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi; (2) mengetahui kelayakan aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) berbasis *Android*; (3) mengetahui penilaian siswa terhadap aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) berbasis *Android*; (4) mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) berbasis *Android*.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan mengikuti model pengembangan *ADDIE*. Pada tahap *Development*, aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) berbasis *Android* divalidasi kelayakanya oleh 1 ahli materi, 1 ahli media, dan 1 praktisi pembelajaran Akuntansi (Guru Akuntansi SMK Negei 1 Slawi). Pada tahap *implementation* melalui tiga tahapan yaitu tahap ujicoba perorangan (3 siswa), tahap ujicoba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (68 siswa) yaitu 34 siswa memakai media dan 34 siswa tidak memakai media.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) dikembangkan melalui 5 tahapan yaitu: a) *Analysis*; b) *Design*; c) *Development*; d) *Implementation*; dan e) *Evaluation*. (2) Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) ini layak digunakan berdasarkan penilaian: a) Ahli materi diperoleh persentase 96,25% (Sangat Layak), b) Ahli media diperoleh persentase 82,30% (Sangat Layak), dan c) Praktisi Pembelajaran Akuntansi diperoleh persentase 89,42% (Sangat Layak). (3) penilaian siswa terhadap media pada ujicoba perorangan diperoleh persentase 99,58% (Sangat Layak), ujicoba kelompok kecil diperoleh persentase 91,67% (Sangat Layak), dan penelitian lapangan diperoleh persentase 91,80% (Sangat Layak). (4) Berdasarkan analisis peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dengan gain skor, Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) berbasis *Android* efektif digunakan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Peta Akuntansi (TAKSI), *Android*, *ADDIE*.

**THE DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA USING ANDROID-BASED
APPLICATION PETA AKUNTANSI (TAKSI) ON ACCOUNTING CYCLE OF
SERVICE ENTERPRISE MATERIAL FOR 10TH GRADE ACCOUNTING
STUDENTS OF SMK NEGERI 1 SLAWI
IN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
FARAS DWI IZZATI
13803241031

ABSTRACT

This research aims to: (1) develop Learning Media Using Android-Based Application Peta Akuntansi (TAKSI) on Accounting Cycle of Service Enterprise material for 10th grade accounting students of SMK Negeri 1 Slawi; (2) Determine the feasibility android-based application Peta Akuntansi (TAKSI); (3) Determine the assessment of students to android-based application Peta Akuntansi (TAKSI); (4) Determine the effectiveness of android-based application Peta Akuntansi (TAKSI).

This research uses the approach of Research and Development following the ADDIE. At this step Development, application Peta Akuntansi (TAKSI) rated feasibility by 1 subject matter experts, 1 media experts, and 1 accounting learning practitioner (accounting teacher of SMK Negeri 1 Slawi). At this step Implementation, through three phases which are individual testing (3 students), small group testing (9 students), and field-research (64 students) with the partition of 34 students use the media and 34 others do not use the media.

The results showed: (1) learning media application Peta Akuntansi (TAKSI) development through 5 phases, they were: a) Analysis; b) Design; c) Development; d) Implementation; dan e) Evaluation. (2) Learning Media Application Peta Akuntansi (TAKSI) was fit for use as by assessment: a) matter expert, obtained percentage of 96,25% (very feasible) b) Media expert, obtained percentage of 82,30% (very feasible), c) Accounting teacher, obtained percentage of 89,42% (very feasible), 3) Student assessment to media on Individual testing, obtained percentage of 99,58% (very feasible), Small Group testing, obtained percentage of 91,67% (very feasible), and field-research, obtained percentage of 91,80% (very feasible), (4) Based on analysis of the increasing value in the pretest and posttest with gain skor learning Media Using Android-Based Application Peta Akuntansi (TAKSI) effective to use as an Accounting learning media.

Keyword: Learning Media, Peta Akuntansi (TAKSI), Android, ADDIE.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiroobil’alamin, segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta’ala. Berkat limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

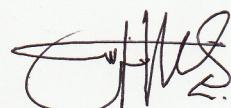
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, SE. Akt., M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd Dosen Pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak M. Djazari, M.Pd Dosen Narasumber dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si dan Bapak Muhammad Izzudin M, S.Pd.T, M.Cs yang telah memberikan penilaian, masukan, dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
7. Ibu Sri Suryani, S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi dan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Sahabat-sahabat jogjaku Awit, Tuti, Okta, Oci, Rita, Rima, yang telah sama-sama berjuang dan saling memotivasi untuk mencapai gelar sarjana di UNY.
9. Sahabat rumahku, Septi, Upi, Niken, Wiwid, Dita, Arum, Mita, Tiara dan Adam Adnin yang selalu memberikan semangat dan doa dari jauh.
10. Teman-teman yang hebat, HIMA DIKSI periode 2014 dan 2015 yang telah belajar, berjuang bersama, dan memberikan banyak pengalaman indah.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membeberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penggerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Penulis



Faras Dwi Izzati
NIM.13803241031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Spesifikasi Media yang Diharapkan	10
G. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
H. Asumsi Pengembangan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis <i>Android</i>	13

a. Media Pembelajaran	13
1) Pengertian Media Pembelajaran	13
2) Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran.....	14
3) Klasifikasi dan Macam Media Pembelajaran	19
4) Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	20
b. Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) berbasis Android.....	22
1) Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI).....	22
2) <i>Android</i>	24
c. Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis <i>Android</i>	25
2. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	31
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Pertanyaan Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu	46
C. Prosedur Penelitian	47
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	47
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	48
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	49
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	50
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	51
D. Subjek dan Objek Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Jenis Data	53
2. Instrumen Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Data Kualitatif.....	59
2. Data Kuantitatif.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63

A. Deskripsi Hasil Penelitian	63
B. Hasil Penelitian	63
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	64
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	66
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	69
4. Tahap Implementasi	88
5. Tahap Evaluasi.....	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian	101
1. Kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis <i>Android</i>	101
2. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis <i>Android</i>	103
D. Kajian Media Akhir	105
E. Keterbatasan Pengembangan	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data siswa yang memakai dan tidak memakai <i>smartphone Android</i> kelas X Akuntansi SMK N 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017	3
2. Rangkuman Aktivitas Model <i>ADDIE</i>	28
3. KD dan Indikator Mata Pelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa SMK N 1 Slawi dalam Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis <i>Android</i>	35
4. Jumlah siswa yang melakukan ujicoba	51
5. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi	56
6. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media	57
7. Kisi-Kisi Instrumen untuk Praktisi Pembelajaran Akuntansi	58
8. Kisi-Kisi Instrumen untuk Siswa	59
9. Ketentuan Pemberian Skor.....	60
10. Kategori Penilaian Kualitas Media Pembelajaran	61
11. Kategori perolehan <i>gain skor</i>	62
12. Subjek penelitian.....	63
13. Hasil Validasi Ahli Materi	80
14. Hasil Validasi Ahli Media.....	82
15. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi	86
16. Hasil ujicoba perorangan	89
17. Hasil ujicoba kelompok kecil.....	91
18. Hasil Penelitian Lapangan X Akuntansi 4	94
19. kategori perolehan <i>gain skor</i>	96
20. Hasil Pretest dan Posttest X Akuntansi 4.....	97
21. Hasil Pretest dan Posttest X Akuntansi 2.....	98
22. Kelayakan Media Pada Tahap Validasi	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Background</i> / dasar dalam media	68
2. Contoh desain gambar dalam media	68
3. Kumpulan tombol dan <i>icon</i>	68
4. Logo Aplikasi Peta Akuntansi (Taksi)	69
5. Tampilan <i>Splash Screen</i>	70
6. Tampilan menu utama aplikasi	70
7. Tampilan Menu Pengaturan	71
8. Tampilan Menu Petunjuk Aplikasi	72
9. Tampilan Menu Informasi	72
10. Tampilan konfirmasi keluar	73
11. Tampilan masukan nama pengguna	73
12. Tampilan memilih karakter	75
13. Tampilan menu peta akuntansi.....	75
14. Contoh tampilan materi.....	75
15. Tampilan petunjuk sebelum mengerjakan soal	76
16. Contoh tampilan soal dengan jawaban benar.....	77
17. Contoh tampilan soal dengan jawaban salah	77
18. Contoh tampilan skor	78
19. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi.....	81
20. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media	83
21. Revisi <i>icon zoom in</i> dan <i>zoom out</i>	84
22. Revisi Karakter.....	84
23. Revisi <i>icon</i> pengaturan dan keluar bisa di atur pada halaman peta akuntansi	85
24. Revisi garis pada tabel	85
25. Diagram Batang Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi	87
26. Revisi penambahan waktu pada saat pengerjaan soal.....	88

27. Revisi Skor yang diperoleh	88
28. Diagram Batang Hasil Ujicoba Perorangan	90
29. Diagram Batang Hasil Ujicoba Kelompok Kecil.....	92
30. Revisi penambahan musik.....	92
31. Diagram Batang Hasil Penelitian Lapangan	95
32. Grafik Nilai <i>Pretest</i> X Akuntansi 4.....	97
33. Grafik Nilai <i>Posttest</i> X Akuntansi 4	97
34. Grafik Nilai <i>Pretest</i> X Akuntansi 2.....	99
35. Grafik Nilai <i>posttest</i> x akuntansi 2.....	99
36. Diagram batang kelayakan media tahap validasi	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Storyboard</i> Media	114
2. <i>Printscreen</i> Media.....	117
3. Kompetensi, Materi, dan Soal.....	122
4. Instrumen Penelitian.....	164
5. Hasil Validasi.....	175
6. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Materi	184
7. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Media.....	185
8. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Guru Akuntansi	186
9. Rekapitulasi Skoring Angket Ujicoba Perorangan dan Kelompok Kecil ..	187
10. Rekapitulasi Skoring Angket Ujicoba Penelitian Lapangan.....	190
11. Surat Permohonan Validasi.....	195
12. Perizinan.....	198
13. Surat Keterangan Penelitian	204
14. Nilai.....	205
15. Dokumentasi	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan sudah tidak asing lagi bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi yang diciptakan dari waktu ke waktu memberikan banyak manfaat dalam kegiatan manusia. Salah satu pemanfaatannya adalah menjadikan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Dengan menjadikan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pelajar dan sumber belajar dalam satu lingkungan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pendidik supaya bisa terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan sikap dan karakter serta kepercayaan kepada peserta didik. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya bisa belajar dengan baik. Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Menurut Rossi dan Briedle (1996) dalam Wina Sanjaya (2014: 163) media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang pendidik pasti akan menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran seperti *power point*, video pembelajaran, dan sebagainya. Media pembelajaran saat ini perlu adanya inovasi agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, apabila dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks Akuntansi atau Modul Akuntansi yang pada umumnya tebal, peserta didik lebih memilih menggunakan media yang berbasis teknologi yang terkesan praktis. Pemanfaatan media pembelajaran dapat diterapkan di semua mata pelajaran termasuk Akuntansi. Salah satu standar kompetensi Akuntansi di kelas X adalah Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2016 guru Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi mengatakan bahwa pada standar kompetensi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa terdapat materi yang dirasa cukup sulit disampaikan hanya dengan menggunakan cara pembelajaran yang konvensional atau ceramah dan media yang terbatas, materi tersebut adalah tahap pengikhtisaran dan pelaporan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Perkembangan teknologi *mobile* saat ini begitu pesat, salah satu perangkat *mobile* yang saat ini sudah umum digunakan adalah *smartphone*, 70% peserta didik kelas X Akuntansi di SMK N 1 Slawi menggunakan

smartphone Android. Dalam hal ini diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan *smartphone* tersebut sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran menggunakan *smartphone* disebut dengan *Mobile Learning*. *Mobile Learning* dapat memudahkan pengguna untuk mengakses konten pembelajaran di mana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi suatu tempat tertentu. *Mobile Learning* berhubungan dengan mobilitas belajar, dalam arti pelajar semestinya mampu terlibat dalam kegiatan pendidikan tanpa harus melakukan di sebuah lokasi fisik tertentu. (Panji Wisnu Wirawan, 2011:22-23).

Perangkat *mobile* yang digunakan dalam *mobile learning* antara lain PDA, *smartphone*, laptop, dan tablet PC. Dalam hal ini *mobile learning* memungkinkan siswa dapat mengakses materi maupun informasi yang berkaitan dengan pembelajaran kapanpun dan di manapun. Di SMK N 1 Slawi belum ada media pembelajaran yang memanfaatkan telephone seluler/*smartphone*. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop dan buku sebagai menunjang pembelajaran di sekolah. Siswa SMK N 1 Slawi sudah banyak yang menggunakan *smartphone Android*. Berikut adalah data siswa yang memakai dan tidak memakai *smartphone Android*.

Tabel 1. Data Siswa Memakai dan Tidak Memakai *smartphone Android* kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun ajaran 2016/2017

Kelas	Memakai <i>smartphone Android</i> .	Tidak Memakai <i>smartphone Android</i> .
X AK 1	18	16
X AK 2	22	12
X AK 3	20	14
X AK 4	27	7
JUMLAH	87	49

Salah satu pertimbangan dalam mengembangkan *smartphone* menjadi media pembelajaran *m-learning* adalah basis sistem operasi yang digunakan. Sistem operasi yang paling banyak digunakan di *smartphone* adalah *Android*. Lembaga riset Gartner menilai popularitas sistem *Android* akan terus melaju jauh di atas komperitornya seperti *iOS (iPhone Operating System)* produsen *Apple*, *Blackberry (RIM)*, *Windows Mobile (Microsoft)* dan *Symbian (Nokia)* pada kuartal pertama 2011. Berdasarkan data dari IDC (*International Data Corporation*) pada tahun 2016 *Android* memegang 87,6%. *Market share smartphone* di seluruh dunia, *iPhone operating system* merupakan sistem operasi dari *iPhone* menduduki peringkat ke dua dengan 11,7%, disusul dengan *Windows Phone* di perangkat ke tiga sebesar 0,4% dan pengguna *operating system* yang lainnya adalah 0,3%.

Keunggulan *Android* tidak lepas dari fitur yang terbilang lengkap, berkinerja tinggi, bersifat terbuka dan gratis, faktor-faktor itulah yang membuat vendor-vendor merek besar tertarik untuk membenamkan OS *Android* di berbagai tipe *smartphone*. Dibandingkan dengan *smartphone* yang menggunakan system operasi *iOS*, *Windows Mobile*, *Symbian*, *Java*, dan *Blackberry*, *smartphone* dengan sistem operasi *Android* memiliki kelebihan dari segi *software* dan *hardware*, sistem *Android* ini diharapkan menghasilkan media pembelajaran *m-learning* yang kreatif dan inovatif. Media yang dihasilkan tidak monoton dengan teks saja, tetapi juga terdapat unsur audio/visual bahkan gambar yang memotivasi siswa dalam belajar. Perkembangan teknologi, seperti *smartphone Android* dapat dimanfaatkan

secara optimal salah satunya lewat pengembangan media pembelajaran berbentuk aplikasi yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri, dan dapat digunakan di manapun dan kapanpun.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan kesabaran, kerapian, dan ketelitian. Siswa dituntut untuk selalu serius dan memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada mata pelajaran Akuntansi standar kompetensi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa diharapkan siswa dapat memahami materi mulai dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Materi ini membutuhkan pemahaman dan ketelitian dalam menghitung sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang memotivasi dan menyenangkan bagi peserta didik. Pengembangan aplikasi berbasis *Android* diharapkan bisa memfasilitasi kebutuhan siswa untuk belajar di manapun dan kapanpun. Aplikasi Taksi merupakan aplikasi berbasis *Android* dengan mengenalkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk digunakan. Taksi memuat materi dan latihan soal untuk mengajak siswa agar lebih mudah mempelajari Akuntansi khususnya pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

SMK Negeri 1 Slawi merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. SMK Negeri 1 Slawi berlokasi di Jalan KH. Agus Salim, Procot, Slawi, Tegal. SMK Negeri 1 Slawi memiliki jumlah ruang kelas sebanyak 56 ruang kelas, yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Pada tahun ajaran 2016/2017 sekolah ini terdiri dari 4 program keahlian

yaitu: Akuntansi 12 kelas, Pemasaran 12 kelas, Teknologi Komunikasi Jaringan 20 kelas dan Administrasi Perkntoran 12 kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Slawi yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X Akuntansi 1, X Akuntansi 2, X Akuntansi 3 dan X Akuntansi 4 dengan jumlah siswa masing masing kelas sebanyak 34 siswa, secara keseluruhan sudah memiliki telepon seluler masing-masing dan mayoritas menggunakan *smartphone Android*, di SMK Negeri 1 Slawi khususnya kelas X Akuntansi belum ada media pembelajaran yang memanfaatkan telepon seluler, dan siswa yang menggunakan *smartphone Android* tidak memiliki aplikasi yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop dan buku teks manual untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Terkadang penerapan metode konvensional atau ceramah, tanya jawab dan diskusi membuat siswa cenderung kurang tertarik dan bosan. Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan membuat aplikasi yang ditujukan untuk *smartphone Android* karena *operating system Android* adalah sebuah sistem yang paling praktis dan banyak digunakan pada *smartphone* serta harganya yang terjangkau.

Oleh karena itu, melalui tugas akhir ini penulis termotivasi untuk mengembangkan Media Pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Aplikasi Taksi pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Pembelajaran melalui media *smartphone* akan lebih praktis dilakukan di mana saja dan

kapan saja sehingga siswa lebih mudah dalam belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar belum digunakan secara optimal oleh guru.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum variatif.
3. Guru masih menggunakan cara konvensional dalam pembelajaran sehingga siswa cepat bosan atau jemu.
4. Pengembangan Aplikasi dengan memanfaatkan *smartphone Android* belum digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran berbasis teknologi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi.

C. Pembatasan Masalah

Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Aplikasi Taksi pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dilakukan di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi, media pembelajaran yang dibuat yaitu pada mata pelajaran Akuntansi standar kompetensi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada materi tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Penelitian ini difokuskan pada pengujian kelayakan media pembelajaran berdasarkan validasi dari Ahli Materi, Ahli Media, dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi, sedangkan ujicoba media dilakukan secara perorangan, kelompok kecil, dan penelitian lapangan dengan mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android*.

D. Rumusah Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana penilaian siswa dalam penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi tahun ajaran 2016/2017?

4. Bagaimana efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui penilaian siswa dalam penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada Materi pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?

F. Spesifikasi Media yang Diharapkan

Spesifikasi media yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* yang memuat materi sesuai dengan kompetensi dasar membuat Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dari tahap pengikhtisaran sampai jurnal pembalik.
2. Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* disajikan dalam bentuk dan desain yang menarik, sehingga siswa lebih tertarik belajar Akuntansi dengan memanfaatkan *smartphone* untuk kegiatan pembelajaran kapanpun dan di manapun sehingga dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau dari segi teoritis maupun praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya pengembangan dan perbaikan proses pembelajaran bagi dunia pendidikan dan memberikan kontribusi referensi teori bahan ajar dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis *Android*. Penelitian ini juga dapat sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Aplikasi Taksi berbasis *Android* ini dapat digunakan sebagai media belajar mandiri siswa dan diharapkan dapat mengatasi masalah belajar seperti kurangnya motivasi dan kejemuhan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman serta tambahan pengetahuan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan mengikuti perkembangan ilmu teknologi.

c. Bagi Penulis

Mengembangkan pola pikir dan memberikan pengalaman bagi penulis untuk bekal menjadi seorang pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis *Android* ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki *smartphone* yang menggunakan sistem operasi *Android* sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi.
2. Media pembelajaran yang disusun merupakan media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa di luar kelas di manapun dan kapanpun.

3. Validator memiliki pandangan yang sama mengenai kriteria kualitas atau kelayakan media pembelajaran Akuntansi yang baik. Validator dalam penelitian ini adalah Ahli Materi, Ahli Media, Dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1) Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dalam Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 134).

Kata media berasal dari Bahasa Latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media adalah pembawa pesan atau informasi yang umumnya berupa gagasan manusia. Rossi dan Breidle (1996) dalam Wina Sanjaya (2013: 163) memberikan definisi bahwa media adalah semua alat dan bahan yang dapat di

gunakan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti buku, televisi, koran dan sebagainya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah komponen yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan informasi oleh pendidik sehingga dapat merangsang peserta didik untuk mendapatkan informasi atau materi yang disampaikan tersebut. Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2) Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Menurut Daryanto (2010:10) pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin

muncul dalam proses pembelajaran. Secara rinci, fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, *slide*, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah.
- b) Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
- c) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda / hal – hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil.
- d) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- e) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamat seara langsung karena sukar ditangkap. Dengan bantuan gambar, potret, *slide*, film, atau video siswa dapat mengamatinya.
- f) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati. Dengan *slide*, film, atau video siswa dapat mengalaminya.

- g) Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak/sukar diawetkan.
- h) Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar, model, atau foto siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna, dan sebagainya.
- i) Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
- j) Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara tepat.
- k) Mengamati gerakan-gerakan mesin/alat yang sukar diamati secara langsung.
- l) Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat. Dengan diagram, bagan, model, siswa dapat mengamati bagian mesin yang sukar diamati secara langsung.
- m) Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang/lama.
- n) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak.
- o) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Menurut Levie & Lentz (1982) dalam Arsyad (2011:20-

21) fungsi media pembelajaran antara lain:

a) Fungsi atensi

Media dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan.

b) Fungsi afektif

Fungsi ini dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

c) Fungsi kognitif

Media dapat mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d) Fungsi kompensatoris

Media memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Fungsi media pembelajaran sesuai dengan paparan di atas adalah media pembelajaran dapat digunakan untuk menunjang dan memaparkan materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran serta menambah kenyamanan dan kemudahan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2013: 2) media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa siswa antara lain:

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menurut Fatah Syukur (2005: 126-127) berkenaan dengan manfaat media pengajaran sebagai berikut:

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami dan dikuasai siswa.
- c) Metode pengajaran akan lebih variasi, tidak semata-mata komunikasi verbal.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga punya aktivitas lain seperti mengamati, merumuskan, melakukan, dan mendemonstrasikan.

3) Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pada saat ini sangat beragam jenisnya. Wina Sanjaya (2014: 172) mengklasifikasikan media pembelajaran dari berbagai sudut, antara lain sebagai berikut:

- a) Dilihat dari sifatnya, media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu:
 1. Media aditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja karena hanya memiliki unsur suara (audio), seperti rekaman suara dan radio.
 2. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja karena hanya memiliki unsur visual (tampilan), contoh

dari media ini adalah foto, lukisan, gambar, dan film *slide*.

3. media *audio visual* yaitu media yang dapat dilihat serta didengar, karena selain memiliki unsur gambar juga memiliki unsur suara sehingga media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Media yang termasuk jenis ini seperti film, rekaman video, dan *slide* suara.

b) Dilihat dari kemampuan jangkauannya,

1. Media pembelajaran dibagi menjadi dua jenis yaitu: media yang daya liputnya luas dan serentak seperti televisi dan radio.
2. Media yang daya liputnya terbatas oleh ruang dan waktu seperti video, film, dan sebagainya.

c) Dilihat dari cara atau teknik pemakaianya, media dibagi menjadi

1. media yang diproyeksikan seperti film, dan *slide*. Jenis media ini membutuhkan alat seperti proyektor dan *LCD*
2. media yang tidak diproyeksikan seperti foto, gambar, radio, dan sebagainya.

4) Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran merujuk pada pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk digunakan atau

dimanfaatkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini disebabkan adanya beraneka ragam media yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Adapun prinsip-prinsip pemilihan media menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 138-139), yaitu:

1. Memilih media harus berdasarkan tujuan pembelajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan.
2. Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
3. Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru baik dalam pengadaanya dan penggunaanya.
4. Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.
5. Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Menurut Rumampuk (1998: 19) dalam Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 139) bahwa prinsip-prinsip pemilihan media adalah:

1. Harus diketahui dengan jelas media itu dipilih untuk tujuan apa
2. Pemilihan media harus secara objektif, bukan semata-mata didasarkan atas kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan atau hiburan. Pemilihan media itu benar-benar

didasarkan atas pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.

3. Tidak ada satu pun media dipakai untuk mencapai semua tujuan. Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan. Untuk menggunakan media dalam kegiatan belajar-mengajar hendaknya dipilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
4. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pengajaran, mengingat media merupakan bagian yang integral dalam proses belajar-mengajar.
5. Untuk dapat memilih media dengan tepat, guru hendaknya mengenal ciri-ciri dan masing-masing media,
6. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan.

b. Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android*

1) Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI)

Aplikasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah penggunaan atau penerapan. Dalam hal ini sesuatu yang diterapkan adalah aplikasi berupa Aplikasi Taksi, Taksi merupakan singkatan dari Peta Akuntansi di mana dalam

aplikasi ini memuat peta konsep suatu pelajaran Akuntansi.

Dalam penelitian ini aplikasi Taksi digunakan sebagai media pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang Berbasis *Android*.

Taksi merupakan transportasi *non-pribadi* yang bertujuan untuk mengantar penumpangnya, begitu juga dalam aplikasi ini yaitu setiap pengguna akan diantarkan berdasarkan peta akuntansi yang terdapat dalam aplikasi Taksi. Seperti halnya buku elektronik aplikasi ini praktis dan dapat dibawa kemana saja karena aplikasi ini dijalankan dengan *smartphone* Berbasis *Android* sehingga kapanpun dan dimanapun pengguna dapat menggunakan aplikasi Taksi sebagai media pembelajaran mandiri.

Aplikasi Taksi memuat materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dari tahap pengikhtisaran, pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Materi ini dipilih karena merupakan materi awal dalam mempelajari Akuntansi dan diharapkan siswa dapat memahami materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dengan Media Pembelajaran Taksi. Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa tepat digunakan dalam Media Pembelajaran Taksi karena materi yang disajikan saling berurutan sesuai dengan konsep Media

Pembelajaran Aplikasi Taksi berupa peta yang berisi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

2) *Android*

Menurut Wei-Meng Lee (2011: 4), Android adalah mobile operating System yang dimodifikasi berdasarkan versi Linux. Aslinya *Android* dikembangkan oleh nama yang sama yaitu *Android, Inc.* Sudah bukan menjadi rahasia lagi bahwa saat ini *Android* merupakan sistem operasi yang sangat populer di masyarakat. Hampir semua *gadget* canggih memiliki sistem operasi Berbasis *Android*. Mulai dari jam tangan, *handphone*, tablet PC, TV, Camera dan alat canggih lainnya menggunakan *Android* sebagai sistem operasinya. Bahkan, kabarnya pun sebentar lagi *Android* akan diimplementasikan ke dalam komputer. Kesuksesan perusahaan ternama google inc inilah yang telah membuat *Android* begitu disegani di kalangan masyarakat dunia. Perusahaan-perusahaan besar lainnya pun tidak ragu untuk mengandeng *Android* kedalam produk teknologi mereka, seperti Samsung, Sony, LG, Oppo, dan ASUS.

Android sendiri memiliki logo yang unik, yaitu sebuah robot lucu berwarna hijau yang memiliki dua antena pada kepalanya. Ini melambangkan bahwa *Android* merupakan sistem operasi kelas atas untuk berbagai gadget, terutama *Smartphone*.

**c. Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis
*Android***

1) Model Pengembangan

Terdapat beberapa model pengembangan media pembelajaran. Masing-masing model memiliki perbedaan dalam tahapan pengembangan. Model pengembangan media tersebut yakni:

1) ADDIE

Model pengembangan media pembelajaran *ADDIE* ini dikembangkan oleh Dick and Carry, model ini terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.* Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 199-201) kelima tahapan tersebut yaitu:

a) *Analysis*

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan model/metode pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model/metode pembelajaran baru. Pengembangan metode pembelajaran baru diawali oleh adanya masalah dalam model/metode pembelajaran yang sudah diterapkan. Setelah analisis masalah perlunya pengembangan model/metode pembelajaran baru,

peneliti juga perlu menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model/metode pembelajaran baru tersebut.

b) *Design*

Kegiatan ini merupakan proses sistematik yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. Rancangan model/metode pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

c) *Development*

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan model/metode pembelajaran baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

d) *Implementation*

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Selama implementasi, rancangan model/metode yang telah dikembangkan diterapkan

pada kondisi yang sebenarnya. Materi disampaikan sesuai dengan model/metode baru yang dikembangkan. Setelah penerapan metode kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada penerapan model/metode berikutnya.

e) *Evaluation*

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir pada mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh model/metode baru tersebut.

Tabel 2. Rangkuman Aktivitas Model ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
1. Analysis	Pra perencanaan: pemikiran tentang produk (model, metode, media, bahan ajar) baru yang akan dikembangkan.
2. Design	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang konsep produk baru di atas kertas. b. Merancang perangkat pengembangan produk baru c. Petunjuk penerapan desain
3. Development	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya yang sesuai dengan struktur model b. Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk
4. Implementation	Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan nyata
5. Evaluation	Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk

2) Model Borg & Gall

Borg & Gall merupakan pengembang dalam model ini.

Pada model ini terdapat sepuluh tahap yang harus dilalui dalam metode penelitian *R & D*. Tahap tersebut dijelaskan dalam bukunya Endang Mulyatiningsih (2012: 163-165) sebagai berikut:

a) *Research and Information Collection*

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan, menelaah kajian pustaka, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan sehingga diperlukan pengembangan model yang baru.

b) *Planning*

Tahap *planning* peneliti mulai membuat rancangan model yang akan dikembangkan. Hal yang direncanakan diantaranya yaitu penetapan model, perumusan tujuan, kegiatan yang akan dilakukan pada setiap tahap, dan menguji kelayakan rancangan model.

c) *Develop Preliminary Form of Product*

Pada tahap ini bentuk awal model dan perangkat yang diperlukan disusun. Proses penelitian pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan validasi rancangan model oleh ahli yang sesuai dengan bidangnya. Hasil validasi akan dikaji untuk memperbaiki rancangan model sebelum diujicobakan.

d) *Preliminary Field Testing*

Pada tahap ini model dan perangkatnya siap digunakan, kemudian dilakukan uji coba rancangan model. Uji coba yang dilakukan adalah dalam skala kecil, berkisar antara 6-12 orang responden. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuisioner. Data yang diperoleh dianalisis dan dievaluasi untuk memperbaiki model pada tahap selanjutnya.

e) *Main Product Revision*

Revisi yang dilakukan didasarkan pada uji coba sebelumnya. Produk dianalisis kekurangannya dan diperbaiki.

f) *Main Field Testing*

Tahap ini produk diuji di lapangan dengan mengambil sampel yang lebih banyak antara 30-100 responden. Saat uji lapangan pada tahap ini, pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif mulai dilakukan untuk dievaluasi.

g) *Operasional Product Revision*

Produk direvisi kembali setelah diuji cobakan. Hal ini dilakukan terutama jika ada kendala baru yang belum terpikirkan.

h) *Operational Field Testing*

Pada tahap ini implementasi model dilakukan dengan wilayah yang luas dengan mengambil sampel 40-200 responden. Data yang diperoleh dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan.

i) *Final Product Revision*

Tahap ini dilakukan revisi terakhir sebelum produk dipublikasikan. Dengan adanya revisi terakhir ini model terbebas dari kekurangan dan layak digunakan.

j) *Dissemination and Implementation*

Pada tahap ini dilakukan pelaporan hasil penelitian dan publikasi pada produk yang dikembangkan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* adalah alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Akuntansi dengan Aplikasi berbasis *Android* yang diberi nama Peta Akuntansi (TAKSI) untuk menyalurkan materi Akuntansi oleh pendidik maupun digunakan mandiri oleh siswa melalui *smartphone*. Penelitian dan pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* menggunakan model *ADDIE*. Model pengembangan *ADDIE* dipilih karena pada model pengembangan ini terdapat tahap *Evaluation* (Evaluasi) sehingga lebih sederhana dan tepat untuk mengevaluasi kelayakan media pembelajaran dan efektivitas penggunaan media pembelajaran.

2) Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Siklus Akuntansi Perusahaan jasa merupakan perputaran atau pengulangan dalam menyediakan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan penyusunan laporan keuangan pada satu periode akuntansi suatu perusahaan jasa. Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan salah

satu mata pelajaran peminatan dalam jenjang SMK Akuntansi.

Mata pelajaran Akuntansi ini diperoleh di kelas X temasuk ke dalam C3 yaitu paket keahlian. Berdasarkan silabus yang digunakan di SMK Negeri 1 Slawi materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi adalah Standar Kompetensi Siklus akuntansi perusahaan jasa yang meliputi:

- 1) Penyiapan transaksi/bukti transaksi
 - a) Fungsi pengidentifikasian
 - b) Fungsi pengukuran
 - c) Fungsi pendokumentasian
- 2) Analisis bukti transaksi
- 3) Pencatatan Pada Jurnal Umum
- 4) Pemrosesan entri jurnal, Pengertian jurnal dan fungsinya, Bentuk-bentuk buku jurnal (Jurnal umum, Jurnal penerimaan kas, Jurnal pengeluaran kas), Pencatatan Jurnal di Buku Harian (Penggunaan jurnal umum untuk seluruh transaksi Penggunaan jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum),Buku pembantu dan fungsinya, Pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu utang dan buku pembantu piutang.

- 5) Pemrosesan akun buku besar (Buku besar dan kegunaannya dan Daftar Akun (Rekening), Pemindahan (Posting) entri jurnal ke buku besar.
- 6) Neraca Saldo (Pengertian dan kegunaan neraca saldo, Prosedur menyiapkan neraca saldo, Keterbatasan neraca saldo, Menyiapkan neraca saldo, Mendeteksi neraca saldo yang tidak seimbang).
- 7) Jurnal penyesuaian (Jurnal penyesuaian dan fungsinya, Jenis-jenis penyesuaian, Jurnal penyesuaian, Koreksi kesalahan dan jurnal koreksi, Koreksi akun)
- 8) Neraca Lajur (Pengertian dan kegunaan neraca lajur, Bentuk dan isi neraca lajur, Menyiapkan neraca lajur)
- 9) Pemrosesan Laporan Keuangan (Jenis-jenis laporan keuangan, Bentuk laporan keuangan, Menyiapkan laporan keuangan).
- 10) Jurnal Penutup: (Kegunaan jurnal penutup, Jurnal penutup, Menutup akun nominal)
- 11) Neraca Saldo setelah penutupan (Pengertian dan kegunaan neraca saldo setelah penutupan, Bentuk-bentuk neraca saldo setelah penutupan, Penyiapan neraca saldo setelah penutupan)
- 12) Jurnal Pembalik (Kegunaan jurnal pembalik, Jurnal pembalik)

Berdasarkan silabus yang digunakan di SMK Negeri 1 Slawi, maka materi yang akan digunakan dalam aplikasi ini adalah Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dari tahap pengikhtisaran, pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Materi ini dipilih dalam Pengembangan Media Pembelajaran Taksi Berbasis *Android* karena merupakan materi awal semester 2 dalam mempelajari Akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi. Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa tepat digunakan dalam Media Pembelajaran Taksi Berbasis *Android* karena materi yang disajikan saling berurutan yaitu memproses Jurnal penyesuaian, Neraca Lajur, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, Neraca Saldo Setelah Penutupan, dan Jurnal Pembalik sesuai dengan konsep Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* yang dikembangkan.

Tabel 3. KD dan Indikator Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa SMK Negeri 1 Slawi dalam Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*

KD	Indikator
1.1 Menjelaskan jurnal penyesuaian 1.2 dan jurnal koreksi Memproses jurnal penyesuaian	Jurnal penyesuaian: 1. Jurnal penyesuaian dan fungsinya 2. Jenis-jenis penyesuaian 3. Jurnal penyesuaian 4. Koreksi kesalahan dan jurnal koreksi
2.1 Menjelaskan neraca lajur 2.2 perusahaan jasa Memproses necara lajur perusahaan jasa	Neraca Lajur: 1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur 2. Bentuk dan isi neraca lajur 3. Menyiapkan neraca lajur
3.1 Menjelaskan laporan keuangan perusahaan jasa. 3.2 Memproses laporan keuangan perusahaan jasa	Pemrosesan Laporan Keuangan: 1. Jenis-jenis laporan keuangan 2. Bentuk laporan keuangan 3. Menyiapkan laporan keuangan
4.1 Menjelaskan jurnal penutup 4.2 Memproses jurnal penutupan	Jurnal Penutup: 1. Fungsi jurnal penutup 2. Jurnal penutup 3. Menutup akun nominal
4.3 Menjelaskan neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik perusahaan jasa 4.4 Memproses neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik perusahaan jasa	1. Pengertian dan kegunaan neraca saldo setelah penutupan 2. Bentuk-bentuk neraca saldo setelah penutupan 3. Penyiapan neraca saldo setelah penutupan 4. Pengertian jurnal pembalik 5. Membuat jurnal pembalik

Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang diterapkan pada Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* terdiri dari:

a) Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian merupakan jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir

periode akuntansi, dengan tujuan akan mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data dari neraca saldo.

Yang perlu disesuaikan adalah:

1. Pendapatan yang masih harus diterima (Piutang Pendapatan)
2. Biaya yang masih harus dibayar (utang biaya)
3. Pendapatan diterima dimuka
4. Beban dibayar dimuka
5. Piutang tak tertagih
6. Depresiasi aktiva tetap
7. Perlengkapan

b) Neraca Lajur

Neraca Lajur atau kertas kerja adalah suatu kertas yang berkolom-kolom (berlajur-lajur) digunakan untuk mengumpulkan akun-akun dari transaksi perusahaan untuk keperluan menyusun laporan keuangan. Kertas kerja ini hanya digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam neraca lajur, saldo akun-akun buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan akun-akun dalam laporan keuangan. Neraca lajur bukan hanya laporan keuangan dan hanya untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan saja, maka

neraca lajur tidak perlu dipublikasikan pada pihak luar. Neraca lajur tidak dapat menggantikan kedudukan catatan-catatan akuntansi atas laporan-laporan keuangan, melainkan semata-mata hanya merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan.

c) Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Berikut ini merupakan pengertian laporan keuangan dari berbagai sumber:

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK): Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi *histories*.

Tujuan menyusun laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan

kepada pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan – keputusan ekonomi.

d) Jurnal Penutup

Jurnal Penutup yaitu jurnal yang digunakan untuk menutup semua akun nominal (pendapatan dan beban) pada akhir periode, dilakukan dengan cara menjurnal akun – akun tersebut pada lawan saldo nominalnya. Atau dengan kata lain jurnal penutup dilakukan dengan maksud untuk mengenalkan saldo akun sementara (pendapatan dan beban), sehingga perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi usaha selama satu periode.

Ayat jurnal penutup adalah ayat jurnal yang digunakan untuk menghilangkan saldo akun sementara agar dapat digunakan untuk transaksi akuntansi berikutnya. Maka, pada akhir periode nilai kedua akun (pendapatan dan beban) harus dijadikan nol. Pengambilan pribadi (prive) juga merupakan akun sementara yang harus ditutup pada akhir periode.

e) Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca Saldo setelah penutupan adalah neraca saldo yang dibuat setelah akun nominal atau akun sementara ditutup atau saldoanya di nol kan, dengan cara membuat jurnal penutup. Isi dari Neraca saldo setelah penutupan adalah akun-akun riil (aktiva, hutang, modal), yaitu akun yang saldoanya terbawa dari

periode ke periode akuntansi berikutnya. Neraca saldo setelah penutupan dijadikan dasar untuk menyusun neraca awal periode berikutnya. Akun nominal (pendapatan dan beban) tidak dimasukan ke dalam Neraca Saldo setelah penutupan karena sebelumnya saldonya telah ditutup dengan bantuan jurnal penutup yang telah dikerjakan.

f) Jurnal Pembalik

Jurnal Pembalik adalah jurnal yang dilakukan pada awal periode akuntansi. Jurnal pembalik diperlukan agar tidak terjadi pengakuan pendapatan dan beban berganda dalam suatu periode akuntansi akibat adanya jurnal penyesuaian tertentu pada tahap pengikhtisaran. Jadi, ketika sampai pada tahapan menyusun jurnal pembalik, kita kembali pada jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah perputaran atau pengulangan dalam menyediakan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan penyusunan laporan keuangan pada satu periode akuntansi suatu perusahaan jasa. Materi yang disajikan dalam Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* adalah Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dari tahap penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan

jurnal pembalik karena menyesuaikan standar kompetensi yang diterapkan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi dan materi ini dapat disesuaikan dengan konsep media yang akan dikembangkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Gian Dwi Oktiana (2015)

Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Bentuk Buku Saku Digital untuk Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan persentase $\geq 70\%$ di mana hampir setiap indikator terisi dengan baik, yaitu nilai presentase 95,37% (sangat layak), ahli media nilai presentase 90,21% (sangat layak), praktisi pembelajar nilai presentase 99,19% (sangat layak) sehingga menunjukkan media ini layak untuk digunakan. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian bentuk pengembangan dan prosedur pengembangan yang digunakan sama-sama menggunakan *ADDIE*. Sedangkan perbedaannya terletak subjek penelitian dan objek penelitian, Gian melakukan ujicoba pada 30 siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Yogyakarta, sedangkan peneliti melakukan ujicoba pada 34 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi. Bentuk aplikasi yang dikembangkan oleh Gian adalah Buku Saku Digital, sedangkan peneliti mengembangkan aplikasi Taksi Berbasis *Android*.

2. Yeni Novia (2016)

Penelitian berjudul “Pengembangan *Mobile Application* Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam penelitian ini setiap indikator terisi dengan baik. Hasil dari penelitian tersebut memperoleh nilai rata-rata seluruh aspek sebesar 4,8 dari ahli materi (sangat layak), 4,24 dari ahli media (sangat layak), 4 dari pembelajar akuntansi/guru (layak), dan 4,26 dari siswa (sangat layak). menunjukkan media ini layak untuk digunakan. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian bentuk pengembangan dan prosedur pengembangan yang digunakan sama-sama menggunakan *ADDIE*. Perbedaannya adalah jenis media yang dikembangkan, Yeni mengembangkan aplikasi *Brain Accounting* Berbasis *Android* sedangkan peneliti mengembangkan aplikasi Taksi Berbasis *Android*.

3. Dito Rahmawan Putra (2016)

Penelitian berjudul “Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa”. Ujicoba lapangan dilaksanakan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri. Penilaian oleh siswa kelas XI IPS 3 dengan jumlah 27 siswa diperoleh nilai rata-rata seluruh aspek sebesar 4,19. Berdasarkan penilaian ini, media dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian bentuk

pengembangan dan prosedur pengembangan yang digunakan sama-sama menggunakan *ADDIE*, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang disajikan, Dito menyajikan materi jurnal penyesuaian sedangkan peneliti menyajikan materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dari tahap pengikhtisaran sampai jurnal pembalik. Subek penelitian Dito adalah 27 siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri. sedangkan subjek peneliti yaitu pada 34 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi. Jenis media yang dikembangkan Dito adalah *game educative* sedangkan peneliti adalah *mobile educative*. Perbedaan lainnya yaitu pada tahap pengembangan, Dito tidak menerapkan sampai dengan tahap *Evaluation* sedangkan peneliti menerapkan sampai dengan tahap *Evaluation*.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan sudah tidak asing lagi bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi yang diciptakan dari waktu ke waktu memberikan berbagai manfaat dalam kegiatan manusia. Salah satu pemanfaatannya adalah menjadikan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Dengan menjadikan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu teknologi yang setiap saat digunakan dimanapun adalah *smartphone* jenis *Android* yang didalamnya terdapat beberapa aplikasi sebagai media yang bersifat menghibur ataupun untuk berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial, sedangkan aplikasi yang

berkaitan dengan media pembelajaran akuntansi belum dilakukan jarang ditemukan dalam *smartphone* jenis *Android* ini.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru lebih sering menggunakan modul cetak, buku paket, dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan kesabaran, kerapian, dan ketelitian. Tidak heran apabila kita dituntut untuk selalu serius dan memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain metode ceramah, tanya jawab dan diskusi siswa juga membutuhkan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan. Penggunaan media yang tepat akan membuat siswa belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan kurikulum 2013, Akuntansi perusahaan jasa mulai dikenalkan kepada siswa kelas X. Salah satu materi yang diajarkan adalah Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Materi ini merupakan proses dalam menyelesaikan siklus akuntansi. Oleh karenanya, siswa perlu memahami materi ini dengan sangat baik untuk mendukung materi akuntansi yang selanjutnya. Namun, proses pembelajaran akuntansi yang banyak terjadi di SMK, materi ini dianggap sulit dan kurang dapat dioptimalkan untuk memberi pemahaman secara memadahi kepada siswa.

Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada Materi Siklus Akuntansi perusahaan jasa adalah salah satu media pembelajaran yang dirancang dan dibuat untuk memperdalam materi yang ada. Dengan konsep media pembelajaran aplikasi Taksi Berbasis *Android* diharapkan dapat

menjadi inovasi baru dalam penyampaian materi pembelajaran dan efektif untuk digunakan. Aplikasi ini berisi materi dan dilengkapi dengan soal-soal latihan dengan materi pokok Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Aplikasi Taksi Berbasis *Android* dikembangkan dengan tahapan *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development or Production* (pengembangan), *Implementation or Delivery* (implementasi) yaitu dengan melakukan ujicoba perorangan, kelompok kecil dan penelitian lapangan dan *Evaluation* (evaluasi) yaitu dengan mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi Taksi Berbasis *Android*. Aplikasi Taksi Berbasis *Android* sebagai media pembelajaran diharapkan layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi Pengikhtisaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan landasan teoritis yang telah disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dan diharapkan dapat diperoleh jawabanya melalui penelitian adalah

1. Bagaimana cara dan tahapan pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana penilaian dari Ahli Materi mengenai kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis *Android* pada materi siklus akuntansi

perusahaan jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi
Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Bagaimana penilaian Ahli Media mengenai kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana penilaian Praktisi Pembelajaran mengenai kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana penilaian siswa mengenai Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?
6. Bagaimana efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan riset dan pengembangan atau *research and development (R&D)*. Sugiyono (2012: 407) mengemukakan bahwa *R&D* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dapat berupa materi pelajaran, media pembelajaran, dan sistem manajemen, sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 161) “penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media baru melalui proses pengembangan”. Secara umum, penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan produk media pembelajaran aplikasi berbasis *Android*. Prosedur dan tahapan pengembangan penelitian ini menggunakan *ADDIE* yang dikembangkan oleh *Dick and Carry* (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2011:179) yaitu dengan tahapan *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluation*.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Slawi yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim, Procot, Slawi, Kabupaten Tegal. Penelitiann dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2017.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan *ADDIE*, yaitu model pengembangan yang terdiri dari *Analysis* (analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluating* (Evaluasi). Menurut Endang Multyaningsih (2012:199) model *ADDIE* dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Prosedur pengembangan media pembelajaran aplikasi Taksi sesuai dengan adaptasi model pengembangan *ADDIE* adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk guna mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Akuntansi. Tujuan pada tahap analisa adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi.

Peneliti menganalisis kurikulum dan kompetensi yang meliputi analisis terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dimuat dalam media ini. SK yang akan dimuat adalah Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dengan KD tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Analisis instruksional merupakan penjabaran KD yang

telah dipilih pada tahap analisis kompetensi menjadi indikator pembelajaran yang memungkinkan untuk disajikan dalam aplikasi Taksi.

2. Tahap Desain (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis, tahap selanjutnya adalah tahap desain atau pengembangan produk yang meliputi tahap berikut :

a. Pembuatan Desain Media (*Storyboard*)

Storyboard merupakan rancangan desain media pembelajaran secara keseluruhan yang dimuat dalam aplikasi. *Storyboard* berfungsi untuk memudahkan dalam melakukan pengembangan media pembelajaran.

b. Menyusun Materi, Soal, dan Jawaban

Pada tahap ini ditetapkan dasar pemilihan materi, menyusun soal latihan dan jawaban yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Materi dan soal yang dibuat harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam memecahkan masalah.

c. Pembuatan dan Pengumpulan *background*, gambar karakter, gambar *icon* aplikasi, dan simbol-simbol.

Background, gambar karakter, gambar *icon* aplikasi, dan simbol-simbol dibuat dalam format gambar .png (*portable network graphics*) dengan menggunakan corelDraw Graphicst Suite X6.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan Media Pembelajaran Taksi

Seluruh persiapan pada tahap sebelumnya di rangkai menjadi satu. Diawali dengan pembuatan antarmuka, pengkodean, pengujian, dan penelitian lapangan.

b. Validasi dan Revisi Ahli Materi dan Ahli Media

1. Validasi I dilakukan oleh Ahli Materi dan Ahli Media. Hasilnya berupa saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap media yang dikembangkan dan sebagai dasar untuk ujicoba media pada siswa.
2. Revisi Media I. Tahap ini media direvisi berdasarkan saran dari Ahli Materi dan Ahli Media.
3. Validasi II dilakukan oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi di sekolah. Hasilnya berupa saran, komentar dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap media yang dikembangkan dan sebagai dasar untuk melakukan ujicoba media pada siswa.
4. Revisi Media II. Tahap ini media direvisi berdasarkan saran dari praktisi pembelajaran akuntansi dilakukan jika diperlukan. Revisi dilakukan sesuai dengan penilaian praktisi pembelajaran. Media hasil revisi digunakan pada tahap implementasi pada siswa.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

a. Ujicoba Perorangan

Ujicoba perorangan dilakukan pada 3 orang siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Slawi, yaitu siswa yang pintar, sedang, dan kurang pintar. Ujicoba tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk.

b. Ujicoba Kelompok Kecil

Ujicoba kelompok kecil dilakukan pada 9 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Slawi yaitu 3 siswa yang pintar, 3 siswa yang sedang, dan 3 siswa yang kurang pintar. untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk.

c. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan pada 34 siswa kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Slawi untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media dan mengetahui pendapat siswa terhadap media, dan mengetahui efektivitas penggunaan media.

Berdasarkan observasi dan angket yang sudah diberikan pada seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi, jumlah siswa paling banyak menggunakan *smartphone Android* adalah kelas X Akuntansi 4, sehingga peneliti melakukan penelitian

lapangan di kelas tersebut untuk mengetahui efektifitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*, sedangkan siswa yang paling sedikit menggunakan *smartphone Android* adalah kelas X Akuntasni 2, sehingga peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengetahui hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* siswa dengan tidak memakai Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*.

Tabel 4. Jumlah siswa yang melakukan ujicoba

Kelas	Jumlah siswa untuk ujicoba	Keterangan
XI AK 1	3	Ujicoba perorangan
XI AK 2	34	Penelitian lapangan tidak memakai media
XI AK 3	9	Ujicoba kelompok kecil
XI AK 4	34	Penelitian lapangan memakai media

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dalam pengembangan aplikasi ini adalah evaluasi aplikasi. Tahap ini dilakukan pengukuran ketercapaian pengembangan produk.

a. Analisis Data dari Validasi Media

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penilaian/validasi kelayakan produk oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran Akuntasnsi.

b. Analisis Data Siswa

Analisis data yang diperoleh dari siswa untuk mengetahui penilaian mengenai media yang dibuat. Pada tahap ini siswa

dibagikan angket menilai dan mengetahui pendapat atau respon siswa mengenai Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Taksi Berbasis *Android* untuk pembelajaran Akuntansi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

c. Hasil Media

Pada tahap ini setelah dilakukan validasi serta revisi pada tahap sebelumnya maka diperoleh media akhir berupa aplikasi Taksi berbasis *Android*.

d. Efektivitas Media

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017 melalui hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* siswa yang memakai dan tidak memakai Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*.

Pada penelitian lapangan di kelas X Akuntansi 4 untuk mengetahui hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* siswa dengan memakai Media Pembelajaran Taksi, dan di kelas X Akuntansi 2 untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* siswa dengan tidak memakai media pembelajaran aplikasi Taksi.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah satu orang Ahli Media, satu orang Ahli Media, satu orang Praktisi Pembelajaran Akuntansi, dan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 orang siswa kelas X Akuntansi 1 untuk ujicoba perorangan, 9 orang siswa kelas X Akuntansi 3 untuk ujicoba kelompok kecil, 34 siswa kelas X Akuntansi 2 untuk penelitian lapangan dengan tidak memakai Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*, dan 34 siswa kelas X Akuntansi 4 untuk penelitian lapangan dengan memakai Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*. Sementara itu objek penelitiannya adalah kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* dan efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif merupakan data mengenai proses pengembangan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran dan siswa untuk mengetahui kelayakan media.

- b. Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian kelayakan tentang media pembelajaran dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran akuntansi dan siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuisioner. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:28) kuisioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Angket digunakan untuk mengukur kualitas media yang dikembangkan. Instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

Instrumen kelayakan yang digunakan dalam media pembelajaran ini menggunakan skala Likert. Sukardi (2014: 146-147) mengungkapkan untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1, untuk empat pilihan pernyataan positif. Tanggapan responden pada penelitian ini adalah dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban :

- a) Sangat Baik
- b) Baik
- c) Kurang Baik
- d) Tidak Baik

Sukardi (2014: 147) mengungkapkan peneliti juga dapat menggunakan pilihan ganjil misalnya 5, 4, 3, 2, 1. Berdasarkan kepada pengalaman di masyarakat Indonesia, ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah karena alasan kemanusiaan. Tetapi jika seandainya semua responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak memperoleh informasi pasti. Untuk mengatasi hal ini, para peneliti dianjurkan membuat tes skala Likert dengan menggunakan kategori pilihan genap empat.

1) Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen untuk Ahli Materi

No	Indikator	No. Butir
Aspek Materi		
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1, 2, 3
2	Sistematis, runut, alur logika jelas	4, 5, 6, 7
3	Kedalaman materi	8
4	Aktualisasi Materi	9
Aspek Soal		
5	Kejelasan perumusan Soal	10
6	Kejelasan petunjuk penggerjaan	11
7	Variasi soal	12
8	Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran	13
9	Kebenaran konsep soal	14,15
Aspek Bahasa		
10	Bahasa yang digunakan komunikatif	16
11	Istilah dan pernyataan yang digunakan tepat dan sesuai	17
Aspek Keterlaksanaan		
12	Pemberian motivasi belajar	18,19
13	Interaktivitas	20
KEBENARAN MEDIA		
No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
KOMENTAR DAN SARAN		

Sumber: Romi Satrio Wahono (2006) dengan modifikasi

2) Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen untuk Ahli Media

No	Indikator	No. Butir
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		
1	Efektif dan efisien penggunaan sumber daya	1,2
2	Reliabilitas Media	3,4
3	Kompatibilitas media	5,6
4	Pemaketan program media pembelajaran	7,8
5	Dokumentasi program media pembelajaran	9,10,11
6	Usabilitas media	12
Aspek Komunikasi Visual		
7	Komunikatif	13
8	Kreatif	14
9	Audio	15, 16, 17
10	Visual	18, 19, 20
11	Animasi	21, 22
12	Ikon Navigasi	23, 24
KEBENARAN MEDIA		
No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
KOMENTAR DAN SARAN		

Sumber: Romi Satrio Wahono (2006) dengan modifikasi

3) Kisi-kisi Instrument untuk Praktisi Pembelajaran Akuntansi

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen untuk Praktisi Pembelajaran Akuntansi

No	Indikator	Jumlah butir
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		
1	Reliabilitas media	1,2
2	Pemaketan yang terpadu	3,4
3	Kelengkapan dokumentasi	5,6
Aspek Desain Pembelajaran		
4	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	7,8,9
5	Sistematis, runut, alur logika jelas	10,11,12
6	Umpam balik terhadap hasil evaluasi	13
7	Konsistensi soal dengan tujuan	14,15,16
8	Pemberian motivasi belajar	17
9	Penggunaan bahasa	18
Aspek Komunikasi Visual		
10	Kreatif	19
11	Audio	20,21
12	Visual	22,23
13	Animasi	24
14	Ikon navigasi	25,26
KEBENARAN MEDIA		
No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
KOMENTAR DAN SARAN		

Sumber: Romi Satrio Wahono (2006) dengan modifikasi

4) Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen untuk Siswa

No	Indikator	Jumlah butir
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		
1	Pemaketan yang terpadu	1,2
2	Kelengkapan dokumentasi	3
3	Reliabilitas media	4,5
Desain Pembelajaran		
4	Keruntutan penyajian materi	6,7
5	Kejelasan contoh soal dan pembahasan	8
6	Penggunaan bahasa	9
7	Pemberian motivasi belajar	10
8	Kejelasan alur logika	11
9	Ketepatan alat evaluasi	12
Aspek Komunikasi Visual		
10	Audio	13
11	Visual	14,15
12	Ikon Navigasi	16,17
13	Animasi	18,19
14	Kreatif	20
KOMENTAR DAN SARAN		

Sumber: Romi Satrio Wahono (2006) dengan modifikasi

F. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa saran / masukan yang diberikan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, praktisi pembelajar akuntansi (guru) dan siswa dianalisis secara deskriptif.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif diperoleh dari angket penilaian kelayakan media yang diberikan kepada dosen ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Data kelayakan aplikasi tersebut berupa data kualitatif. Untuk mendapatkan penilaian kelayakan aplikasi, maka data kualitatif tersebut kemudian dianalisis dengan langkah – langkah berikut :

- a. Untuk mendapatkan kelayakan aplikasi, maka diberikan skor untuk mengkonversikan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 9. Ketentuan Pemberian Skor

Kategori	Skor Pertanyaan Positif
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2014: 93-94)

- b. Data yang terkumpul dianalisis dengan menghitung presentase tingkat penilaian dengan rumus :

$$\text{Presentase Tingkat Penilaian} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{Skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2014: 95)

- c. Hasil *presentase* tingkat penilaian yang diperoleh berupa data kuantitatif dikonversi kembali menjadi data kualitatif. Untuk menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara:

1) Menentukan presetase skor ideal (skor maximum)

$$4/4 \times 100 = 100\%$$

2) Menetukan presentase skor terendah (skor minimum)

$$\frac{1}{4} \times 100 = 100\%$$

3) Menentukan range = $100 - 25 = 75$

4) Menentukan interval yang dikehendaki = 4 (sangat layak, layak, kurang layak, tidak layak)

5) Menentukan lebar interval $75/4 \times 100 = 18,75\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka akan didapatkan range presentase dan kriteria kualitatif sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Penilaian Kualitas Media Pembelajaran

No	Rumus	Kategori
1	$100\% \geq \text{skor} \leq 81,25\%$	Sangat Layak
2	$81,25\% \geq \text{skor} \leq 62,5\%$	Layak
3	$62,5\% \geq \text{skor} \leq 43,75\%$	Kurang Layak
4	$43,75\% \geq \text{skor} \leq 25\%$	Tidak Layak

- d. Menentukan nilai keseluruhan media pembelajaran berbasis *Android* dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajar akuntansi, dan siswa menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian. Penilaian penelitian ini ditentukan dengan kategori minimal Baik. Jadi jika hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajar akuntansi, dan siswa rata-rata hasilnya adalah Baik, maka Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* Layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi.

e. Mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa tahap pengikhtisaran untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017 melalui hasil peningkatan *pretest* dan *posttest*.

1. Menghitung rata-rata *gain score* terhadap kelas yang memakai media dan kelas yang tidak memakai media

$$<gain> = \frac{skor\ posttest - pretest}{skor\ maksimum - pretest}$$

(Meltzeer, 2002: 1260)

2. Menetukan kriteria perolehan *gain skor* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. kategori perolehan *gain skor*

Batasan	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

- f. Hasil dari rata-rata nilai dan hasil dari *gain score* dapat menunjukkan bagaimana perbandingan peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas yang memakai dan tidak memakai Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*. Apabila kriteria peningkatan nilai rata-rata kelas yang memakai sama/lebih besar daripada yang tidak memakai maka media dapat dikatakan efektif digunakan dan apabila peningkatan nilai rata-rata kelas yang memakai lebih kecil daripada yang tidak memakai maka media dapat dikatakan kurang efektif digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Slawi yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim, Procot, Slawi, Kabupaten Tegal.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 80 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari:

Tabel 12. Subjek penelitian

Kelas	Jumlah siswa untuk ujicoba	Keterangan
XI AK 1	3	Ujicoba perorangan
XI AK 2	34	Penelitian lapangan tidak memakai media
XI AK 3	9	Ujicoba kelompok kecil
XI AK 4	34	Penelitian lapangan memakai media

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu, 25 Februari 2017 untuk ujicoba perorangan, hari selasa, 28 Februari 2017 untuk ujicoba kelompok kecil dan hari Jum'at, 3 Maret 2017 di kelas X Akuntansi 4 sebagai penelitian lapangan memakai media dan kelas X Akuntansi 2 penelitian lapangan tidak memakai media.

B. Hasil Penelitian

Pengembangan Media Pembelajaran Taksi Berbasis *Android* ini merupakan adaptasi dan dimodifikasi dari langkah-langkah penelitian dan

pengembangan model *ADDIE* yaitu tahap 1) *analysis* (analisis), 2) *design* (desain), 3) *development* (pengembangan), 4) *implementation* (implementasi), 5) *evaluation* (evaluasi).

1. Tahap Analisis (*analysis*)

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan diperlukan untuk menentukan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran Akuntansi pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, guru Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi mengatakan bahwa pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa terdapat materi yang dirasa cukup sulit disampaikan hanya dengan menggunakan cara pembelajaran yang konvensional atau ceramah dan media yang terbatas, materi tersebut adalah tahap pengikhtisaran dan pelaporan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Teknologi *mobile* saat ini begitu pesat terutama *smartphone*. hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di kelas X Akuntansi SMK N 1 Slawi adalah 70% yang menggunakan *smartphone Android*. Dipilihnya *Android* karena pengguna *Android* merupakan yang terbesar dari sistem operasi yang lain.

Pembuatan dan pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan media dapat digunakan kapan saja dan di mana saja karena sifatnya yang portable. Proses penyebaran cukup

mudah karena ukurannya yang relatif kecil yaitu dapat menggunakan Bluetooth, kabel data, maupun diunduh dari *4shared* yang selanjutnya di install secara *offline*.

Selain penggunaan secara mandiri oleh siswa, media pembelajaran dapat digunakan oleh guru di kelas dengan bantuan laptop/PC dan LCD, tetapi untuk menggunakan media ini di PC/Laptop memerlukan bantuan emulator *Android* dan spesifikasi laptop yang mendukung karena akan sangat berpengaruh pada kelancaran untuk mengaksesnya dan emulator *Android* dapat diunduh dengan gratis dan mudah di internet.

b. Analisis Standar Kompetensi dan Instruksional

Analisis kompetensi dan intruksional berkaitan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Pada tahap analisis kompetensi, dilakukan kajian terhadap kompetensi minimal yang harus dicapai siswa sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dengan KD tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Analisis instruksional merupakan penjabaran KD yang telah dipilih pada tahap analisis kompetensi menjadi indikator pembelajaran yang memungkinkan untuk disajikan dalam aplikasi Taksi. Materi tahap pengikhtisaran,

tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) memahami penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Materi lengkap bisa dilihat pada lampiran 3 halaman 123-155.

2. Tahap Desain (*design*)

Tahap desain dilakukan pada bulan November dan Desember 2016 yaitu perancangan media yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan (*storyboard*), penyusunan materi, soal dan jawaban, pembuatan *background*, gambar, dan *icon* yang akan disertakan dalam aplikasi

a. Pembuatan desain media (*storyboard*)

Storyboard menggambarkan secara keseluruhan gambaran aplikasi yang akan dimuat. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media. *Storyboard* pada media ini ditampilkan pada lampiran 1 halaman 114-116.

b. Menyusun materi, soal, dan jawaban

Pada tahap ini dikemukakan dasar pemilihan materi mengenai Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu materi tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Materi ini dipilih karena terdapat kesulitan dalam hal memahami materi terutama materi tahap pengikhtisan dan tahap pelaporan. Selain itu kurangnya

penggunaan media pembelajaran serta banyak guru yang menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam mengajar Akuntansi.

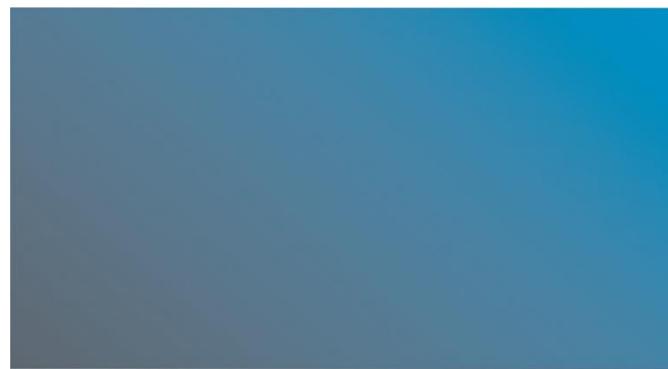
Materi dan Soal yang akan dimuat dalam media ini merupakan materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dari tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Penyusunan materi, soal, dan jawaban dalam media ini dibuat dari berbagai referensi. Materi, soal, dan jawaban yang dimuat dalam media ini ditampilkan pada lampiran 3 halaman 123-163.

Standar Kompetensi Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa materi mengenai tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik dikaji sesuai dengan panduan kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu K13 (Kurikulum 2013)

- c. Pembuatan dan pengumpulan *background*, *font*, gambar, dan tombol

Gambar yang disajikan dalam media sebagian besar dirancang sendiri oleh peneliti. Gambar dikombinasikan dengan beberapa gambar hasil unduhan dari beberapa sumber. Pembuatan dan pengkombinasian gambar dilakukan dengan menggunakan corelDraw Graphicst Suite X6, sebagian besar gambar dibuat dalam format *joint photographic group* (.jpg) untuk background

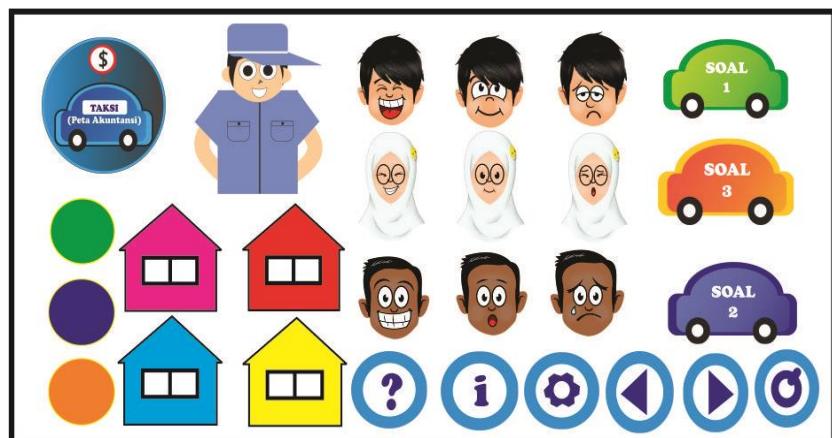
dan *portable network graphics* (.png) untuk gambar *icon* dikarenakan gambar dengan format .png dapat dibuat dengan latar belakang transparan sehingga akan membuat media lebih menarik dan memperindah tampilan media.



Gambar 1. *Background / dasar dalam media*



Gambar 2. Contoh desain gambar dalam media



Gambar 3. Kumpulan tombol dan *icon*

d. Penggunaan musik dan suara

Musik dalam media peneliti menggunakan musik instrumental yang dapat menarik perhatian pengguna media pembelajaran Taksi. Penggunaan suara dalam aplikasi berupa bunyi tombol dan efek suara yang didapat dari berbagai sumber.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan selama bulan Januari 2017 hasil dari proses yang dilakukan antara lain:

a. Pembuatan Media Pembelajaran Taksi

Media dibuat dengan menggunakan *hardware* dengan spesifikasi hard disk 320GB, RAM 4 GB, dan sistem operasi Windows 10. Media ini dinamakan Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI). Seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan dengan menggunakan *software construct2*. Komponen dirangkai menjadi satu kesatuan media sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat sebelumnya. Berikut langkah-langkahnya pembuatanya:

- 1) Logo dan *Splash Screen* aplikasi Taksi



Gambar 4. Logo Aplikasi Peta Akuntasnsi (Taksi)



Gambar 5. Tampilan *Splash Screen*

Splash Screen berdurasi 2 detik dan akan muncul *welcome screen* sekaligus sebagai menu utama atau halaman awal aplikasi dengan nama “Peta Akuntansi (TAKSI)”.

2) Menu Utama

Pada menu utama aplikasi Taksi terdapat lima menu, dan masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda. Lima menu tersebut adalah a) Pengaturan; b) Peunjuk aplikasi; c) informasi tentang aplikasi; d) Keluar; dan e) Mulai.



Gambar 6. Tampilan menu utama aplikasi

a) Pengaturan 

Pengaturan meliputi:

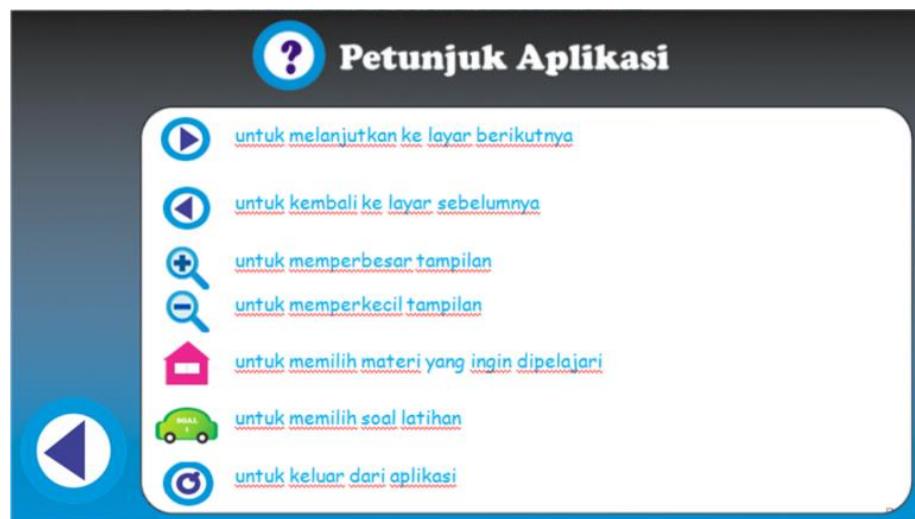
- a. volume untuk mengatur musik dan efek suara dengan cara menggeser tombol berwarna biru
- b. Reset yaitu untuk menghapus akun data keseluruhan
- c. Icon kembali untuk kembali ke halaman menu utama



Gambar 7. Tampilan Menu Pengaturan

b) Petunjuk Aplikasi 

Menu petunjuk aplikasi adalah informasi tentang fungsi dari simbol-simbol yang terdapat pada aplikasi sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan aplikasi.



Gambar 8. Tampilan Menu Petunjuk Aplikasi

c) Informasi

Menu Tentang berisi logo UNY, Profil Pengguna, SK (Standar Kompetensi) dan indikator yang dimuat dalam media pembelajaran aplikasi Taksi. Tampilan disajikan secara urut dan dapat dilihat dengan *scroll* layar kebawah.



Gambar 9. Tampilan Menu Informasi

d) Keluar 

Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari aplikasi, ketika memilih tombol tersebut maka akan muncul konfirmasi dan pengguna memilih tombol "YA" untuk keluar aplikasi dan "TIDAK" apabila ingin melanjutkan aplikasi.



Gambar 10. Tampilan konfirmasi keluar

e) Mulai 

Tombol mulai berfungsi untuk melanjutkan menjalankan aplikasi, dengan langkah awal memasukan nama pengguna, tombol mulai berikutnya memilih karakter, dan berikutnya menuju peta akuntansi.



Gambar 11. Tampilan masukan nama pengguna



Gambar 12. Tampilan memilih karakter

3) Peta Akuntansi

Peta akuntansi berisi tentang materi dan soal latihan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang disajikan dalam desain peta. Materi yang disajikan yaitu materi tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, Jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik, contoh soal dan 3 latihan soal dalam bentuk pilihan ganda yang masing-masing terdapat 15 soal dengan ketentuan waktu 15 menit untuk soal latihan 1, 45 menit untuk soal latihan 2, dan 30 menit untuk soal latihan 3. Waktu yang ditentukan berbeda berdasarkan bentuk soal, soal 1 berisi soal teori, soal 2 berisi soal kasus, dan soal 3 berisi soal teori dan kasus. Pengguna memilih dengan cara menekan *icon* yang berbentuk rumah sesuai dengan materi yang dipilih, dan menekan *icon* mobil apabila ingin mengerjakan soal.

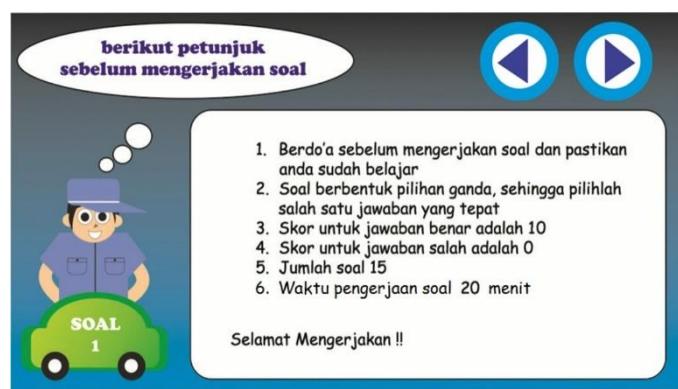


Gambar 13. Tampilan menu peta akuntansi

Pada peta akuntansi untuk menampilkan penjelasan materi maka pengguna harus memilih *icon* rumah pada layar peta akuntansi, dalam tampilan materi terdapat tombol lanjut untuk menuju halaman berikutnya, tombol kembali untuk kembali ke halaman sebelumnya, tombol *zoom in* untuk memperbesar, dan tombol *zoom out* untuk memperkecil.

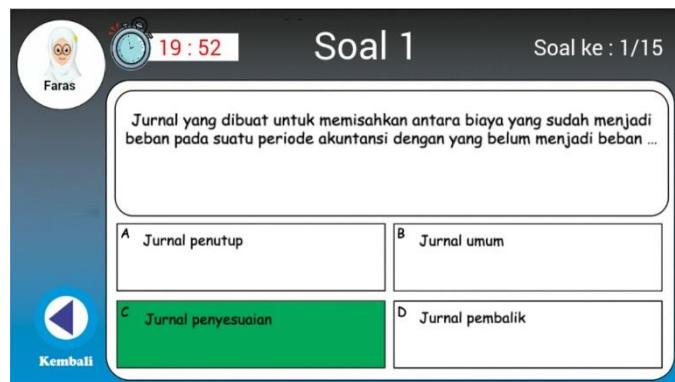
Gambar 14. Contoh tampilan materi

Pada peta akuntansi untuk mengerjakan soal latihan pengguna harus memilih *icon* mobil pada layar peta akuntansi, sebelum mengerjakan soal akan muncul petunjuk mengerjakan soal, tekan tombol lanjut untuk melanjutkan ke halaman soal, dan tekan tombol kembali untuk kembali ke peta akuntansi.



Gambar 15. Tampilan petunjuk sebelum mengerjakan soal

Soal yang disajikan ada 3 soal latihan, yaitu soal teori, soal jurnal, dan soal campuran teori dengan jurnal. Soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal, pengguna diminta menjawab salah satu jawaban yang tepat, apabila pengguna menjawab pertanyaan dengan benar maka pilihan jawaban akan muncul dengan warna hijau, apabila salah pilihan jawaban akan muncul dengan warna merah, pilihan jawaban benar akan diberi skor 10 dan yang salah mendapat skor 0.



Gambar 16. Contoh tampilan soal dengan jawaban benar



Gambar 17. Contoh tampilan soal dengan jawaban salah

Tampilan skor akan muncul ketika pengguna sudah selesai mengerjakan soal, skor yang muncul adalah pilihan jawaban yang benar yaitu 10 sampai 150. Karakter yang muncul sesuai dengan skor yang diperoleh, 0-50 karakter sedih, 60-100 karakter senang, dan 100-150 karakter sangat senang. Tombol kembali pada tampilan soal berfungsi untuk berhenti mengerjakan soal dan kembali ke peta akuntansi tanpa mengetahui skor yang diperoleh. Tampilan soal selesai dengan berakhir pada tampilan skor yang diperoleh, pengguna menekan tombol kembali untuk kembali ke halaman Peta Akuntansi.



Gambar 18. Contoh tampilan skor

Semua fungsi yang terdapat dalam Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* ini dapat berjalan sesuai dengan rancangan. Pembuatan media melalui proses *scripting* yaitu proses penerjemahan desain/rancangan aplikasi mulai dari halaman utama sampai fungsi-fungsinya yang ada di dalamnya. Desain/rancangan dimasukan ke dalam bahasa pemrograman untuk dijadikan sebuah kesatuan agar menjadi media yang dapat digunakan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.

Tahap yang selanjutnya adalah pengujian (*testing*) media pembelajaran yang telah dibuat. Pengujian (*testing*) sangat penting karena pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi dalam aplikasi dapat berjalan dengan benar dan untuk mengetahui kekurangan atau kesalahan yang harus diperbaiki. Pengujian aplikasi dilakukan dengan mentransfer file *Android Package* (.apk) melalui koneksi bluetooth atau kabel USB ke perangkat

smartphone Sony Xperia SP dengan spesifikasi CPU : 1,7 GHz Krait, *Operating System* versi 4.1 (Jelly Bean), RAM 1 untuk pemasangan secara *offline*.

b. Validasi I

Media awal melalui tahap validasi. Pada tahap ini media divalidasi oleh 1 orang Ahli Materi yaitu dosen pendidikan Akuntansi FE UNY, Ibu Adeng Pustikanigsih, S.E, M.Si dan 1 orang Ahli Media yaitu dosen Pendidikan Teknik Informatika FT UNY, Bapak Muhammad Izzudin M, S.Pd,T,M.Cs. Masukan dan saran dari Ahli Materi dan Ahli Media akan dijadikan dasar untuk revisi media agar media yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

1) Validasi Ahli Materi

Validasi materi digunakan untuk menilai materi yang terdapat di Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*. Penilaian di lihat dari kesesuaian materi, kelengkapan materi, keluasan dan kedalaman materi, penggunaan bahasa dan istilah dalam materi. Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan skala likert alternatif jawaban sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Angket untuk Ahli Materi memiliki 20 indikator penilaian yang dikelompokan menjadi 4 aspek yaitu materi, soal, bahasa, dan keterlaksanaan. Hasil rekapitulasi dapat dilihat selengkapnya di lampiran 6 halaman

184, untuk hasil rata-rata validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

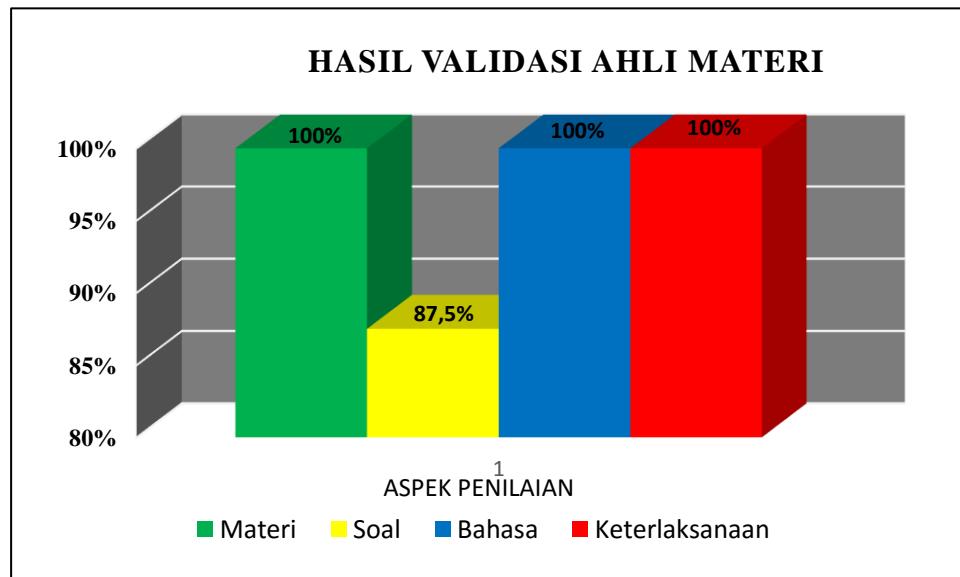
Tabel 13. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor yang diperoleh	Skor ideal	Kelayakan %	Kategori
1	Materi	9	36	36	100	Sangat Layak
2	Soal	6	21	24	87,5	Sangat Layak
3	Bahasa	2	8	8	100	Sangat Layak
4	Keterlaksanaan	3	12	12	100	Sangat Layak
Total		20	77	80	96,25	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 5) halaman 176.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase hasil validator Ahli Materi untuk tiap-tiap aspek. Aspek materi diperoleh hasil penilaian dengan persentase 100% yang termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan dari aspek soal diperoleh hasil penilaian dengan persentase 87,5% yang termasuk dalam kategori sangat layak, kemudian dari aspek bahasa diperoleh hasil penilaian dengan persentase 100% yang termasuk kategori sangat layak, dan dari aspek keterlaksanaan diperoleh hasil penilaian dengan persentase 100% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dari hasil persentase tiap-tiap aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil penilaian materi dalam media pembelajaran oleh Ahli Materi sebesar 96,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan menurut Ahli Materi dalam kategori **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi Ahli Materi jika disajikan dalam diagram batang seperti berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi

2) Validasi Ahli Media

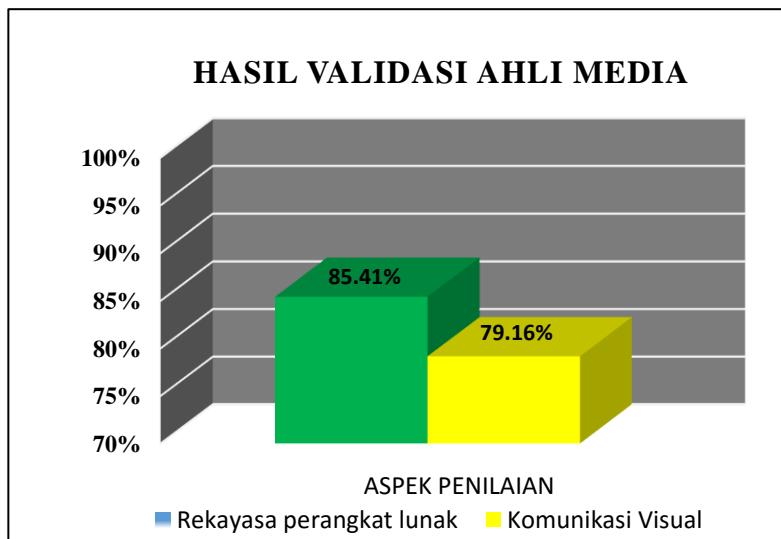
Validasi media dilakukan untuk mengkaji dan menilai apakah media yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan. Validasi media dilakukan dengan mengisi angket. Angket untuk Ahli Media memiliki 24 indikator penilaian yang dikelompokkan menjadi 2 aspek yaitu aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual. Hasil rekapitulasi dapat dilihat selengkapnya di lampiran 7 halaman 185, untuk hasil rata-rata validasi Ahli Media adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Kelayakan %	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	12	41	48	85,41	Sangat Layak
2	Komunikasi Visual	12	38	48	79,16	Layak
Total		24	79	96	82,30	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 5) halaman 179.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase hasil validator Ahli Media untuk tiap-tiap aspek. Aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh hasil penilaian dengan persentase 85,41% yang termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan penilaian dari aspek komunikasi visual diperoleh hasil penilaian dengan persentase 79,16% yang termasuk dalam kategori layak. Dari hasil persentase tiap-tiap aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil penilaian media pembelajaran oleh Ahli Media sebesar 82,30%. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menurut Ahli Media dalam kategori **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran. Diagram batang Hasil validasi Ahli Media disajikan pada halaman berikutnya.



Gambar 20. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media

c. Revisi Media I

Berdasarkan proses validasi, dilakukan tahapan revisi media I yaitu masukan dari Ahli Materi dan Ahli Media.

- 1) Revisi Ahli Materi
 - (a) Penyajian materi ditambah, yaitu menambahkan jurnal sebelum diadakan penyesuaian.
 - (b) Pada contoh soal, neraca lajur dibuat dengan warna yang berbeda setiap kolomnya agar siswa mudah memahami.
- 2) Revisi Ahli Media
 - (a) *Next Page Scroll* tidak sesuai maka harus diganti dengan mengganti halaman *scroll* dimulai dari awal.
 - (b) Fungsi *zoom* belum stabil maka harus diperbaiki dengan mengganti dengan *icon zoom in dan zoom out*
 - (c) Karakter disesuaikan dengan tingkatan siswa

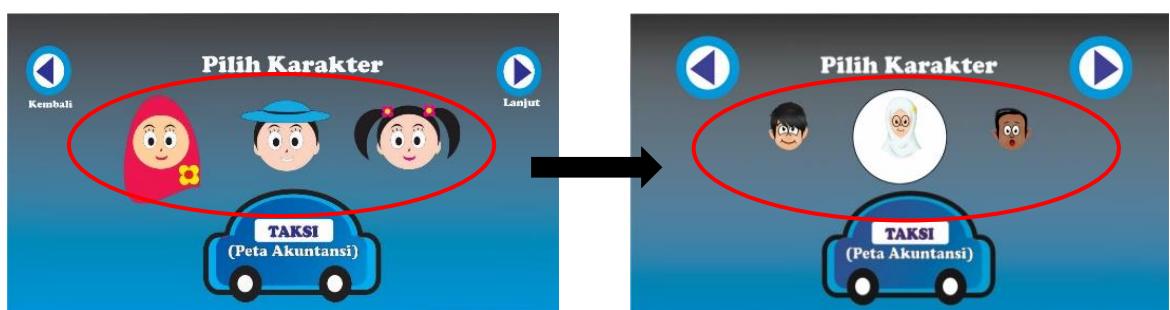
(d) Pengaturan suara/backsound dan icon keluar bisa di atur

pada halaman peta akuntansi.

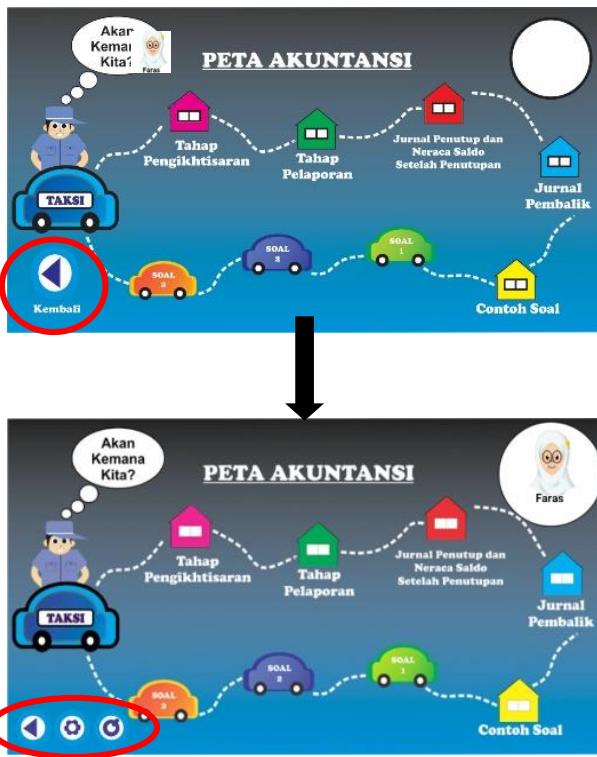
(e) Garis Pada tabel mengganggu sebaiknya dihilangkan.



Gambar 21. Revisi icon zoom in dan zoom out



Gambar 22. Revisi Karakter



Gambar 23. Revisi icon pengaturan dan keluar bisa di atur pada halaman peta akuntansi



Gambar 24. Revisi garis pada tabel

d. Validasi II

Validasi yang dilakukan oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi yaitu Ibu Sri Suryani, S.Pd. Guru Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Slawi yaitu dengan mengumpulkan saran atau pendapat untuk melakukan revisi terhadap media pembelajaran yang telah dibuat. Angket untuk Praktisi Pembelajaran Akuntansi memiliki 26 indikator penilaian yang dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu rekayasa perangkat lunak, desain pembelajaran, dan komunikasi visual. Hasil rekapitulasi dapat dilihat selengkapnya di lampiran 8 halaman 186, untuk hasil rata-rata validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi

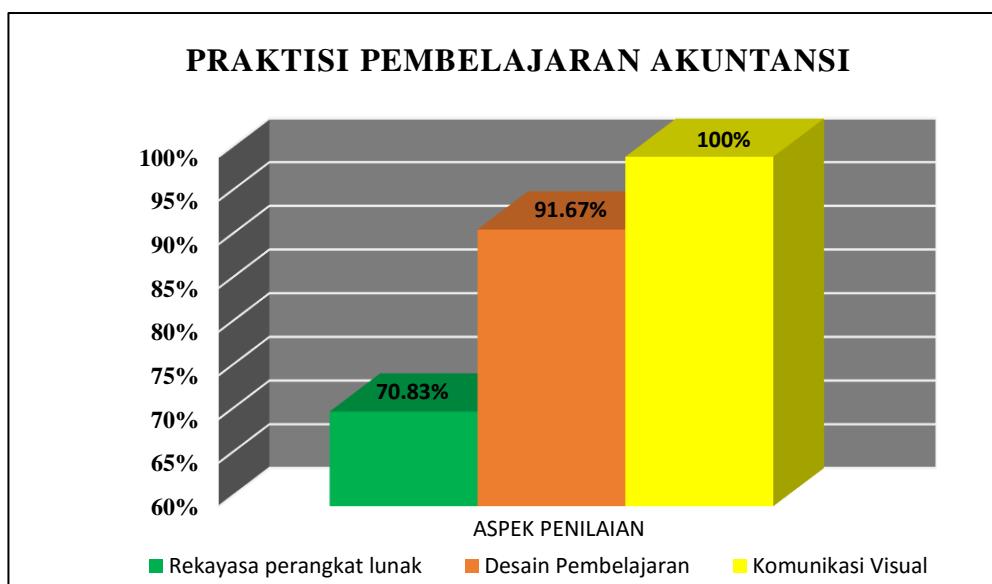
No	Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Kelayakan %	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	6	17	24	70,83	Layak
2	Desain Pembelajaran	12	44	48	91,67	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	8	32	32	100	Sangat Layak
Total		26	93	104	89,42	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 5) halaman 182.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui presentase hasil validator Praktisi Pembelajaran Akuntansi untuk tiap-tiap aspek. Aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh hasil penilaian dengan persentase 70,83% yang termasuk dalam kategori layak, sedangkan penilaian dari aspek desain pembelajaran diperoleh hasil penilaian dengan persentase 91,67% yang termasuk dalam

kategori sangat layak, dan penilaian dari aspek komunikasi visual diperoleh hasil penilaian dengan persentase 100% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dari hasil persentase tiap-tiap aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil penilaian media pembelajaran oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi sebesar 89,42%. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menurut Praktisi Pembelajaran Akuntansi dalam kategori **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi jika disajikan dalam diagram batang seperti berikut:



Gambar 25. Diagram Batang Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi

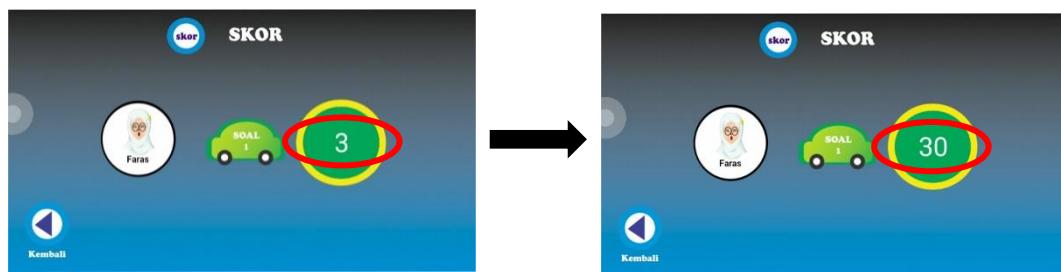
e. Revisi Media II

Berdasarkan masukan dari tahap validasi II, dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari Praktisi Pembelajaran Akuntansi (guru akuntansi) kelas X SMK N 1 Slawi.

- 1) Penambahan waktu pada saat penggerjaan soal sehingga dapat memotivasi siswa.
- 2) Skor yang diperoleh diubah menjadi puluhan.



Gambar 26. Revisi Penambahan waktu pada saat penggerjaan soal



Gambar 27. Revisi Skor yang diperoleh

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Ujicoba perorangan

Ujicoba perorangan dilakukan pada hari sabtu, 25 Februari 2017 yang dilakukan oleh 3 orang siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Slawi, yaitu siswa yang pintar, sedang, dan kurang pintar. Ujicoba tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan oleh

peneliti setelah menggunakan Media pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*. Hasil dari ujicoba perorangan adalah sebagai berikut:

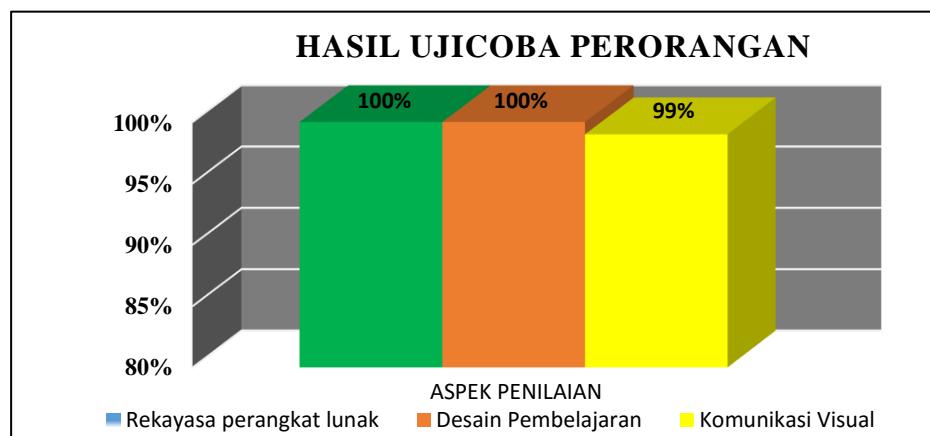
Tabel 16. Hasil ujicoba perorangan

No	Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Kelayakan %	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	5	60	60	100	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	7	84	84	100	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	8	95	96	99	Sangat Layak
Total		20	239	240	99,58	Sangat Layak

Sumber: Rekapitulasi ujicoba perorangan (Lampiran 9) halaman 187.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui presentase hasil ujicoba perorangan untuk tiap-tiap aspek. Aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh hasil penilaian dengan persentase 100% yang termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan penilaian dari aspek desain pembelajaran diperoleh hasil penilaian dengan persentase 100% yang termasuk dalam kategori sangat layak, dan penilaian dari aspek komunikasi visual diperoleh hasil penilaian dengan persentase 99% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dari hasil persentase tiap-tiap aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil penilaian media pembelajaran berdasarkan ujicoba perorangan sebesar 99,58%. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan ujicoba perorangan dalam kategori **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran dan tidak ditemukan revisi.

Hasil ujicoba perorangan jika disajikan dalam diagram batang seperti berikut:



Gambar 28. Diagram Batang Hasil Ujicoba Perorangan

b. Ujicoba kelompok kecil

Ujicoba kelompok kecil dilakukan pada hari selasa, 28 Februari 2017 yang dilakukan oleh 9 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Slawi yaitu 3 siswa yang pintar, 3 siswa yang sedang, dan 3 siswa yang kurang pintar untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan oleh peneliti setelah menggunakan Media pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*. Hasil dari ujicoba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

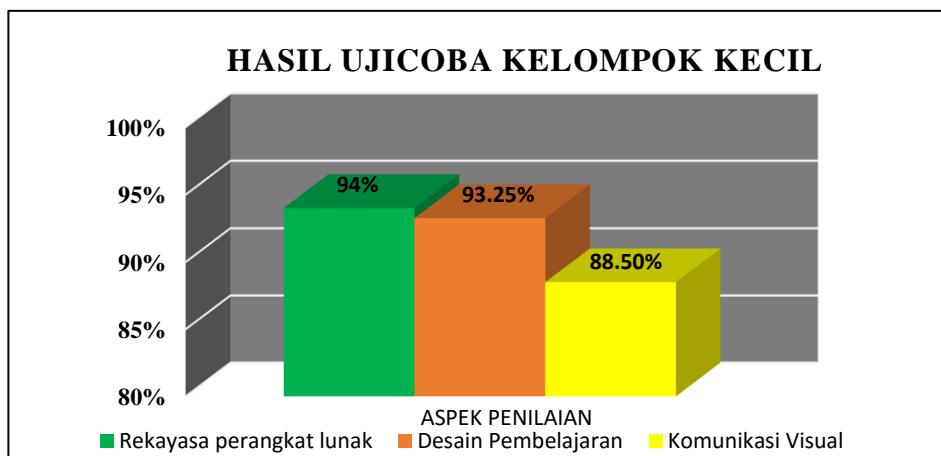
Tabel 17. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

No	Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Kelayakan %	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	5	170	180	94	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	7	235	252	93,25	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	8	255	288	88,50	Sangat Layak
Total		20	660	720	91,67	Sangat Layak

Sumber: Rekapitulasi ujicoba kelompok Kecil (Lampiran 9) halaman 188

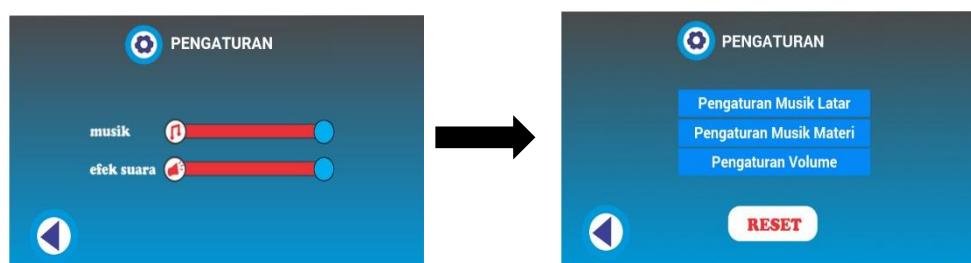
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui presentase hasil ujicoba kelompok kecil untuk tiap-tiap aspek. Aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh hasil penilaian dengan persentase 94% yang termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan penilaian dari aspek desain pembelajaran diperoleh hasil penilaian dengan persentase 93,25% yang termasuk dalam kategori sangat layak, dan penilaian dari aspek komunikasi visual diperoleh hasil penilaian dengan persentase 88,50% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dari hasil persentase tiap-tiap aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil penilaian media pembelajaran berdasarkan ujicoba kelompok kecil sebesar 91,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan ujicoba kelompok kecil dalam kategori **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran. Pada ujicoba kelompok kecil mengalami penurunan 8% pada kelayakan, tetapi masih dalam kategori sangat layak.

Hasil ujicoba kelompok kecil jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 29. Diagram Batang Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

Ujicoba kelompok kecil memberikan revisi pada media pembelajaran, yaitu pada pengaturan musik ditambah dengan musik yang lain sehingga bisa lebih memotivasi.



Gambar 30. Revisi penambahan musik

c. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2017 di kelas X Akuntansi 4 untuk penelitian menggunakan media dan di kelas X Akuntansi 2 untuk penelitian tidak menggunakan media. Masing-masing kelas terdiri dari 34 siswa. Sebelum media digunakan, siswa kelas X Akuntansi 4 dan siswa kelas X Akuntansi 2 sudah melakukan *pretest*. Setelah melakukan *pretest*

siswa kelas X Akuntansi 4 diminta untuk menginstal Media Pembelajaran Aplikasi Taksi berbasis *Android* pada perangkat *smartphone*. Penyebaran media dilakukan melalui Bluetooth dan *share it* oleh peneliti dengan cara mengirim file .apk kepada masing-masing siswa. Siswa yang tidak memiliki *smartphone Android* adalah 7 siswa, maka peneliti menyediakan 7 *smartphone Android* kepada siswa tersebut.

Pembelajaran di kelas X Akuntansi 4 menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*, sedangkan siswa kelas X Akuntansi 2 melakaukan pembelajaran ceramah dan buku pelajaran seperti biasa. Setelah proses pembelajaran selesai, dilanjutkan melakukan posttest pada kedua kelas tersebut. Setelah *posttest* diakhir siswa kelas X Akuntansi 4 diminta menilai dan memberikan pendapatnya dengan mengisi angket yang telah diberikan terkait dengan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*. Hasil penilaian siswa selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10 halaman 190-194.

Berikut rekapitulasi hasil rata-rata penilaian siswa dari kelas X Akuntansi 4.

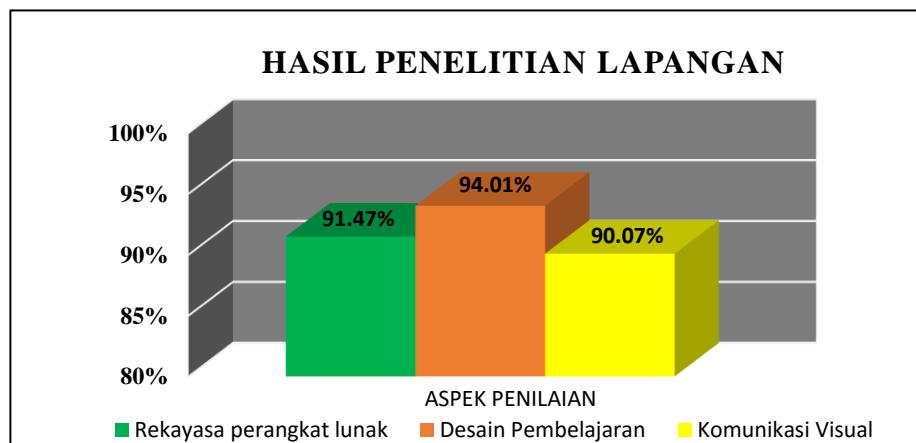
Tabel 18. Hasil Penelitian Lapangan X Akuntansi 4

No	Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Kelayakan %	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	5	622	680	91,47	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	7	895	952	94,01	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	8	980	1088	90,07	Sangat Layak
Total		20	2497	2720	91,80	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase hasil penelitian lapangan untuk tiap-tiap aspek. Aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh hasil penilaian dengan persentase 91,47% yang termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan penilaian dari aspek desain pembelajaran diperoleh hasil penilaian dengan persentase 94,01% yang termasuk dalam kategori sangat layak, dan penilaian dari aspek komunikasi visual diperoleh hasil penilaian dengan persentase 90,07% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dari hasil persentase tiap-tiap aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil penilaian media pembelajaran oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi sebesar 91,80%. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penelitian lapangan dalam kategori **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran

Hasil penelitian lapangan jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 31. Diagram Batang Hasil Penelitian Lapangan

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir dalam pengembangan aplikasi ini adalah tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan pengukuran ketercapaian pengembangan produk.

a. Analisis Data dari Validasi Media

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penilaian/validasi kelayakan produk oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi. Hasil validasi dapat dilihat pada Lampiran 6-8 halaman 184-186.

b. Analisis Data Siswa

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh siswa untuk mengetahui pendapat/penilaian siswa terhadap kelayakan media. Hasil penilaian siswa dapat dilihat pada Lampiran 10 halaman 190.

c. Hasil Media

Pada tahap ini setelah dilakukan validasi serta revisi pada tahap sebelumnya maka diperoleh media akhir berupa aplikasi Taksi berbasis *Android*.

d. Efektivitas Media

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu menghitung hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* siswa yang memakai media yaitu kelas X Akuntansi 4 dan yang tidak memakai media yaitu kelas X Akuntansi 2. Data tersebut dianalisis untuk melihat *gain skor* antara *pretest* dan *posttest*. perhitungan rata-rata peningkatan *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{pretest}}$$

(Meltzer, 2002: 1260)

Kriteria perolehan *gain skor* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. kategori perolehan *gain skor*

Batasan	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

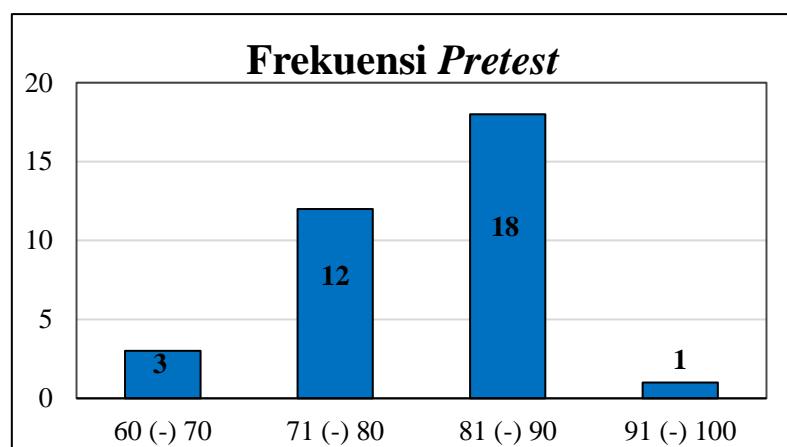
1) Hasil peningkatan Pretest dan posttest kelas X Akuntansi 4

Hasil *pretest* dan *posttest* kelas yang menggunakan media yaitu kelas X Akuntansi 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

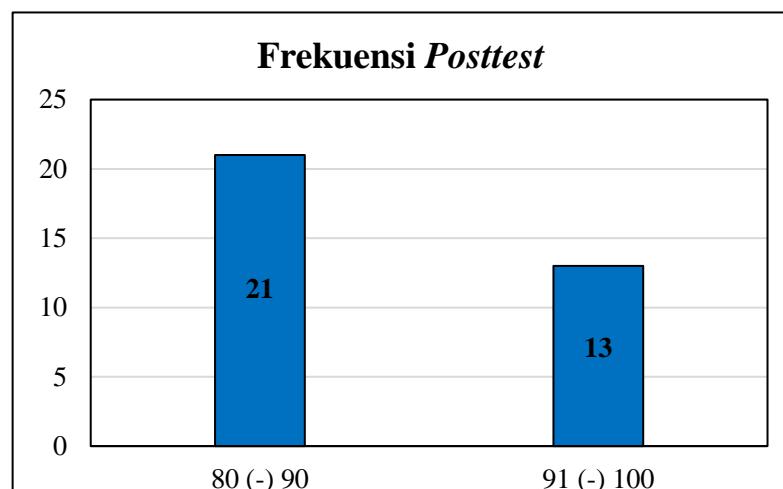
Tabel 20. Hasil Pretest dan Posttest X Akuntansi 4

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	34	34
Rata-rata	80.11	87.94
Nilai tertinggi	91.5	96.5
Nilai terendah	65.5	80
Skor Ideal	100	100

Jika dipergunakan dalam bentuk grafik, perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* X Akuntansi 4 adalah sebagai berikut:



Gambar 32. Grafik Nilai *Pretest* X Akuntansi 4



Gambar 33. Grafik Nilai *Posttest* X Akuntansi 4

Untuk mengetahui rata-rata peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas X Akuntansi 4 maka analisis data dengan menggunakan *gain skor*.

Perhitungan rata-rata gain skor kelas X Akuntansi 4 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} < g > &= \frac{87.94 - 80.11}{100 - 80.11} \\ &= \frac{7.82}{19.89} \\ &= 0.4 \text{ atau } 40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas yang menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* yaitu kelas X Akuntansi 4 dengan *gain skor* yang diperoleh adalah 0,4 atau 40% berada dalam kategori $0,3 \leq g < 0,7$ yang dikategorikan **sedang**.

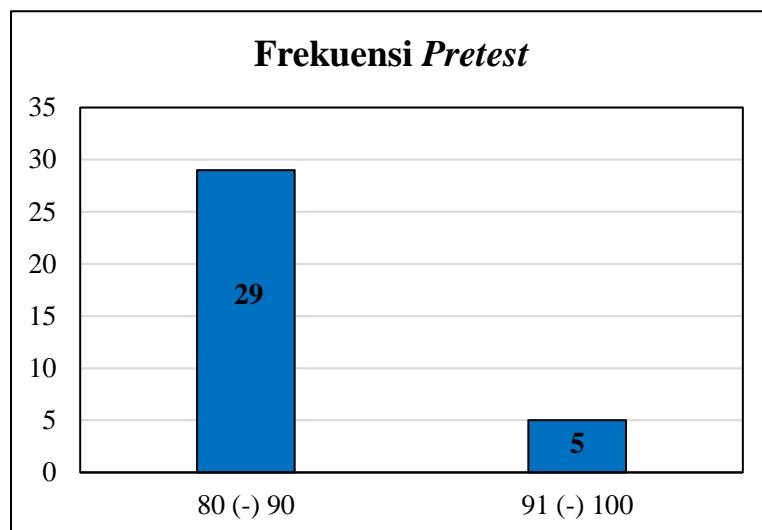
2) Hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* kelas X Akuntansi 2

Hasil *pretest* dan *posttest* kelas yang tidak menggunakan media yaitu kelas X Akuntansi 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

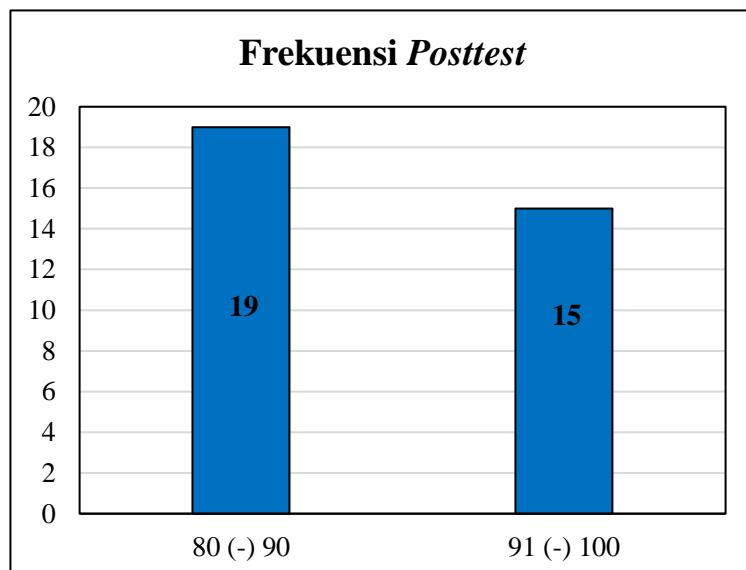
Tabel 21. Hasil *Pretest* dan *Posttest* X Akuntansi 2

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	34	34
Rata-rata	85.36	89.64
Nilai tertinggi	93.50	100
Nilai terendah	80	81.50
Skor Ideal	100	100

Jika dipergunakan dalam bentuk grafik, perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* X Akuntansi 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 34. Grafik Nilai *Pretest* X Akuntansi 2



Gambar 35. Grafik Nilai *Posttest* X Akuntansi 2

Untuk mengetahui rata-rata peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas X Akuntansi 2 maka analisis data dengan

menggunakan *gain skor*. Perhitungan rata-rata gain skor kelas X

Akuntansi 2 adalah sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{89.64 - 85.36}{100 - 85.36}$$

$$= \frac{4.28}{14.64}$$

$$= 0.3 \text{ atau } 30\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas yang tidak menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* yaitu kelas X Akuntansi 2 dengan *gain skor* yang diperoleh adalah 0,3 atau 30% berada dalam kategori $0,3 \leq g < 0,7$ yang dikategorikan **sedang**.

Hasil dari rata-rata nilai dan hasil dari *gain score* dapat menunjukkan perbandingan peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas yang memakai dan tidak memakai Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* yaitu 40% untuk yang memakai media pembelajaran dan 30% untuk yang tidak memakai pembelajaran, kedua hasil tersebut berada dalam kategori $0,3 \leq g < 0,7$ yang dikategorikan sedang sehingga Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* **cukup efektif** digunakan dalam proses pembelajaran. Nilai dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 205.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*

Kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* diketahui melalui tahap validasi oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi. Hasil kelayakan pada masing-masing tahap penilaian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

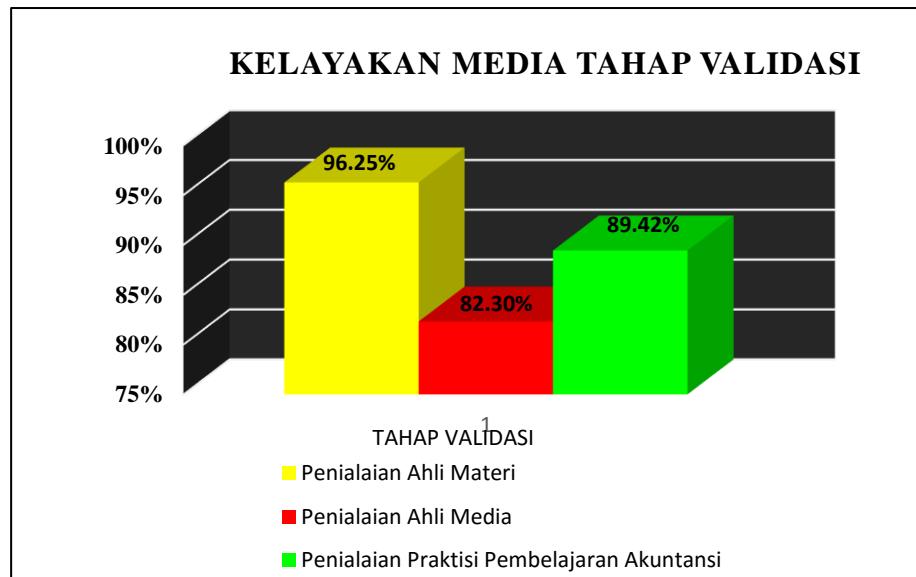
Tabel 22. Kelayakan Media Pada Tahap Validasi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Ideal	Kelayakan %	Kategori
1	Penilaian Ahli Materi	77	80	96,25	Sangat Layak
2	Penilaian Ahli Media	79	96	82,30	Sangat Layak
3	Penilaian Praktisi Pembelajaran Akuntansi	93	104	89,42	Sangat Layak
Total		249	280	88,92	Sangat Layak

Sumber: Data Primer yang di olah (lampiran 5) halaman 175-183.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Media Pembelajaran Taksi Berbasis *Android* memperoleh kategori Sangat Layak untuk tahap penilaian Ahli Materi dengan kelayakan 96,25%, dan untuk tahap penilaian oleh Ahli Media memperoleh kategori Sangat Layak dengan kelayakan 82,30%, kemudian untuk tahap penilaian oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi memperoleh kategori Sangat Layak dengan kelayakan 89,42%, dan secara keseluruhan dari ketiga tahap penilaian yang di lakukan oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi diperoleh hasil kelayakan 88,92% yang masuk dalam kategori **sangat layak**. Rekapitulasi dapat dilihat selengkapnya di

lampiran 6-8 halaman 184-186. Penilaian kelayakan tersebut apabila ditampilkan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 36. Diagram Batang Kelayakan Media Tahap Validasi

Ujicoba perorangan dilakukan oleh 3 orang siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Slawi berdasarkan nilai akuntansi yaitu siswa yang pintar bernama Agnes Margaretha dengan nilai 92,5, kemudian siswa yang sedang Santika Tri Indriani dengan nilai 84,5, dan siswa yang kurang pintar Aniqun Yunia Azmi dengan nilai 77,5. Hasil ujicoba perorangan menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi Taksii Berbasis *Android* sangat layak digunakan yaitu dengan presentase kelayakan 99,5%. Hasil rekapitulasi ujicoba perorangan dapat dilihat di lampiran 9 halaman 187.

Ujicoba Kelompok kecil dilakukan oleh 9 orang siswa kelas Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Slawi berdasarkan nilai akuntansi, yaitu 3 siswa yang pintar bernama Khafidotul Auliya, Messi Nurzanah dengan nilai akuntansi 91,5 dan Khamilatun Cahyani dengan nilai 90,5. Siswa

yang sedang yaitu Milawati, Muliasari, dan Resti Fauziah dengan nilai 83, sedangkan siswa yang kurang pintar yaitu Lilis Nurhidayati dengan nilai 77, Moh. Rifqi Syahrul Falah dengan nilai 78,5, dan Nurlaeli Fauziah dengan nilai 79. Hasil ujicoba kelompok kecil menunjukan bahwa media pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* **sangat layak** digunakan yaitu dengan presentase kelayakan 91,67%, dalam ujicoba kelompok kecil terdapat beberapa perbaikan pada musik aplikasi dan langsung diperbaiki sehingga dapat digunakan untuk penelitian lapangan. Hasil rekapitulasi ujicoba kelompok kecil dapat dilihat di lampiran 9 halaman 188.

Penelitian lapangan dilakukan oleh 34 orang siswa kelas Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Slawi. Hasil penelitian lapangan menunjukan bahwa media pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* **sangat layak** digunakan yaitu dengan presentase kelayakan 91,80%. Hasil rekapitulasi dapat dilihat di lampiran 10 halaman 190-194.

2. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*

Setelah dilakukan penelitian lapangan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada 34 siswa kelas X Akuntansi 4 dan penelitian lapangan pada 34 siswa kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas yang tidak memakai Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android*, peneliti mendapatkan hasil *pretest* dan *posstest* untuk mengitung rata-rata gain skor antara kelas yang memakai dan tidak

memakai media pembelajaran untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan rendah, sedang, atau tinggi berdasarkan kriteria peningkatan hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan pengolahan data tersebut, didapatkan bahwa rata-rata peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 0,4 atau 40% pada kelas X Akuntansi 4 dengan kategori sedang, sedangkan rata-rata peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* kelas X Akuntansi 2 adalah 0,3 atau 30% dengan kategori sedang. Selisih peningkatan antara kelas X Akuntansi 4 dan Akuntansi 2 adalah 10%.

Peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* kelas X Akuntansi 4 termasuk dalam kategori sedang, ada peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* dan rata-rata nilai dan hasil dari *gain score* siswa yang memakai media memperoleh kriteria yang sama dengan yang tidak memakai media sehingga Aplikasi Taksi Berbasis *Android* cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, secara keseluruhan dari ketiga tahap penilaian yang di lakukan oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi diperoleh hasil kelayakan 88,92% yang masuk dalam kategori Sangat Layak, dan persentase hasil penilaian media pembelajaran pada penelitian lapangan di kelas X Akuntansi 4 sebesar 91,80%. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penelitian lapangan dalam kategori sangat layak. Kemudian pada peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* kelas X Akuntansi 4 termasuk dalam kategori sedang, rata-rata nilai dan hasil dari

gain score siswa yang memakai media memperoleh kriteria yang sama dengan yang tidak memakai media. Dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Taksi Berbasis *Android* **sangat layak dan cukup efektif** digunakan sebagai media pembelajaran.

D. Kajian Media Akhir

Media akhir dari penelitian ini berupa Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* dengan Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Aplikasi ini merupakan media pembelajaran yang berisi materi dan latihan soal yang diberi nama “Peta Akuntansi (TAKSI)”. Materi dibuat sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Aplikasi ini disajikan dengan tampilan yang menarik dengan menampilkan warna biru sebagai warna utama serta ditambah gambar-gambar yang menarik. Apikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai media pembelajaran. Kelebihan media ini antara lain:

1. Aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” merupakan media pembelajaran Akuntansi yang disajikan dalam *smartphone Android* dengan pemakaian yang cukup mudah dengan tampilan gambar yang menarik.
2. Aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” merupakan media pembelajaran Akuntansi yang mudah dibawa dan dapat digunakan kapan saja.

3. Latihan soal dalam aplikasi “ Peta Akuntansi (TAKSI) ” dikerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan sehingga dapat menambah motivasi siswa.
4. Aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” bisa ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan LCD namun harus menggunakan bantuan *software* seperti *Construct2*.
5. Aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” merupakan inovasi terbaru media pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan teknologi *smartphone* dengan generasi terbaru. Aplikasi ini sangat berpeluang untuk dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
6. Aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” layak dan cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran, hal ini dapat dilihat dengan adanya kriteria yang sama dari peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas yang memakai dan yang tidak memakai media pembelajaran.

Kekurangan media ini antara lain:

1. Materi dan soal latihan yang disajikan dalam aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” terbatas pada materi tahap pengiktisan siklus Akuntansi perusahaan jasa dari tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.
2. Kemudahan penggunaan aplikasi sangat bergantung pada spesifikasi jenis *smartphone* dan kemahiran pengguna.
3. Aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” belum bisa terhubung ke internet sehingga latihan soal dan kuis tidak bisa diperbarui secara berkala.

4. Belum ada animasi dan level dalam mengerjakan soal latihan karena pertimbangan memori yang akan terpakai.
5. Aplikasi “Peta Akuntansi (TAKSI)” Berbasis *Android* tidak dapat menggunakan tombol *back* pada ponsel namun harus menggunakan *back* yang disediakan dalam aplikasi.

E. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran ini antara lain:

1. Media yang dihasilkan masih termasuk pada pengembangan tingkat pemula yang hanya mencakup materi materi tahap pengiktisaran siklus Akuntansi perusahaan jasa dari tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.
2. Media yang dikembangkan masih terbatas dalam bentuk soal-soal pilihan ganda.
3. Media belum dapat terdistribusi dengan maksimal, karena belum terdapat pada penjualan aplikasi resmi yaitu *Play Store*.
4. Penentuan standar kelayakan media terbatas pada aspek materi, soal bahasa, keterlaksanaan, perangkat lunak, desain pembelajaran dan komunikasi visual.
5. Implementasi penelitian lapangan media pembelajaran hanya dilakukan pada 1 kelas di SMK Negeri 1 Slawi sebanyak 34 siswa dilihat dari banyaknya pengguna *smartphoe Android* di masing-masing kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di bab IV, maka dapat disimpulkan

1. Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan model pengembangan *ADDIE* yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).
2. Kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa berdasarkan penilaian Ahli Materi diperoleh presentase sebesar 96,25% yang termasuk pada kategori sangat layak, Ahli Media diperoleh presentase sebesar 82,30% yang termasuk kategori sangat layak, dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi (guru) diperoleh presentase sebesar 89,42% yang termasuk pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil persentase dari para ahli maka media pembelajaran sangat layak untuk dijadikan media pembelajaran Akuntansi.
3. Implementasi penelitian lapangan dilakukan di SMK Negeri 1 Slawi dalam tiga tahap yaitu tahap ujicoba perorangan (3 siswa), tahap ujicoba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (68 siswa) yaitu 34 siswa memakai media dan 34 siswa tidak memakai media. Penilaian

pada ujicoba perorangan diperoleh persentase 99,58% dengan kategori sangat layak, penilaian ujicoba kelompok kecil diperoleh persentase 91,67% dengan kategori sangat layak, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh persentase 91,80% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil persentase penilaian dari siswa menunjukkan penilaian positif karena semua menunjukkan persentase $\geq 70\%$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* dikemas dengan menarik, contoh soal dan soal disampaikan dengan jelas, mendorong rasa ingin tahu dalam belajar Akuntansi, menambah pemahaman tentang Akuntansi, dan menambah motivasi dalam belajar Akuntansi.

4. Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi, hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 0,4 atau 40% pada kelas yang memakai media yaitu kelas X Akuntansi 4 dengan kategori sedang, dan rata-rata peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas yang tidak memakai media yaitu kelas X Akuntansi 2 adalah 0,3 atau 30% dengan kategori sedang. Selisih peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas X Akuntansi 4 dan X Akuntansi 2 adalah 10% di mana peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas X Akuntansi 4 lebih besar daripada peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas X Akuntansi 2, keduanya memiliki kriteria yang sama yaitu $0,3 \leq g < 0,7$ yang termasuk dalam kriteria sedang, sehingga Media

Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* pada materi siklus Akuntasi perusahaan jasa cukup efektif digunakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* sebaiknya digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih variative dan menambah antusias belajar siswa.
2. Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah dengan memanfaatkan *smartphone* untuk belajar daripada bermain *game* atau membuka media sosial yang kurang bermanfaat.
3. Media Pembelajaran Aplikasi Taksi Berbasis *Android* perlu dikembangkan dari segi soal. Variasi soal kurang beragam karena soal masih tetap tidak berubah walaupun pengguna sudah mengerjakan secara keseluruhan.
4. Untuk penelitian yang selanjutnya, sebaiknya penelitian lapangan dilakukan lebih luas penelitian lapangan tidak hanya dilakukan di satu sekolah dan satu kelas lagi, namun implementasi sebaiknya lebih dari satu kelas atau lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan mediapembelajaran yang bisa digunakan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses dari <http://kbbi.web.id/aplikasi> pada tanggal 13 November 2016 pukul 05.53 WIB
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dito Rahmawan Putra. (2015). *Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Pada Materi Jurnal Penyesuaian Pdrusahan Jasa*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gian Dwi Oktiana. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Bentuk Buku Saku Digital untuk Mata Pelajaran Akuntansi. Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- IDC (*International Data Corporation*). (2014). *Smartphone OS Market Share, Q2 2016* yang diakses melalui <http://www.idc.com/prodserv/smartphoneosmarket-share.jsp> pada tanggal 4 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB
- Indrastuti & Budiarsi. *Pengetahuan Sosial Ekonomi SMA/MA* (2007). Jakarta: Sinar Grafika
- Irsyad, Hanif. (2016). *Applikasi Android dalam 5 menit*. Jakarta: PT Elelx Media Komputindo.
- Lee, W.-M. (2011). *Beginning Android Application Development*. Indiana: Wiley Publishing.
- Meltzer, D.E. (2002). “*The Relationship Between Matematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physicn: A possible “hidden variable” in diagnostic pretest score*”. *American Journal of physics*. Vol.70 No. 12. Hal 1259-1268. (Maret 2016)

Mulyaningsih, Endang. (2011). *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nunuk Suryani & Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

Panji Wisnu Wirawan. (2011). *Pengembangan Kemampuan E-Learning Berbasis Web ke dalam M-Learning*. Jurnal Universitas Diponegoro. (Vol. 2. No. 4 Hlm 22). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmasif/article/view/2655/2401> pada tanggal 30 Oktober 2016 pukul 22.41 WIB.

Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

_____. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suwardjono. (2012). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.

Sucipto,Toto, dkk. (2009). *Akuntansi 1 untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Yudistira

Surjarweni, V. W. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syukur, Fatah. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL.

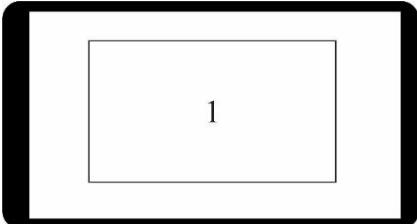
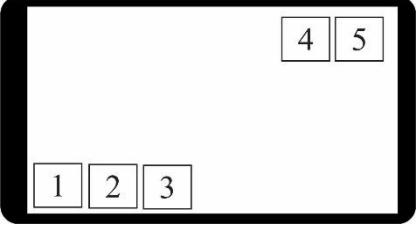
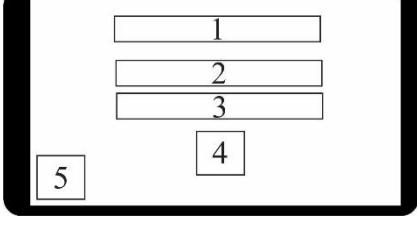
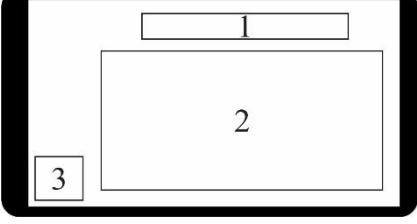
Wahono, R.S. (2006).Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran, diakses dari <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/> pada tanggal 5 November 2016 pukul 16.00 WIB

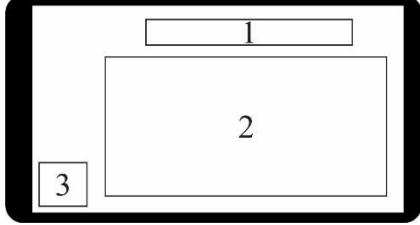
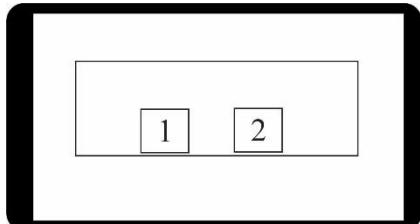
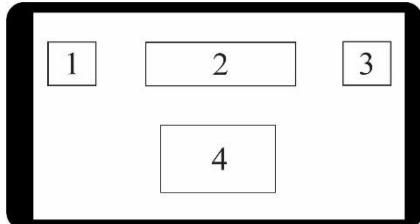
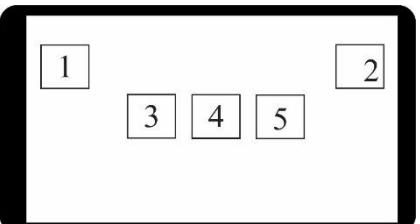
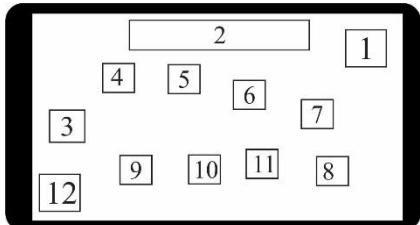
Yeni Novia. (2016). *Pengembangan Mobile Application Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

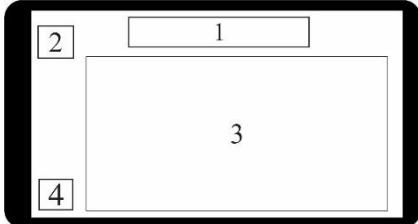
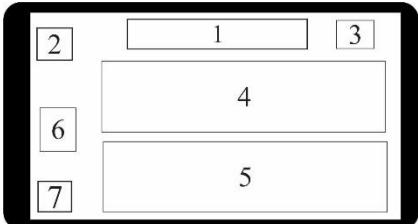
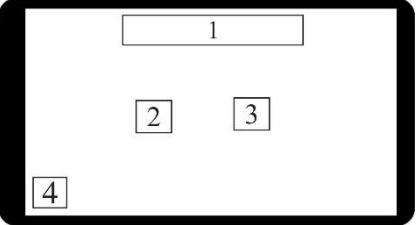
LAMPIRAN

- 1. Storyboard Media**
- 2. Printscreen Media**
- 3. Kompetensi Dasar, Materi, dan Soal**
- 4. Instrumen Penelitian**
- 5. Hasil Validasi**
- 6. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Materi**
- 7. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Media**
- 8. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi**
- 9. Rekapitulasi Skoring Angket Ujicoba Perorangan dan Kelompok kecil**
- 10. Rekapitulasi Skoring Angket Penelitian Lapangan**
- 11. Surat Permohonan Validasi**
- 12. Surat Perizinan**
- 13. Surat Keterangan Penelitian**
- 14. Nilai**
- 15. Dokumentasi**

STORYBOARD MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI TAKSI (PETA AKUNTANSI) BERBASIS ANDROID

No	Tampilan	Penjelasan
1.		<p>Splash Screen</p> <p>1. Berisi tentang logo media yang akan muncul selama 2 detik, kemudian langsung membuka menu utama secara otomatis.</p>
2.		<p>Tampilan Menu Utama</p> <p>1. Tombol Pengaturan, berfungsi untuk mengatur musik, efek suara, dan mengatur ulang data yang digunakan (<i>reset</i>)</p> <p>2. Tombol Petunjuk Aplikasi berfungsi untuk mengetahui informasi petunjuk penggunaan aplikasi</p> <p>3. Tombol Tentang Aplikasi berfungsi untuk mengetahui informasi tentang SK, KD, Tujuan Pembelajaran, dan Profil Peneliti</p> <p>4. Tombol Lanjut berfungsi untuk melanjutkan pada tampilan berikutnya.</p> <p>5. Tombol Keluar berfungsi keluar dari aplikasi Taksi.</p>
3.		<p>Tampilan Pengaturan</p> <p>1. Judul dari tampilan pengaturan</p> <p>2. Tombol untuk mengatur volume musik</p> <p>3. Tombol untuk mengatur volume efek suara</p> <p>4. Tombol mengatur ulang data yang digunakan (<i>reset</i>)</p> <p>5. Tombol untuk kembali ke tampilan sebelumnya</p>
4.		<p>Tampilan Petunjuk Aplikasi</p> <p>1. Judul dari tampilan petunjuk aplikasi</p> <p>2. Berisi tentang petunjuk aplikasi yaitu informasi tentang penggunaan aplikasi</p> <p>3. Tombol untuk kembali ke tampilan sebelumnya</p>

5.		Tampilan Tentang Aplikasi 1. Judul dari tampilan petunjuk tentang aplikasi 2. Berisi informasi tentang SK, KD, tujuan Pembelajaran, dan Profil Peneliti 3. Tombol untuk kembali ke tampilan sebelumnya
6.		Tampilan Konfirmasi Keluar 1. Tombol YA untuk keluar 2. Tombol TIDAK untuk tidak keluar
7.		Tampilan Nama Pengguna 1. Tombol untuk kembali ke tampilan sebelumnya 2. Papan untuk mengisi nama pengguna 3. Tombol untuk melanjutkan ke tampilan selanjutnya 4. Tampilan logo Taksi
8.		Tampilan Pilih Karakter 1. Tombol untuk kembali ke tampilan sebelumnya 2. Tombol untuk melanjutkan ke tampilan selanjutnya 3. Pilih karakter 1 4. Pilih karakter 2 5. Pilih karakter 3
9.		Tampilan Peta Akuntansi 1. Nama pengguna dan karakter yang digunakan 2. Judul dari tampilan Peta Akuntansi 3. Logo Taksi yang akan mengantar pengguna menuju lokasi (materi) yang dituju 4. Materi tahap pengiktisaran 5. Materi tahap pelaporan 6. Materi jurnal penutup 7. Materi neraca saldo setelah penutupan 8. Materi jurnal pembalik

		<p>9. Soal latihan 1 10. Soal latihan 2 11. Soal latihan 3 12. Tombol untuk kembali ketampilan sebelumnya</p>
10.		<p>Tampilan Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul materi, misal “TAHAP PENGIKHTISARAN” 2. Nama pengguna dan karakter yang digunakan 3. Isi dari materi 4. Tombol untuk kembali ke tampilan sebelumnya
11.		<p>Tampilan Latihan Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul dari tampilan, missal “SOAL 1” 2. Nama pengguna dan karakter yang digunakan 3. Jumlah soal yang sudah dikerjakan 4. Tampilan soal 5. Tampilan pilihan jawaban 6. Skor yang diperoleh 7. Tombol untuk keluar dari latihan soal dan kembali ke tampilan peta akuntansi
12.		<p>Tampilan Skor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul dari tampilan skor 2. Nama pengguna dan karakter yang dipilih 3. Jumlah skor yang diperoleh 4. Tombol untuk kembali ke tampilan peta akuntansi

**PRINTSCREEN MEDIA PEMBELAJARAN
APLIKASI PETA AKUNTANSI BERBASIS ANDROID
MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA**



Logo Aplikasi Taksi



Loading Screen Aplikasi Taksi



Tampilan Menu Utama Aplikasi Taksi

Menu Pengaturan



Menu Petunjuk Aplikasi



Menu Tentang/Informasi Aplikasi



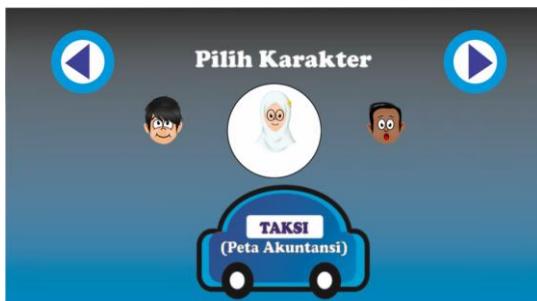
Menu Keluar



Menu Mulai (nama pengguna)



Mulai (pilih karakter)



Peta Akuntansi (TAKSI)



Tampilan konfirmasi kembali



Tampilan Materi 1

Jurnal Penyesuaian dan Neraca Lajur

JURNAL PENYESUAIAN

Daftar saldo atau neraca saldo yang disusun berdasarkan akun-akun pada buku besar, belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Karena mungkin masih ada pendekutan atau beban untuk periode akuntansi saat ini yang belum dicatat, atau sebaliknya, sudah dicatat tetapi belum menjadi pendekutan atau beban, sehingga perlu disusun ayat jurnal penyesuaian.

Berikut transaksi yang dilukiskan oleh jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi:

a) Perlengkapan

Perlengkapan adalah harta perusahaan untuk masa penggunaan kurang dari tahun atau sering disebut barang habis pajak. Karena setiap pemakaian perlengkapan tidak dilakukan pencatatan sehingga perlu dibuat penyesuaian pada akhir periode.

Contoh:

Pada neraca saldo 1 Januari 2013 terdapat akun perlengkapan Rp 4.500.000. Pada 31 Desember 2013 perlengkapan setelah dihitung tinggal Rp 3.300.000. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2013 adalah:

Debit	Kredit
Perlengkapan	1.600.000
halaman: 1/6	

Tampilan konfirmasi keluar



Tampilan Materi 2

Laporan Keuangan

TAHAP PELAPORAN

Tahap pelaporan adalah tahap penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, dan laporan arus kas. Tetapi selanjutnya mengakhiri siklus dengan menyusun jurnal penutup (untuk menutup akun-akun nominal), menutup buku besar, menyusun neraca saldo setelah penutupan, dan membuat jurnal pembalik. Setelah siklus berakhir pada satu periode, maka siklus periode berikutnya dimulai lagi dari awal bukti transaksi dan prosesnya.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- Laporan Laba-Rugi, menggambarkan kinerja keuangan selama satu periode akuntansi
- Neraca yang menggambarkan komponen (positif) keuangan perusahaan
- Laporan perubahan pasif keuangan yang dapat disusun dalam bentuk laporan arus kas
- Grafik dan skedul tambahan serta informasi lainnya yang memungkinkan informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan pemakai.

1) Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi adalah laporan mengenai penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode tertentu. Menggambarkan kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Oleh karena itu, dalam penyusunannya harus diperhatikan prinsip-prinsip pengakuan pendekutan dan beban. Berikut formulariannya sebagai berikut:

a) Single Step	halaman: 1/3
----------------	--------------

Tampilan Materi 3

Jurnal Penutup dan Neraca Saldo Setelah Penutupan

JURNAL PENUTUP

Jurnal penutup adalah jurnal yang disusun pada setiap akhir periode akuntansi, untuk menutup atau menhilangkan akun-akun nominal. Pada prinsipnya, jurnal penutup disusun untuk menihilkan nilai akun nominal pada setiap awal periode akuntansi. Jurnal penutup menutup akun nominal ke sisi debit-kredit yang berlawanan dengan saldo normal mereka.

1. Kelompok Akun yang perlu dibuatkan jurnal penutup

- Pendekutan
- Beban

Jurnal penutup akun ini adalah mendebet satu persatu perkiraan yang termasuk kelompok ini dan mengkredit akun likitasi laba-rugi. Contohnya: Pendekutan jasa, pendekutan bunga, dan pendekutan jahip.

2. Beban

Akun yang termasuk dalam kelompok ini meliputi beban gaji, beban sewa, beban iklan, dan sebagainya. Jurnal penutup kredit akun likitasi laba-rugi dan debet akun yang termasuk dalam kelompok ini.

Tampilan Materi 4

Jurnal Pembalik

JURNAL PEMBALIK

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dilakukan pada awal periode akuntansi. Jurnal pembalik diperlukan agar tidak terjadi pengakuan pendekutan dan beban berganda dalam suatu periode akuntansi akibat adanya jurnal penyesuaian tertentu pada tahap pengakuan. Jadi, ketika sampai pada tahapnya menyusun jurnal pembalik perhatikan kita kembali pada jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya.

Berikut hal-hal memerlukan jurnal pembalik adalah sebagai berikut:

- Pendekutan yang masih harus diterima (piutang pendekutan) di (D)
- Beban yang masih harus dibayar (utang beban) di (K)
- Pendekutan diterima dimulai (utang pendekutan) di (K)
- Beban dibayar dimulai (piutang beban) di (D)

Tampilan Contoh Soal

Contoh Soal

514	Beban Iain-Iain	1.900.000	
	TOTAL	96.500.000	96.500.000

Pada tanggal 31 Juli 2009, diperoleh informasi untuk penyesuaian saldo akun-akun diatas sebagai berikut:

- Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp 1.500.000,00
- Sewa ruangan konten Rp 12.000.000,00 untuk masa 1 tahun terhitung sejak bulan Juli 2009
- Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1.250.000,00
- Perolehan balon jatuh diturunkan sebesar Rp 500.000,00
- Gaji karyawannya yang masih harus dibayar Rp 600.000,00

Bantuan:

- Jurnal Penyesuaian
- Kertas Kerja
- Laporan Keuangan
- Jurnal Penutup
- Buku Besar Setelah Penutupan
- Merkurial Setelah Penutupan
- Jurnal Pembalik

Petunjuk Soal 1

berikut petunjuk sebelum mengerjakan soal

SOAL 1

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal dan pastikan anda sudah belajar
2. Soal berbentuk pilihan ganda, sehingga pilihlah salah satu jawaban yang tepat
3. Skor untuk jawaban benar adalah 1
4. Skor untuk jawaban salah adalah 0
5. Jumlah soal 15

Selamat Mengerjakan !!

Tampilan soal 1

Soal 1 Soal ke : 1/15



19 : 57

Jurnal yang dibuat untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum menjadi beban ...

A Jurnal penutup	B Jurnal umum
C Jurnal penyesuaian	D Jurnal pembalik

Kembali

Petunjuk Soal 2

berikut petunjuk sebelum mengerjakan soal



1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal dan pastikan anda sudah belajar
2. Soal berbentuk pilihan ganda, sehingga pilihlah salah satu jawaban yang tepat
3. Skor untuk jawaban benar adalah 10
4. Skor untuk jawaban salah adalah 0
5. Jumlah soal 15
6. Waktu pengerjaan soal 45 menit

Selamat Mengerjakan !!

Tampilan soal 2

Soal 2 Soal ke : 1/15



44 : 59

Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp.500.000,00, setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp.300.000,00. Jurnal penyesuaiananya adalah ...

A Beban perlengkapan (D) Rp500.000,00 Perlengkapan (K) Rp500.000,00	B Perlengkapan (D) Rp500.000,00 Beban perlengkapan (K) Rp500.000,00
C Perlengkapan (D) Rp200.000,00 Beban perlengkapan (K) Rp200.000,00	D Beban perlengkapan (D) Rp200.000,00 Perlengkapan (K) Rp200.000,00

Kembali

Petunjuk Soal 3

berikut petunjuk sebelum mengerjakan soal



1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal dan pastikan anda sudah belajar
2. Soal berbentuk pilihan ganda, sehingga pilihlah salah satu jawaban yang tepat
3. Skor untuk jawaban benar adalah 10
4. Skor untuk jawaban salah adalah 0
5. Jumlah soal 15
6. Waktu pengerjaan soal 30 menit

Selamat Mengerjakan !!

Tampilan Soal 3

Soal 3 Soal ke : 1/15



29 : 59

Jurnal penyesuaian biasanya dilakukan oleh perusahaan pada...

A Tengah Periode	B Akhir Periode
C Awal Periode	D Kapan Saja

Kembali

Tampilan Jawaban Benar

Soal 1 Soal ke : 1/15



19 : 52

Jurnal yang dibuat untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum menjadi beban ...

A Jurnal penutup	B Jurnal umum
C Jurnal penyesuaian	D Jurnal pembalik

Tampilan Jawaban Salah

Soal 1 Soal ke : 2/15



19 : 45

Dibawah ini adalah tujuan proses penyesuaian kecuali ...

A Membantu membuat laporan keuangan	B Menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
C Menunjukkan pendapatan dan biaya yang seharusnya diakui dalam suatu periode	D Memposting ke buku besar

Kembali

Tampilan Konfirmasi Kembali

Soal 1 Soal ke : 3/15



19 : 39

Apakah anda ingin kembali ke peta akuntansi?

YA	TIDAK
----	-------

A Pajak	B Utang usaha
C Perlengkapan	D

Kembali

Tampilan Skor 0-50



Tampilan Skor 60-100



Tampilan Skor 110-150



Lampiran 3. Standar Kompetensi

STANDAR KOMPETENSI Memahami penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa		
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	1. Memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan jurnal penyesuaian perusahaan jasa 2. Memproses jurnal penyesuaian perusahaan jasa 3. Memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan neraca lajur perusahaan jasa 4. Memproses neraca lajur perusahaan jasa	1. Siswa dapat memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan jurnal penyesuaian perusahaan jasa 2. Siswa dapat memproses jurnal penyesuaian perusahaan jasa 3. Siswa dapat memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan neraca lajur perusahaan jasa 4. Siswa dapat memproses neraca lajur perusahaan jasa
Membuat Laporan Keuangan	1. Memahami pengertian, tujuan, dan jenis-jenis laporan keuangan perusahaan 2. Memproses laporan keuangan perusahaan jasa	1. Siswa dapat memahami pengertian, tujuan, dan jenis-jenis laporan keuangan perusahaan 2. Siswa dapat memproses laporan keuangan perusahaan jasa
Membuat Jurnal Penutup	1. Memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan jurnal penutup 2. Memproses jurnal penutup	1. Siswa dapat memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan jurnal penutup 2. Memproses jurnal penutup
Membuat Neraca Saldo setelah Penutupan	1. Memahami pengertian dan tujuan penyusunan neraca saldo setelah penutupan 2. Memproses neraca saldo setelah penutupan	1. Siswa dapat memahami pengertian dan tujuan penyusunan neraca saldo setelah penutupan 2. Siswa dapat memproses neraca saldo setelah penutupan
Membuat Jurnal Pembalik	1. Memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan jurnal pembalik 2. Memproses jurnal pembalik	1. Siswa dapat memahami pengertian, tujuan, dan pengelompokan jurnal pembalik 2. Siswa dapat memproses jurnal pembalik

1. JURNAL PENYESUAIAN DAN NERACA LAJUR

JURNAL PENYESUAIAN

Daftar saldo atau neraca saldo yang disusun berdasarkan akun-akun pada buku besar, belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Karena mungkin masih ada pendapatan atau beban untuk periode akuntansi saat ini yang belum dicatat, atau sebaliknya, sudah dicatat tetapi belum menjadi pendapatan atau beban, sehingga perlu disusun ayat jurnal penyesuaianya.

Berikut transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi

a) Perlengkapan

Perlengkapan adalah harta perusahaan untuk masa penggunaan kurang dari satu tahun atau sering disebut barang habis pakai. Karena setiap pemakaian perlengkapan tidak dilakukan pencatatan sehingga perlu dibuat penyesuaian pada akhir periode.

Contoh:

Pada neraca saldo 1 Januari 2013 terdapat akun perlengkapan Rp 4.500.000, Pada 31 Desember 2013 perlengkapan setelah dihitung tinggal Rp 3.300.000, Jurnal penyesuaian 31 Desember 2013 adalah:

Perhitungan:

Perlengkapan yang tersedia 1/1/2013	Rp 4.500.000,-
Perlengkapan 31/12/2013	Rp 3.300.000,-
Perlengkapan yang dipakai	Rp 1.200.000,-

Jika dicatat sebagai Harta/Pendekatan Neraca			
Jurnal Umum		Jurnal Penyesuaian	
1 Januari 2013		31 Desember 2013	
Perlengkapan	Rp 4.500.000,-	Beban Perlengkapan	Rp 1.200.000,-
Kas	Rp 4.500.000,-	Perlengkapan	Rp 1.200.000,-
Jika dicatat sebagai Beban/Pendekatan Laba Rugi			
Jurnal Umum		Jurnal Penyesuaian	
1 Januari 2013		31 Desember 2013	
Beban Perlengkapan	Rp 4.500.000,-	Perlengkapan	Rp 3.300.000,-
Kas	Rp 4.500.000,-	Beban Perlengkapan	Rp 3.300.000,-

b) Beban dibayar dimuka

Bila perusahaan membayar dimuka untuk suatu beban, dan pembayaran tersebut melebihi satu periode akuntansi, maka perlu dibuat jurnal penyesuaian agar dapat diketahui beban yang sebenarnya terjadi pada periode itu.

Contoh:

1 Oktober 2013, perusahaan membayar premi asuransi untuk satu tahun sebesar Rp 1.200.000,00

Perhitungan:	
3 bulan	9 bulan
1 Okt 2013	30 Sep 2014
31 Des 2013	
Beban Asuransi karena sudah dipakai $3/12 \times \text{Rp } 1.200.000,- = \text{Rp } 300.000,-$	Asuransi dibayar dimuka karena sudah dibayar tapi belum dipakai $9/12 \times \text{Rp } 1.200.000,- = \text{Rp } 900.000,-$
Jika dicatat sebagai Harta/Pendekatan Neraca	
Jurnal Umum	Jurnal Penyesuaian
1 Oktober 2013 Asuransi dibayar dimuka Rp 1.200.000,- Kas Rp 1.200.000,-	31 Desember 2013 Beban Asuransi Rp 900.000,- Asuransi dibayar dimuka Rp 900.000,-
Jika dicatat sebagai Beban/Pendekatan Laba Rugi	
Jurnal Umum	Jurnal Penyesuaian
1 Oktober 2013 Beban Asuransi Rp 1.200.000,- Kas Rp 1.200.000,-	31 Desember 2013 Asuransi dibayar dimuka Rp 300.000,- Beban Asuransi Rp 300.000,-

c) Pendapatan diterima dimuka

Bila perusahaan belum selesai bekerja tapi sudah menerima pembayaran pendapatan.

Contoh:

1 September 2013, diterima sewa untuk satu tahun sebesar Rp 2.400.000,-.



Jika dicatat sebagai Utang/Pendekatan Neraca	
Jurnal Umum	Jurnal Penyesuaian
1 September 2013 Kas Rp 2.400.000,- Sewa diterima dimuka Rp 2.400.000,-	31 Desember 2013 Sewa diterima dimuka Rp 800.000,- Pendapatan Sewa Rp 800.000,-
Jika dicatat sebagai Pendapatan/Pendekatan Laba Rugi	
Jurnal Umum	Jurnal Penyesuaian
1 September 2013 Kas Rp 2.400.000,- Pendapatan Sewa Rp 2.400.000,-	31 Desember 2013 Pendapatan Sewa Rp 1.600.000,- Sewa diterima dimuka Rp 1.600.000,-

d) Pendapatan yang masih harus dibayar (Piutang Pendapatan)

Piutang pendapatan adalah pendapatan yang belum diterima dan belum dicatat, tetapi sebagian sudah seharusnya diterima pada periode yang bersangkutan.

Contoh:

1 September 2013 perusahaan menyimpan uang di Bank Pasifik Rp 1.000.000,-, suku bunganya 18% per tahun dan bunga diterima oleh perusahaan setiap 6 bulan sekali (tiap 1 Maret dan 1 September). Ini berarti pada akhir periode 2013 (31 Des 2013) telah terjadi pendapatan bunga tetapi belum dicatat, sehingga perlu diadakan penyesuaian.

Perhitungan:	
4 bulan	2 bulan
1 Sep 2013	31 Des 2013
Perhitungan penyesuaian Hasil bunga periode 2013	Hasil bunga yang akan diterima periode 2014
$4/12 \times 18\% \times \text{Rp } 1.000.000,-$ $= \text{Rp } 60.000,-$	$2/12 \times 18\% \times \text{Rp } 1.000.000,-$ $= \text{Rp } 30.000,-$

Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2013	
Piutang Bunga	Rp 60.000,-
Pendapatan Bunga	Rp 60.000,-

e) Beban yang masih harus dibayar (Utang Pendapatan)

Beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat, kita sudah menikmati tapi sampai akhir periode belum membayar dan belum dicatat.

Contoh:

Suatu perusahaan melakukan pembayaran gaji karyawan setiap minggu sebesar Rp 1.200.000,-. Pembayaran gaji dilakukan tiap hari sabtu. Untuk periode akuntansi 2010, tutup buku (31 Des) jatuh pada hari jumat.

Perhitungan:	
5 hari	1 hari
Senin	Jum'at
Karyawan sudah bekerja tapi belum dibayar	Saat pembayaran gaji
$5/6 \times \text{Rp } 1.200.000,-$ $= \text{Rp } 1.000.000,-$	$1/6 \times \text{Rp } 1.200.000,-$ $= \text{Rp } 200.000,-$

f) Penyusutan Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang dapat digunakan lebih dari 1 periode akuntansi, seperti gedung, tanah, kendaraan, peralatan, dll, sebagai akibat dari penggunaan secara terus menerus maka aktiva tetap akan mengalami penurunan nilai sampai batas umur ekonomis aktiva tersebut. Penurunan nilai ini akan dicatat pada akun akumulasi Penyusutan di neraca. Saldo akumulasi penyusutan akan bertambah setiap tahun.

Contoh:

Tanggal 1 April 2013 dibeli sepeda motor seharga Rp 12.500.000,-, masa manfaat kendaraan tersebut ditaksir 4 tahun dan bernilai Rp 500.000,-



Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2013	
Beban penyusutan kendaraan	Rp 2.250.000,-
Akum. Penyusutan kendaraan	Rp 2.250.000,-

NERACA LAJUR

Neraca lajur merupakan alat bantu untuk penyusunan laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Dalam neraca lajur terdapat kolom neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca dan laporan laba rugi. Neraca lajur dapat berbentuk 10 kolom, 8 kolom, dan 12 kolom.

Neraca Lajur 8 kolom

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laba-Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K

Neraca Lajur 10 kolom

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laba-Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Neraca Lajur 12 kolom

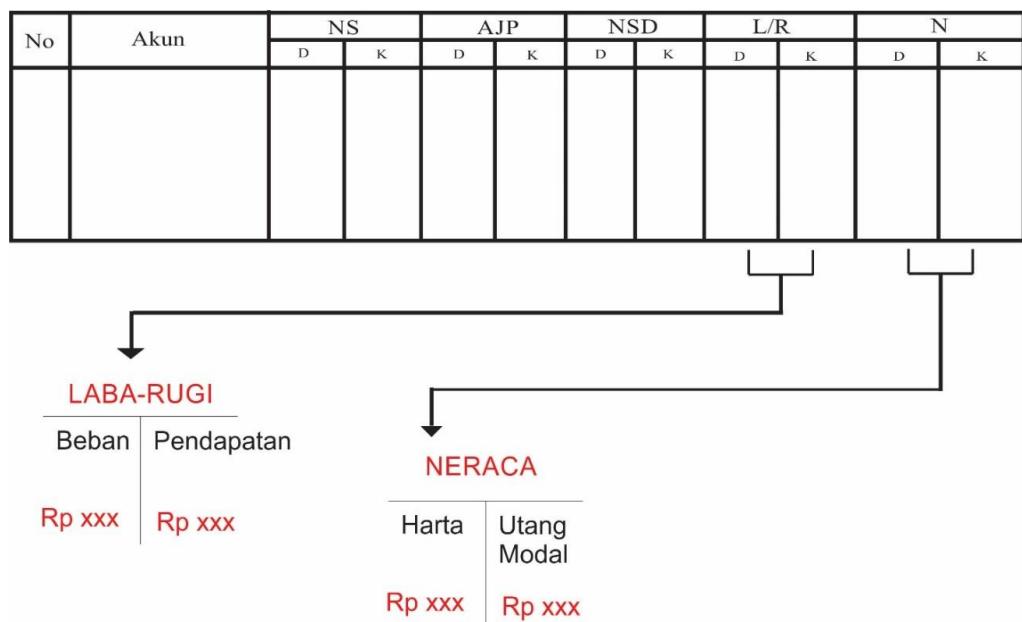
No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laba-Rugi		Ekuitas		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Penyusunan Neraca Lajur

Pada umumnya neraca lajur disusun setelah terlebih dahulu membuat jurnal penyesuaian. Neraca lajur yang dipelajari dalam pembahasan ini adalah neraca lajur 10 kolom. Berikut langkah-langkah penyusunan neraca lajur 10 kolom:

- a. Mengisi kolom neraca saldo berdasarkan saldo terakhir di akun-akun buku besar
- b. Mengisi kolom penyesuaian berdasarkan jurnal penyesuaian, apabila nama akun yang harus disesuaikan belum ada di neraca saldo, buatlah akun-alun baru dan tuliskan dibawah akun-akun yang sudah ada.
- c. Mengisi kolom neraca saldo setelah disesuaikan adalah dengan membuat selisih antara neraca saldo dan jurnal penyesuaian. Jika saldonya berlawanan (debet-kredit) dibuat selisihnya, atau menjumlahkan antara neraca saldo dan penyesuaian jika saldonya sama.
- d. Memindahkan jumlah saldo pada akun-akun di neraca saldo setelah disesuaikan ke kolom laba-rugi untuk akun-akun nominal (pendapatan dan beban)
- e. Memindahkan jumlah saldo pada akun-akun di neraca setelah disesuaikan ke kolom neraca untuk akun-akun riil (aktiva, utang, dan ekuitas)
- f. Menjumlah angka-angka pada kolom laba-rugi, kemudian menuliskan selisih antara debet (beban) dan kredit (pendapatan) di sisi jumlah yang lebih kecil, sehingga jumlah debet dan kredit menjadi seimbang.
- g. Jika jumlah debet lebih besar daripada jumlah kredit (pada kolom laba-rugi) selisihnya ditulis dikredit dengan nama rugi bersih, karena jumlah pendapatan lebih kecil daripada jumlah beban.
- h. Jika jumlah kredit lebih besar daripada jumlah debet (pada kolom laba-rugi) selisihnya ditulis didebet dengan nama laba bersih, karena jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban.

- i. Memindahkan laba bersih atau rugi bersih ke kolom neraca pada sisi yang berlawanan
- j. Menjumlahkan kolom neraca sehingga jumlah debet dan kredit menjadi seimbang.



TAHAP PELAPORAN

Tahap pelaporan adalah tahap penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, dan laporan arus kas. Tetapi selanjutnya mengakhiri siklus dengan menyusun jurnal penutup (untuk menutup akun-akun nominal), menutup buku besar, menyusun neraca saldo setelah penutupan, dan membuat jurnal pembalik. Setelah siklus berakhir pada satu periode, maka siklus periode berikutnya dimulai lagi dari analisis bukti transaksi keuangan dan seterusnya.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- a. Laporan Laba-Rugi, menggambarkan kinerja keuangan selama satu periode akuntansi
- b. Neraca yang menggambarkan kemampuan (posisi) keuangan perusahaan

- c. Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas
- d. Catatan dan skedul tambahan serta informasi lainnya yang menampung informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan pemakai.

1) Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi adalah laporan mengenai penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode tertentu. Merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Oleh karena itu, dalam penyusunanya harus diperhatikan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan beban. Berikut format laporan ikhtisar Laba-Rugi:

a) Single Step

PERUSAHAAN X LAPORAN LABA-RUGI PER 31 DESEMBER.....		
Pendapatan		
Pendapatan jasa	Rp xxx	
Pendapatan bunga	Rp xxx	
Pendapatan sewa	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah pendapatan		Rp xxx
Beban-beban		
Beban gaji	Rp xxx	
Beban perlengkapan	Rp xxx	
Beban asuransi	Rp xxx	
Beban serba-serbi	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah Beban		Rp (xxx)
Laba bersih sebelum pajak		Rp xxx

b) Multiple Step

PERUSAHAAN X LAPORAN LABA-RUGI PER 31 DESEMBER.....		
Pendapatan :		
Pendapatan operasional / pendapatan usaha:	Rp xxx	
Pendapatan salon	<u>Rp xxx</u>	Rp xxx
Jumlah pendapatan usaha		
Pendapatan nonoperasional / pendapatan diluar usaha :		
Pendapatan sewa	Rp xxx	
Pendapatan bunga	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah pendapatan diluar usaha	<u>Rp xxx</u>	Rp xxx
Jumlah pendapatan		Rp xxx
Beban :		
Beban operasional / beban usaha:		
Beban perlengkapan	Rp xxx	
Beban listrik	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah beban usaha	<u>Rp xxx</u>	Rp xxx
Pendapatan nonoperasional / beban lain-lain:		
Beban bunga	Rp xxx	
Jumlah beban lain-lain	<u>Rp xxx</u>	Rp xxx
Jumlah Beban		Rp (xxx)
Laba bersih sebelum pajak		Rp xxx

2) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas melaporkan perubahan atas ekuitas pemilik perusahaan pada suatu periode akuntansi.

PERUSAHAAN X LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER.....		
Modal awal Tn/Ny	Rp xxx	
Laba bersih	Rp xxx	
Prive	<u>R (xxx)</u>	
Penambahan modal	<u>Rp xxx</u>	
Modal akhir	Rp xxx	

3) Laporan Neraca/Posisi Keuangan

Neraca/Posisi Keuangan memuat informasi mengenai unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran kemampuan keuangan perusahaan yaitu aktiva/harta, kewajiban/utang, dan ekuitas. Neraca harus dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Untuk kepentingan tersebut, unsur-unsur aktiva/harta, kewajiban/utang, dan ekuitas harus disusun secara sistematis. Berikut bentuk laporan neraca:

a. *Neraca Skonto*

PERUSAHAAN X NERACA PER 31 DESEMBER.....		
Aktiva		Kewajiban dan Ekuitas
Aktiva lancar:		Utang jangka pendek:
Kas Rp xxx		Utang usaha Rp xxx
Piutang Rp xxx		Utang gaji Rp xxx
Perlengkapan <u>Rp xxx</u>		Jumlah utang jnk.pendek Rp xxx
Jumlah aktiva lancar Rp xxx		
Aktiva tidak Lancar		Utang jangka panjang:
Kendaraan Rp xxx		Utang Bank Rp xxx
Peralatan <u>Rp xxx</u>		Jumlah utang jnk.panjang Rp xxx
Jumlah aktiva tetap <u>Rp xxx</u>		Jumlah Utang Rp xxx
Jumlah aktiva Rp xxx		Ekuitas
		Modal pemilik <u>Rp xxx</u>
		Jumlah kewajiban dan Ekuitas Rp xxx

b. Neraca Staffel

PERUSAHAAN X NERACA PER 31 DESEMBER.....		
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Piutang	Rp xxx	
Perlengkapan	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp xxx
Aktiva tidak Lancar		
Kendaraan	Rp xxx	
Peralatan	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>Rp xxx</u>
Jumlah Aktiva		Rp xxx
Kewajiban dan Ekuitas		
Utang jangka pendek:		
Utang usaha	Rp xxx	
Utang gaji	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah utang jnk.pendek		Rp xxx
Utang jangka panjang:		
Utang Bank	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah utang jnk.panjang		<u>Rp xxx</u>
Jumlah Utang		<u>Rp xxx</u>
Ekuitas		
Modal pemilik		Rp xxx

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar selama suatu periode menurut kategorinya (kegiatan operasi, investasi dan pendapatan). Ada dua metode laporan arus kas yaitu metode langsung dan tidak langsung.

a. Metode Langsung

Laporan arus metode langsung perusahaan yaitu dengan mengurutkan pos-pos di laporan laba-rugi dan menghitung berapa banyak kas yang terkait dengan setiap pos.

PERUSAHAAN X LAPORAN ARUS KAS Tanggal 31 Desember		
Arus Kas dai Aktivitas operasi		
Pendapatan Jasa	Rp xxx	
Beban Usaha	Rp xxx	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas investasi		
Sewa dibayar dimuka	Rp xxx	
Pembayaran kas untuk pembelian peralatan	Rp xxx	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kas diterima investasi oleh pemilik	Rp xxx	
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik (Prive)	Rp xxx	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		
Penurunan bersih dikas selama periode berjalan		
Kas per 31 Juli 2009		Rp xxx

b. Metode Tidak Langsung

Laporan arus kas metode tidak langsung perusahaan jasa harus dimulai dengan laba bersih, yaitu memasukan pengaruh bersih dari seluruh perkiraan laporan laba-rugi, dan kemudian melaporkan penyesuaian yang diperlukan untuk mengubah seluruh

PERUSAHAAN X LAPORAN ARUS KAS Tanggal 31 Desember...		
SUMBER KAS		
1. Laba bersih yang diperoleh dalam bulan juli 2009	Rp xxx	Rp xxx
2. Ditambah dengan:	Rp xxx	
a. Bertambahnya utang usaha	Rp xxx	
b. Bertambahnya utang gaji	Rp xxx	
c. Bertambahnya akum. Penyusutan peralatan	Rp xxx	
3. Dikurangi dengan:		Rp xxx
a. Bertambahnya piutang	Rp xxx	
b. Bertambahnya perlengkapan	Rp xxx	
c. Bertambahnya sewa dibayar dimuka	Rp xxx	
d. Bertambahnya asuransi dibayar dimuka	Rp xxx	
Sumber Kas		Rp xxx
Penurunan Kas		Rp xxx
Jumlah		Rp xxx
PENGGUNAAN KAS		
1. Pembelian peralatan servive	Rp xxx	
2. Penarikan modal (prive pemilik)	Rp xxx	
Jumlah penggunaan kas		Rp xxx

JURNAL PENUTUP

Jurnal penutup adalah jurnal yang disusun pada setiap akhir periode akuntansi, untuk menutup atau menihilkan akun-akun nominal. Pada prinsipnya jurnal penutup disusun untuk menihilkan nilai akun nominal pada setiap awal periode akuntansi. Jurnal penutup memasukan akun nominal ke sisi debet-kredit yang berlawanan dengan saldo normal mereka.

1. Kelompok Akun yang perlu dibuatkan jurnal penutup

a. Pendapatan

Jurnal penutup akun ini adalah mendebet satu persatu perkiraan yang termasuk kelompok ini dan mengkredit akun ikhtisar laba-rugi. Contohnya: Pendapatan jasa, pendapatan bunga, dan pendapatan jahit.

b. Beban

Akun yang termasuk dalam kelompok ini meliputi beban gaji, beban sewa, beban iklan, dan sebagainya. Jurnal penutup kelompok ini adalah mengkredit satu-persatu akun yang termasuk ke dalam kelompok ini dan mendebet akun ikhtisar laba-rugi.

c. Ikhtisar Laba Rugi

Akun ikhtisar laba-rugi digunakan untuk menutup akun pendapatan dan beban.

d. Prive

Prive merupakan pengambilan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi. Saldo normal prive adalah debet, maka prive ditutup dikredit.

2. Langkah-langkah menyusun jurnal penutup

- a. Memindahkan saldo akun pendapatan ke akun ikhtisar laba-rugi dengan mendebet akun sebesar saldonya dan mengkredit akun ikhtisar laba-rugi.
- b. Memindahkan saldo akun beban ke akun ikhtisar laba-rugi dengan mengkredit akun beban sebesar saldonya dan mendebet akun ikhtisar laba-rugi.
- c. Memindahkan akun prive ke akun ekuitas/modal, dengan mengkredit akun prive dan mendebet akun ekuitas.

Berikut bentuk jurnal penutup:

PERUSAHAAN X JURNAL PENUTUP PER 31 DESEMBER.....				
Tanggal		Nama Akun	Debet	Kredit
Desember	31	Pendapatan Ikhtisar laba-rugi <i>(menutup akun pendapatan)</i>	Rp xxx	Rp xxx
	31	Ikhtisar laba-rugi Beban..... Beban..... <i>(menutup akun Beban)</i>	Rp xxx	Rp xxx Rp xxx
	31	Ikhtisar laba-rugi Modal Tn/Ny.... <i>(menutup akun ikhtisar laba-rugi)</i>	Rp xxx	Rp xxx
	31	Modal Tn/Ny.... Prive <i>(menutup akun prive)</i>	Rp xxx	Rp xxx

MENUTUP BUKU BESAR/ BUKU BESAR SETELAH PENUTUPAN

Tahap selanjutnya setelah membuat jurnal penutup adalah menutup buku besar. Menutup buku besar dilakukan dengan memindahkan saldo akun nominal ke akun ekuitas, sehingga akun nominal bersaldo nol.

Secara teknis pemindahbukuan tersebut telah dilakukan dengan membuat jurnal penutup, mem *posting* jurnal penyesuaian ke akun-akun nominal untuk menunjukan akun-akun nominal tersebut telah ditutup dan tidak berlaku lagi untuk periode berikutnya.

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

Setelah akun-akun nominal ditutup (akun-akun nominal menjadi tidak bersaldo lagi) maka hanya perkiraan riil yang masih memiliki nilai. Perkiraan riil tersebut ditampilkan kembali format neraca saldo setelah penutupan. Dalam buku besar, akun-akun pendapatan, beban, dan akun sementara lainnya bersaldo nol dan akun yang masih bersaldo terdiri atas akun-akun kelompok aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sebelum proses siklus berikutnya, ketelitian pencatatan dalam akun-akun yang masih bersaldo perlu diteliti keseimbangannya, yaitu dengan menyusun neraca saldo setelah penutupan.

JURNAL PEMBALIK

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dilakukan pada awal periode akuntansi. Jurnal pembalik diperlukan agar tidak terjadi pengakuan pendapatan dan beban berganda dalam suatu periode akuntansi akibat adanya jurnal penyesuaian tertentu pada tahap pengikhtisan. Jadi, ketika sampai pada tahapan menyusun jurnal pembalik perhatian kita kembali pada jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya.

Berikut hal-hal memerlukan jurnal pembalik adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan yang masih harus diterima (piutang pendapatan) di (D)
2. Beban yang masih harus dibayar (utang beban) di (K)
3. Pendapatan diterima dimuka (utang pendapatan) di (K)
4. Beban dibayar dimuka (piutang beban) di (D)

CONTOH SOAL

CHARISMA Advertising
NERACA SALDO
Tanggal 31 Juli 2009
(dalam rupiah)

No Akun	Akun	SALDO	
		Debet	Kredit
111	Kas	22.950.000	-
112	Piutang usaha	6.000.000	-
113	Perlengkapan	6.300.000	-
114	Sewa dibayar dimuka	12.000.000	-
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500.000	-
121	Peralatan	35.000.000	-
211	Utang usaha	-	3.000.000
311	Modal Risma	-	70.000.000
312	Prive Risma	2.000.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	23.500.000
511	Beban gaji	7.200.000	-
512	Beban listrik dan telepon	450.000	-
513	Beban pemeliharaan peralatan	1.200.000	-
514	Beban lain-lain	1.900.000	-
TOTAL		96.500.000	96.500.000

Pada tanggal 31 Juli 2009, diperoleh informasi untuk penyesuaian saldo akun-akun diatas sebagai berikut:

1. Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp 1.500.000,00
2. Sewa ruangan kantor Rp 12.000.000,00 untuk masa 1 tahun terhitung sejak bulan Juli 2009
3. Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1.250.000,00
4. Peralatan bulan juli disusutkan sebesar Rp 500.000,00
5. Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 600.000,00

Buatlah:

1. **Jurnal Penyesuaian**
2. **Kertas Kerja**
3. **Laporan Keuangan**
4. **Jurnal Penutup**
5. **Buku besar setelah penutupan**
6. **Neraca saldo setelah penutupan**
7. **Jurnal pembalik**

1. JURNAL PENYESUAIAN

Berdasarkan informasi untuk penyesuaian tersebut di atas, jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Juli 2009, sebagai berikut:

1. Sisa Perlengkapan dinilai sebesar Rp1.500.000,00

Akun Perlengkapan dalam neraca saldo menunjukkan saldo Rp6.300.000,00. Jumlah tersebut menunjukkan perlengkapan yang disediakan untuk dipakai dalam bulan Juli 2009. Sisa pada tanggal 31 Juli 2009 seharga Rp1.500.000,00. Perlengkapan yang habis dipakai dalam bulan juli adalah:

$$\text{Rp}6.300.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00 = \text{Rp}4.800.000,00.$$

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk bulan Juli 2009, sehingga harus dipindahkan dari akun Perlengkapan ke dalam akun Beban Perlengkapan. Jurnal penyesuaian yang diperlukan sebagai berikut:

31 Juli	Beban Perlengkapan	Rp4.800.000,00
	Perlengkapan	Rp4.800.000,00

2. Sewa kantor Rp12.000.000,00 untuk masa 1 tahun terhitung sejak bulan juli 2009

Dalam neraca saldo, akun sewa dibayar dimuka menunjukkan saldo debet Rp12.000.000,00. Artinya pada saat jumlah tersebut dibayarkan, dicatat

sebagai aktiva/harta (sewa dibayar dimuka). Sampai dengan tanggal 31 Juli 2009, masa sewa sudah lewat 1 bulan. artinya,
 $1/12 \times Rp12.000.000,00 = Rp1.000.000,00$ sudah menjadi beban sewa
Jumlah tersebut harus dipindahkan dari akun Sewa dibayar dimuka ke dalam akun beban sewa. Jurnal Penyesuaian yang diperlukan sebagai berikut:

31 Juli	Beban Sewa	Rp1.000.000,00
	Sewa dibayar dimuka	Rp1.000.000,00

3. Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp1.250.000,00

Dalam neraca saldo, akun Asuransi dibayar dimuka menunjukkan saldo debet Rp1.500.000,00. Dari jumlah tersebut, Rp1.250.000,00 belum jatuh tempo, sehingga jumlah yang sudah lewat waktu atau yang sudah menjadi beban asuransi sebesar Rp250.000,00. Jumlah ini dipindahkan dari akun Asuransi Dibayar di Muka ke dalam akun Beban Asuransi dengan jurnal sebagai berikut:

31 Juli	Beban Asuransi	Rp250.000,00
	Asuransi dibayar dimuka	Rp250.000,00

4. Peralatan bulan Juli 2009 disusutkan sebesar Rp500.000,00

Peralatan merupakan aktiva tetap yang nilainya setiap saat menurun. Penurunan nilai aktiva tetap merupakan suatu kerugian yang harus dicatat sebagai beban penyusutan. Penurunan nilai aktiva tetap dicatat kredit dalam akun Akumulasi Penyusutan. Oleh karena itu, penyusutan peralatan dalam bulan Juli 2009 sebesar Rp500.000,00, dicatat dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

31 Juli	Beban Penyusutan Peralatan	Rp500.000,00
	Akum. Penyusutan peralatan	Rp500.000,00

5. Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp600.000,00

Dalam neraca saldo, akun Beban Gaji menunjukkan saldo debet Rp7.200.000,00. Jumlah tersebut belum menunjukkan tanggal beban gaji untuk bulan Juli 2009, karena pada tanggal 31 Juli masih terdapat gaji yang belum dicatat Rp600.000,00, karena belum dibayar. Oleh karena itu, diperlukan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

31 Juli	Beban Gaji	Rp600.000,00
	Utang Gaji	Rp600.000,00

2. KERTAS KERJA

- a. Mengisi kolom neraca saldo berdasarkan saldo terakhir CHARISMA Advertising 31 Juli 2009

CHARISMA Advertising
KERTAS KERJA
Tanggal 31 Juli 2009
(dalam rupiah)

- b. Mengisi kolom penyesuaian berdasarkan jurnal penyesuaian, apabila nama akun yang harus disesuaikan belum ada di neraca saldo, buatlah akun-alun baru dan tuliskan dibawah akun-akun yang sudah ada.

CHARISMA Advertising
KERTAS KERJA
Tanggal 31 Juli 2009
(dalam rupiah)

No akun	Nama Akun	NS		Penyesuaian					
		D	K	D	K				
111	Kas	22.950	-	-	-				
112	Piutang usaha	6.000	-	-	-				
113	Perlengkapan	6.300	-	-	4.800				
114	Sewa dibayar dimuka	12.000	-	-	1.000				
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500	-	-	250				
121	Peralatan	35.000	-	-	-				
211	Utang usaha	-	3.000	-	-				
311	Modal Risma	-	70.000	-	-				
312	Prive Risma	2.000	-	-	-				
411	Pendapatan Jasa	-	23.500	-	-				
511	B. gaji	7.200	-	600	-				
512	B. listrik dan telepon	450	-	-	-				
513	B. pemeliharaan peralatan	1.200	-	-	-				
514	B. lain-lain	1.900	-	-	-				
		96.500	96.500						
122	Akum. Penyusutan peralatan			-	500				
212	Utang gaji			-	600				
515	Beban perlengkapan			4.800	-				
516	Beban sewa			1.000	-				
517	Beban asuransi			250	-				
518	Beban penyusutan peralatan			500	-				
				7.150	7.150				
Laba bersih sebelum pajak									

- c. Mengisi kolom neraca saldo setelah disesuaikan adalah dengan membuat selisih antara neraca saldo dan jurnal penyesuaian. Jika saldonya berlawanan (debet-kredit) dibuat selisihnya, atau menjumlahkan antara neraca saldo dan penyesuaian jika saldonya sama.

CHARISMA Advertising
KERTAS KERJA
Tanggal 31 Juli 2009
(dalam rupiah)

No akun	Nama Akun	NS		Penyesuaian		NSD			
		D	K	D	K	D	K		
111	Kas	22.950	-	-	-	22.950	-		
112	Piutang usaha	6.000	-	-	-	6.000	-		
113	Perlengkapan	6.300	-	-	4.800	1.500	-		
114	Sewa dibayar dimuka	12.000	-	-	1.000	11.000	-		
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500	-	-	250	1.250	-		
121	Peralatan	35.000	-	-	-	35.000	-		
211	Utang usaha	-	3.000	-	-	-	3.000		
311	Modal Risma	-	70.000	-	-	-	70.000		
312	Prive Risma	2.000	-	-	-	2.000	-		
411	Pendapatan Jasa	-	23.500	-	-	-	23.500		
511	B. gaji	7.200	-	600	-	7.800	-		
512	B. listrik dan telepon	450	-	-	-	450	-		
513	B. pemeliharaan peralatan	1.200	-	-	-	1.200	-		
514	B. lain-lain	1.900	-	-	-	1.900	-		
		96.500	96.500						
122	Akum. Penyusutan peralatan			-	500	-	500		
212	Utang gaji			-	600	-	600		
515	Beban perlengkapan			4.800	-	4.800	-		
516	Beban sewa			1.000	-	1.000	-		
517	Beban asuransi			250	-	250	-		
518	Beban penyusutan peralatan			500	-	500	-		
				7.150	7.150	97.600	97.600		
Laba bersih sebelum pajak									

- d. Menjumlah angka-angka pada kolom laba-rugi, kemudian menuliskan selisih antara debet (beban) dan kredit (pendapatan) di sisi jumlah yang lebih kecil, sehingga jumlah debet dan kredit menjadi seimbang.
- e. Memindahkan jumlah saldo pada akun-akun di neraca setelah disesuaikan ke kolom neraca untuk akun-akun riil (aktiva, utang, dan ekuitas)

CHARISMA Advertising
KERTAS KERJA
Tanggal 31 Juli 2009
(dalam ribuan rupiah)

No akun	Nama Akun	NS		Penyesuaian		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	22.950	-	-	-	22.950	-	-	-	22.950	-
112	Piutang usaha	6.000	-	-	-	6.000	-	-	-	6.000	-
113	Perlengkapan	6.300	-	-	4.800	1.500	-	-	-	1.500	-
114	Sewa dibayar dimuka	12.000	-	-	1.000	11.000	-	-	-	11.000	-
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500	-	-	250	1.250	-	-	-	1.250	-
121	Peralatan	35.000	-	-	-	35.000	-	-	-	35.000	-
211	Utang usaha	-	3.000	-	-	-	3.000	-	-	-	3.000
311	Modal Risma	-	70.000	-	-	-	70.000	-	-	-	70.000
312	Prive Risma	2.000	-	-	-	2.000	-	-	-	2.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	23.500	-	-	-	23.500	-	23.500	-	-
511	B. gaji	7.200	-	600	-	7.800	-	7.800	-	-	-
512	B. listrik dan telepon	450	-	-	-	450	-	450	-	-	-
513	B. pemeliharaan peralatan	1.200	-	-	-	1.200	-	1.200	-	-	-
514	B. lain-lain	1.900	-	-	-	1.900	-	1.900	-	-	-
		96.500	96.500								
122	Akum. Penyusutan peralatan			-	500	-	500	-	-	-	500
212	Utang gaji			-	600	-	600	-	-	-	600
515	Beban perlengkapan			4.800	-	4.800	-	4.800	-	-	-
516	Beban sewa			1.000	-	1.000	-	1.000	-	-	-
517	Beban asuransi			250	-	250	-	250	-	-	-
518	Beban penyusutan peralatan			500	-	500	-	500	-	-	-
		7.150	7.150	97.600	97.600	17.900	23.500	79.700	74.100		
Laba bersih sebelum pajak											

- f. Pada kertas kerja menunjukan kredit lebih besar daripada jumlah debet (pada kolom laba-rugi) selisihnya ditulis didebet dengan nama laba bersih, karena jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban.
- g. Memindahkan laba bersih ke kolom neraca pada sisi yang berlawanan
- h. Menjumlahkan kolom neraca sehingga jumlah debet dan kredit menjadi seimbang.

CHARISMA Advertising
KERTAS KERJA
Tanggal 31 Juli 2009
(dalam ribuan rupiah)

No akun	Nama Akun	NS		Penyesuaian		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	22.950	-	-	-	22.950	-	-	-	22.950	-
112	Piutang usaha	6.000	-	-	-	6.000	-	-	-	6.000	-
113	Perlengkapan	6.300	-	-	4.800	1.500	-	-	-	1.500	-
114	Sewa dibayar dimuka	12.000	-	-	1.000	11.000	-	-	-	11.000	-
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500	-	-	250	1.250	-	-	-	1.250	-
121	Peralatan	35.000	-	-	-	35.000	-	-	-	35.000	-
211	Utang usaha	-	3.000	-	-	-	3.000	-	-	-	3.000
311	Modal Risma	-	70.000	-	-	-	70.000	-	-	-	70.000
312	Prive Risma	2.000	-	-	-	2.000	-	-	-	2.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	23.500	-	-	-	23.500	-	23.500	-	-
511	B. gaji	7.200	-	600	-	7.800	-	7.800	-	-	-
512	B. listrik dan telepon	450	-	-	-	450	-	450	-	-	-
513	B. pemeliharaan peralatan	1.200	-	-	-	1.200	-	1.200	-	-	-
514	B. lain-lain	1.900	-	-	-	1.900	-	1.900	-	-	-
		96.500	96.500								
122	Akum. Penyusutan peralatan			-	500	-	500	-	-	-	500
212	Utang gaji			-	600	-	600	-	-	-	600
515	Beban perlengkapan			4.800	-	4.800	-	4.800	-	-	-
516	Beban sewa			1.000	-	1.000	-	1.000	-	-	-
517	Beban asuransi			250	-	250	-	250	-	-	-
518	Beban penyusutan peralatan			500	-	500	-	500	-	-	-
		7.150	7.150	97.600	97.600	17.900	23.500	79.700	74.100		
	Laba bersih sebelum pajak					5.600				5.600	
							23.500	23.500	79.700	79.700	

3. LAPORAN KEUANGAN

a. Laporan Laba Rugi

CHARISMA Advertising LAPORAN LABA RUGI Untuk bulan yang berakhir 31 Juli 2009		
PENGHASILAN		
Pendapatan Jasa		23.500.000
BEBAN USAHA		
Beban gaji	7.800.000	
Beban Perlengkapan	4.800.000	
Beban sewa	1.000.000	
Beban listrik dan telepon	450.000	
Beban pemeliharaan peralatan	1.200.000	
Beban penyusutan peralatan	500.000	
Beban asuransi	250.000	
Beban lain-lain	1.900.000	
Total Beban Usaha		(17.900.000)
Laba bersih sebelum pajak		5.600.000

b. Laporan Perubahan Modal

CHARISMA Advertising LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk bulan yang berakhir 31 Juli 2009		
Modal Risma 1 Juli 2009		70.000.000
Laba bersih diperoleh dalam bulan Juli	5.600.000	
Pengambilan pribadi (prive) Risma	2.000.000	
Penambahan terhadap modal Risma		3.600.000
Modal Risma 31 Juli 2009		73.600.000

c. Laporan Neraca/Posisi Keuangan

CHARISMA Advertising NERACA Tanggal 31 Juli 2009					
AKTIVA			KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Aktiva Lancar:			Kewajiban Lancar:		
Kas	22.950.000		Utang Usaha	3.000.000	
Piutang usaha	6.000.000		Utang Gaji	600.000	
Perlengkapan	1.500.000				
Sewa dibayar dimuka	11.000.000				
Asuransi dibayar di muka	1.250.000		Total Kewajiban Lancar		3.600.000
Total Aktiva Lancar		42.700.000			
Aktiva Tetap			Ekuitas		
Peralatan	35.000.000		Modal RISMA		73.600.000
Akum. Penyusutan Peralatan	(500.000)				
Total Aktiva Tetap		34.500.000			
Total Aktiva		77.200.000	Total Kewajiban dan Ekuitas		77.200.000

d. Laporan Arus Kas

Berdasarkan Neraca Saldo per tanggal 1 Juli 2009, diketahui data tambahan yaitu: Kas Rp 45.000.000,00 dan Peralatan Rp 25.000.000,00. Diasumsikan bahwa pada bulan Juli CHARISMA Advertising mengalami penurunan kas yaitu dengan perhitungan sebagai berikut:

Kas per 1 Juli 2009	Rp 45.000.000,00
Kas per 31 Juli 2009	<u>(Rp 22.950.000,00)</u>
Penurunan Kas	Rp 22.050.000,00

Penggunaan kas:

Peralatan service per 1 Juli 2009	Rp 25.000.000,00
Peralatan service per 31 Juli 2009	<u>Rp 35.000.000,00</u>
Penggunaan kas untuk pembelian peralatan service	(Rp 10.000.000,00)

CHARISMA Advertising LAPORAN ARUS KAS Tanggal 31 Juli 2009		
SUMBER KAS	0	0
4. Laba bersih yang diperoleh dalam bulan juli 2009	5.600.000	5.600.000
5. Ditambah dengan:		
6.		
d. Bertambahnya utang usaha	3.000.000	
e. Bertambahnya utang gaji	600.000	
f. Bertambahnya akum. Penyusutan peralatan	500.000	
		4.100.000
		9.700.000
7. Dikurangi dengan:		
e. Bertambahnya piutang	6.000.000	
f. Bertambahnya perlengkapan	1.500.000	
g. Bertambahnya sewa dibayar dimuka	11.000.000	
h. Bertambahnya asuransi dibayar dimuka	1.250.000	
		(19.750.000)
Sumber Kas		10.050.000
Penurunan Kas		22.050.000
Jumlah		12.000.000
PENGGUNAAN KAS		
3. Pembelian peralatan servive	10.000.000	
4. Penarikan modal (prive pemilik)	2.000.000	
		12.000.000

4. JURNAL PENUTUP

Berikut data saldo akun yang bersangkutan untuk membuat jurnal penutup dari perusahaan CHARISMA Advertising 31 Juli 2009:

No Akun	Akun	Neraca Saldo Setelah disesuaikan	
		DEBIT	KREDIT
411	Pendapatan Jasa	-	23.500.000
511	Beban Gaji	7.800.000	-
512	Beban listrik dan telepon	450.000	-
513	Beban pemeliharaan peralatan	1.200.000	-
514	Beban lain-lain	1.900.000	-
515	Beban perlengkapan	4.800.000	-
516	Beban sewa	1.000.000	-
517	Beban asuransi	250.000	-
519	Beban penyusutan peralatan	500.000	-
312	Prive Risma	2.000.000	-

Berdasarkan data diatas, maka jurnal penutup yang diperlukan tanggal 31 Juli 2009 sebagai berikut:

CHARISMA Advertising JURNAL PENUTUP 31 Juli 2009				
Tgl	Akun	Re f	Debet	Kredit
Juli 31	Pendapatan Jasa		23.500.000	
	Ikhtisar laba rugi			23.500.000 0
	(menutup akun pendapatan)			
Juli 31	Ikhtisar laba rugi		17.900.000	
	Beban gaji			7.800.000
	Beban sewa			4.800.000
	Beban Listrik dan Telepon			1.000.000
	Beban Asuransi			450.000
	Beban Pemeliharaan Peralatan			250.000
	Beban penyusutan peralatan			1.200.000
	Beban penyusutan peralatan			500.000
	Beban lain-lain			1.900.000
	(menutup akun-akun beban)			
Juli 31	Ikhtisar laba rugi		5.600.000	
	Modal Risma			5.600.000
	(menutup akun ikhtisar laba rugi)			
Juli 31	Modal Risma		2.000.000	
	Prive Risma			2.000.000
	(menutup akun prive)			

5. BUKU BESAR SETELAH PENUTUPAN

CHARISMA Advertising
BUKU BESAR

Akun: PERLENGKAPAN					No. 113	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	posting	JU	6.300.000	-	6.300.000	-
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	-	4.800.000	1.500.000	-

Akun: SEWA DIBAYAR DIMUKA					No. 114	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	posting	JU	12.000.000	-	12.000.000	-
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	-	1.000.000	11.000.000	-

Akun: ASURANSI DIBAYAR DIMUKA					No. 115	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	posting	JU	1.500.000	-	1.500.000	-
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	-	250.000	1.250.000	-

Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN					No. 122	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	-	500.000	500.000	-

Akun: UTANG GAJI					No. 212	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	-	600.000	600.000	-

Akun: MODAL RISMA					No. 311	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	posting	JU	70.000.000	-	-	70.000.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	5.600.000	-	75.000.000
Juli 31	Pos penutup	JU	2.000.000	-	-	73.600.000

Akun: PRIVE					No. 312	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	posting	JU	2.000.000	-	2.000.000	-
Juli 31	Pos penutup	JU	-	2.000.000	-	-

Akun: PENDAPATAN JASA					No. 411	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	posting	JU	-	23.500.000	-	23.500.000
Juli 31	Pos penutup	JU	23.500.000	-	-	-

Akun: BEBAN GAJI					No. 511	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	posting	JU	7.200.000	-	-	7.200.000
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	600.000	-	-	7.800.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	7.800.000	-	-

Akun: BEBAN LISTRIK DAN TELEPONE					No. 512	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Posting	JU	450.000	-	-	450.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	450.000	-	-

Akun: BEBAN PEMELIHARAAN PERALATAN					No. 513	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Posting	JU	250.000	-	-	250.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	250.000	-	-

Akun: BEBAN LAIN-LAIN					No. 514	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Posting	JU	1.900.000	-	1.900.000	-
Juli 31	Pos penutup	JU	-	1.900.000	-	-

Akun: BEBAN PERLENGKAPAN					No. 515	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	4.800.000	-	-	4.800.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	4.800.000	-	-

Akun: BEBAN SEWA					No. 516	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	1.000.000	-	-	1.000.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	1.000.000	-	-

Akun: BEBAN ASURANSI					No. 517	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Posting	JU	250.000	-	-	250.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	250.000	-	-

Akun: BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN					No. 518	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Pos penyesuaian	JU	500.000	-	-	500.000
Juli 31	Pos penutup	JU	-	500.000	-	-

Akun: IKHTISAR LABA RUGI					No. 519	
Tgl.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Juli 31	Pos penutup	JU	-	23.500.000	-	23.500.000
Juli 31	Pos penutup	JU	17.900.000	-	-	5.600.000
Juli 31	Pos penutup	JU	5.600.000	-	-	-

6. NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

Berdasarkan data buku besar **CHARISMA Advertising**, akun-akun yang masih memiliki saldo setelah penutupan tanggal 31 Juli 2009, disusun dala neraca saldo seperti dibawah ini:

Nomor Akun	Akun	Saldo	
		Debet	Kredit
111	Kas	22.950.000	
112	Piutang Usaha	6.000.000	
113	Perlengkapan	1.500.000	
114	Sewa dibayar di muka	11.000.000	
115	Asuransi dibayar di muka	1.250.000	
121	Peralatan	35.000.000	
122	Akum. Penyusutan Peralatan		500.000
211	Utang Usaha		3.000.000
212	Utang Gaji		600.000
311	Modal Risma		73.600.000
TOTAL		77.700.000	77.700.000

7. JURNAL PEMBALIK

CHARISMA Advertising Jurnal Pembalik 1 Agustus 2009			
JURNAL PENYESUAIAN		JURNAL PEMBALIK	
Beban Gaji	Rp 600.000	Utang Gaji	Rp 600.000
Utang Gaji	Rp 600.000	Beban Gaji	Rp 600.000
Beban Perlengkapan	Rp 4.800.000	Perlengkapan	Rp 4.800.000
Perlengkapan	Rp 4.800.000	Beban Perlengkapan	Rp 4.800.000

LATIHAN SOAL

SOAL 1

1. Jurnal yang dibuat untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum menjadi beban ...
 - a. Jurnal umum
 - b. Jurnal penyesuaian**
 - c. Jurnal penutup
 - d. Jurnal pembalik
2. Dibawah ini adalah tujuan proses penyesuaian kecuali ...
 - a. Memposting ke buku besar**
 - b. Membantu membuat laporan keuangan
 - c. Menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
 - d. Menunjukkan pendapatan dan biaya yang seharusnya diakui dalam suatu periode
3. Akun yang biasanya perlu penyesuaian adalah..
 - a. Pajak
 - b. Modal
 - c. Perlengkapan**
 - d. Utang usaha
4. Beban atau kewajiban yang sudah menjadi beban dilihat dari segi waktu, tetapi belum dibayar dan dicatat disebut...
 - a. Beban yang masih harus dibayar**
 - b. Beban diterima di muka
 - c. Beban dibayar di muka
 - d. Beban penyusutan
5. Pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tapi belum diterima atau dicatat disebut...
 - a. Pendapatan sewa
 - b. Pendapatan diterima di muka
 - c. Pendapatan jasa
 - d. Piutang pendapatan**
6. Biaya-biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat disebut...
 - a. Biaya pemakaian perlengkapan
 - b. Biaya dibayar dimuka
 - c. Utang biaya**
 - d. Pendapatan diterima dimuka
7. Dalam neraca lajur, jika pada kolom laba/rugi jumlah kolom debit lebih kecil dari jumlah kolom kredit, maka perusahaan tersebut mengalami ... dan pengaruhnya terhadap modal ...
 - a. Rugi, mengurangi modal
 - b. Rugi, menambah modal
 - c. Laba, mengurangi modal
 - d. Laba, menambah modal**

8. Berikut laporan yang menggambarkan kinerja keuangan selama satu periode akuntansi ...
 - a. Neraca
 - b. Laba-Rugi**
 - c. Perubahan ekuitas
 - d. Arus kas
9. Berikut ini adalah hal-hal yang terdapat dalam Laporan Perubahan Modal, kecuali...
 - a. Peralatan**
 - b. Modal Awal
 - c. Laba Bersih
 - d. Prive
10. Laporan yang memuat informasi mengenai unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran kemampuan keuangan perusahaan yaitu aktiva/harta, kewajiban/utang, dan ekuitas ...
 - a. **Neraca**
 - b. Laba-Rugi
 - c. Perubahan ekuitas
 - d. Arus kas
11. jurnal yang disusun pada setiap akhir periode akuntansi, untuk menutup atau menihilkan akun-akun nominal ...
 - a. Jurnal umum
 - b. Jurnal penyesuaian
 - c. Jurnal penutup**
 - d. Jurnal pembalik
12. Dibawah ini adalah kelompok akun yang perlu dibuatkan jurnal penutup, kecuali...
 - a. Menutup pendapatan
 - b. Menutup beban
 - c. Menutup ikhtisar laba/rugi
 - d. Menutup kas**
13. Dampak dibuatnya neraca saldo setelah penutupan adalah...
 - a. Akun-akun nominal menjadi tidak bersaldo lagi**
 - b. Akun-akun riil menjadi tidak bersaldo lagi
 - c. Akun-akun riil dan nominal akan bersaldo nol
 - d. Akun-akun nominal hilang dan diganti dengan akun-akun riil
14. jurnal yang dilakukan pada awal periode akuntansi dan diperlukan agar tidak terjadi pengakuan pendapatan dan beban berganda dalam suatu periode akuntansi akibat adanya jurnal penyesuaian ...
 - a. Jurnal umum
 - b. Jurnal penyesuaian
 - c. Jurnal penutup
 - d. Jurnal pembalik**

15. Berikut hal-hal yang memerlukan jurnal pembalik, kecuali ...
- Pendapatan yang masih harus diterima
 - Beban yang masih harus dibayar
 - Pendapatan diterima dimuka
 - Akumulasi penyusutan aktiva tetap**

SOAL 2

- Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp.500.000,00, setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp.300.000,00. jurnal penyesuaianya adalah ...
 - Beban perlengkapan (D) Rp500.000,00
Perlengkapan (K) Rp500.000,00
 - Perlengkapan (D) Rp500.000,00
Beban perlengkapan (K) Rp500.000,00
 - Beban perlengkapan (D) Rp200.000,00**
Perlengkapan (K) Rp200.000,00
 - Perlengkapan (D) Rp200.000,00
Beban perlengkapan (K) Rp200.000,00
- Sebuah perusahaan membayar upah buruh setiap minggu sebesar Rp. 4.800.000. Pembayaran gaji dilakukan setiap hari Sabtu. Untuk periode akuntansi 2015, tutup buku (31 Desember) jatuh pada hari Jumat. Maka jurnal penyesuaianya adalah...
 - Beban gaji Rp 4.000.000**
Utang gaji Rp 4.000.000
 - Beban gaji Rp 4.800.000
Utang gaji Rp.4.800.000
 - Utang gaji Rp 4.000.000
Beban gaji Rp 4.000.000
 - Beban gaji Rp 4.800.000
Kas Rp4.800.000
- Akun peralatan kantor memperlihatkan jumlah Rp. 2.000.000, diputuskan manajemen bahwa penyusutan 10% per tahun, maka akun beban penyusutan peralatan kantor dalam jurnal penyesuaian adalah sebesar...
 - Rp. 2.000.000 di debit
 - Rp. 200.000 di debit**
 - Rp. 4.000.000 di kredit
 - Rp. 1.000.000 di debit
- Pada tanggal 1 maret 2012 perusahaan membayar iklan Rp750.000,00 untuk 1 tahun. jurnal penyesuaianya dengan pendekatan neraca (aktiva) adalah ...
 - Beban iklan (D) Rp750.000,00
Kas (K) Rp750.000,00
 - Beban iklan (D) Rp750.000,00

- Iklan dibayar dimuka (K) Rp750.000,00
- c. Beban iklan (D) Rp625.000,00
 Kas (K) Rp625.000,00
d. Beban iklan (D) Rp625.000,00
Iklan dibayar dimuka (K) Rp625.000,00
5. Tanggal 1 Agustus 2008 diterima sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp12.000.000,00. periode akuntansi berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, bagaimanakah jurnal penyesuaianya?
a. Sewa di terima di muka (D) Rp2.500.000,00
Pendapatan sewa (K) Rp2.500.000,00
b. Pendapatan sewa (D) Rp2.500.000,00
 Sewa di terima di muka (K) Rp2.500.000,00
c. Sewa di terima di muka (D) Rp12.000.000,00
 Pendapatan sewa (K) Rp12.000.000,00
d. Pendapatan sewa (D) Rp12.000.000,00
 Sewa di terima di muka (K) Rp12.000.000,00
6. Pada tanggal 29 Maret 2012 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp 300.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp 75.000,00 Jurnal penyesuaian 31 desember 2012 adalah ...
a. Perlengkapan (D) Rp 300.000 dan Kas (K) Rp 300.000
b. Perlengkapan (D) Rp 225.000 dan Beban Perlengkapan (K) Rp 225.000
c. Beban perlengkapan (D) Rp 225.000 dan Perlengkapan (K) Rp 225.000
d. Kas (D) Rp 225.000 dan Perlengkapan (K) Rp 225.000
7. Pada tanggal 5 November 2015 dibeli sebuah mobil untuk perusahaan seharga Rp15.000.000. umur mobil diperkirakan 5 tahun dengan nilai sisa Rp1.000.000. Jurnal penyesuaian 31 desember 2012 adalah ...
a. Beban penyusutan mobil (D) Rp 2.800.000 dan Akum. Penyusutan mobil (K) Rp2.800.0000
b. Akumulasi penyusutan mobil (D) Rp 2.800.000 dan Beban penyusutan mobil (K) Rp2.800.000
c. Beban penyusutann mobil (D) Rp 14.000.000 dan Akumulasi penyusutan mobil (K) Rp14.000.0000
d. Akumulasi penyusutan mobil (D) Rp 14.000.000 dan Beban penyusutan mobil (K) Rp 14.000.000
8. Dalam kertas kerja suatu perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, dalam kolom ikhtisar laba rugi menunjukkan data sebagai berikut:
- Total sisi debet, Rp 245.000.000
 - Total sisi kredit, Rp 365.000.000
- Data di atas menunjukkan informasi...
a. Total beban yang diakui dalam periode 2014 sebesar Rp 365.000.000
b. Total aktiva perusahaan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 245.000.000
c. Kerugian perusahaan selama suatu periode akuntansi berjumlah Rp 120.000.000

- d. **Laba bersih yang diperoleh perusahaan selama suatu periode Rp 120.000.000**
9. Pada akhir periode diperoleh data dari usaha pengangkutan. Modal awal Rp 20.000.000, Pendapatan jasa Rp 15.000.000, Beban usaha Rp 7.000.000, dan Pengambilan prive Rp 3.000.000. Laba bersih perusahaan pada periode tersebut ialah sebesar ...
- Rp 22.500.000,00
 - Rp 28.500.000,00
 - Rp 8.000.000,00**
 - Rp 5.000.000,00
10. Penghasilan perusahaan Rp.20.000.000,00 Beban usaha Rp.7.000.000,00 Prive Rp.3.000.000,00. Jika Modal Awal Rp.55.000.000,00 maka modal akhir adalah ...
- Rp.65.000.000,00**
 - Rp.45.000.000,00
 - Rp.79.000.000,00
 - Rp. 50.000.000,00
11. Pendapatan Perusahaan Rp.50.000.000,-, Beban Usaha Rp.20.000.000,-, Modal Awal Rp.100.000.000,- berapakah Prive jika Modal Akhir Rp.120.000.000,- ...
- Rp.20.000.000,-
 - Rp.10.000.000,-**
 - Rp.5.000.000,-
 - Rp.15.000.000,-
 - Rp.25.000.000,-
12. Tanggal 1 Mei 2007 perusahaan membayar Beban asuransi untuk 1 tahun Rp.2.400.000,- maka jurnal penutup yang dilakukan perusahaan pada tanggal 1 Januari 2008 adalah...
- Asuransi di BM Rp. 800.000,-
Beban asuransi Rp. 800.000,-
 - Beban asuransi Rp. 800.000,-
Asuransi di BM Rp. 800.000,-
 - Ikhtisar Laba-Rugi Rp. 1.600.000,-**
Beban asuransi Rp. 1.600.000,-
 - Beban asuransi Rp. 1.600.000,-
Ikhtisar Laba-Rugi Rp. 1.600.000,-
13. Akun pendapatan jasa saldoanya Rp.800.000,00. Jurnal penutup yang perlu dibuat adalah ...
- Ikhtisar Laba-Rugi Rp 800.000,00
Pendapatan jasa Rp 800.000,00
 - Pendapatan jasa Rp 800.000,00**
Ikhtisar Laba-Rugi Rp 800.000,00
 - Modal Rp 800.000,00
Pendapatan jasa Rp 800.000,00
 - Prive Rp 800.000,00
Pendapatan jasa Rp 800.000,00

14. Salon Cantik mencatat transaksi pembayaran gaji karyawan dalam akun Beban Gaji. Pada akhir periode terdapat beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp 5.000.000,00. Jurnal pembalik yang dibuat adalah ...
- Utang Gaji Rp 5.000.000,00
Kas Rp 5.000.000,00
 - Utang Gaji Rp 5.000.000,00**
Beban Gaji Rp 5.000.000,00
 - Beban Gaji Rp 5.000.000,00
Utang Gaji Rp 5.000.000,00
 - Beban Gaji Rp 5.000.000,00
Kas Rp 5.000.000,00
15. Saldo iklan dibayar di muka menunjukkan Rp 6.000.000. Jurnal pembalik yang perlu dibuat adalah ...
- iklan dibayar di muka Rp 6.000.000
Beban iklan Rp 6.000.000
 - Beban iklan Rp 6.000.000
Ikhtisar laba-rugi Rp 6.000.000
 - Ikhtisar laba-rugi Rp 6.000.000
Iklan dibayar di muka Rp 6.000.000
 - Beban iklan Rp 6.000.000**
Iklan dibayar di muka Rp 6.000.000

SOAL 3

- Jurnal penyesuaian biasanya dilakukan oleh perusahaan pada...
 - Awal Periode
 - Akhir Periode**
 - Kapan Saja
 - Tengah Periode
- Beban yang sudah dibayar oleh perusahaan akan tetapi belum diakui sebagai beban periode yang bersangkutan disebut dengan
 - Beban dibayar di muka**
 - Pendapatan dibayar di muka
 - Beban Terutang
 - Beban Perlengkapan
- Pada 1 Agustus 2015 dibayar beban asuransi karyawan untuk 1 tahun sebesar Rp xxx. pada saat pembayaran dicatat sebagai harta (aktiva). Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah ...
 - Asuransi dibayar di muka (D) Rp xxx, Kas (K) Rp xxx
 - Beban Asuransi (D) Rp xxx, Asuransi dibayar di Muka (K) Rp xxx**
 - Asuransi dibayar di muka (D) Rp xxx, Beban Asuransi (K) Rp xxx
 - Kas (D) Rp xxx, Asuransi dibayar di muka (K) Rp xxx

4. Aktiva tetap perlu disusutkan karena ...
- Nilai aktiva tetap akan menyusut seiring dengan waktu dan pemakaian**
 - Sesuai ketentuan Manager
 - Aktiva tetap mempunyai masa manfaat yang lama
 - Untuk menentukan beban perusahaan
5. Pada tanggal 31 Desember 2015 bunga simpanan di bank untuk bulan Desember yang belum diterima adalah sebesar Rp. 250.000. Jurnal penyesuaian adalah ...
- Piutang bunga Rp 250.000
Kas Rp 250.000
 - Piutang bunga Rp 250.000
Beban bunga Rp.250.000
 - Piutang bunga Rp 250.000**
Pendapatan bunga Rp250.000
 - Beban bunga Rp 250.000
Pendapatan bunga Rp 250.000
6. Dalam neraca lajur, kolom Neraca berisi ...
- Akun Beban dan Pendapatan
 - Akun harta, utang, dan modal**
 - Selisih antara neraca saldo dengan penyesuaian
 - Pemindahan neraca saldo
7. Dalam neraca lajur kolom laba-rugi debet berjumlah Rp. 17.000.000,00 dan di kredit berjumlah Rp. 23.900.000,00. Ini berarti perusahaan...
- laba Rp. 6.900.000,00**
 - rugi Rp. 6.900.000,00
 - laba Rp. 17.600.000,00
 - laba Rp. 17.600.000,00
8. Neraca saldo setelah penutupan adalah
- Daftar saldo akun setelah akun buku besar ditutup agar diteliti keseimbangannya**
 - Neraca saldo yang tidak mencantumkan saldo laba/rugi.
 - Neraca saldo yang berisi daftar harta dan modal saja.
 - Neraca saldo yang diberi dua garis mendatar di bawah jumlah
9. Jenis laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan adalah ...
- Neraca**
 - Laporan laba rugi
 - Laporan perubahan laba di tahan
 - Laporan arus kas
10. Penghasilan perusahaan Rp.45.000.000,00 Beban usaha Rp 12.000.000,00 Prive Rp.7.000.000,00. Jika Modal Awal Rp 125.000.000,00 maka modal akhir adalah ...
- Rp 151.000.000,00**
 - Rp 133.000.000,00

**LEMBAR VALIDASI
UNTUK AHLI MATERI**

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis <i>Android</i> pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
Sasaran	: Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi
Mata Pelajaran	: Produktif Akuntansi
Peneliti	: Faras Dwi Izzati
Ahli Materi	: Adeng Pustikaningsih, SE., M.Si
Hari/Tanggal	:

Petunjuk :

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai Ahli Materi mengenai kualitas materi pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Andorid*.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

4. Komentar dan saran Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. PENILAIAN KALAYAKAN ASPEK MATERI

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SB	B	KB	TB
ASPEK MATERI					
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian materi dengan indikator				
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
4	Materi disajikan secara sistematis				
5	Materi yang disajikan jelas				
6	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik				
7	Materi yang disajikan mudah dipahami				
8	Materi yang dibahas dalam media lengkap				
9	Materi yang disajikan aktual				
ASPEK SOAL					
10	Soal dirumuskan dengan jelas				
11	Petunjuk penggerjaan soal disampaikan dengan jelas				
12	Soal bervariasi sesuai dengan materi				
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran				
14	Soal sesuai teori dan konsep				
15	Jawaban sesuai dengan soal				
ASPEK BAHASA					
16	Bahasa yang digunakan komunikatif				
17	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai				
ASPEK KETERLAKSANAAN					
18	Materi yang disajikan menarik perhatian siswa				
19	Media memotivasi siswa untuk dapat belajar Akuntansi secara mandiri				
20	Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar				

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

***) Pilih salah satu dengan melengkapi kesimpulan yang sesuai**

Yogyakarta, Desember 2016
Ahli Materi

Adeng Pustikaningsih, SE,.M.Si
NIP.19750825 200912 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis <i>Android</i> pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
Sasaran	: Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi
Mata Pelajaran	: Produktif Akuntansi
Peneliti	: Faras Dwi Izzati
Ahli Media	: Muhammad Izzudin M, S.Pd.T, M.Sc
Hari/Tanggal	:

Petunjuk :

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Andorid*.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

4. Komentar dan saran Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. PENILAIAN MEDIA

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SB	B	KB	TB
ASPEK REKAYA PERANGKAT LUNAK					
1	File aplikasi tidak besar				
2	Aplikasi tidak berjalan lambat				
3	Aplikasi tidak berhenti saat pengoperasian				
4	<i>Android</i> tidak berhenti saat dioperasikan				
5	Aplikasi dapat dijalankan di semua jenis <i>OS Android</i> (minimal <i>ICS</i>)				
6	Aplikasi dapat dijalankan diberbagai spesifikasi <i>hardware</i>				
7	Aplikasi mudah dijalankan				
8	Aplikasi dilengkapi petunjuk penggunaan				
9	Aplikasi dilengkapi umpan balik yang jelas				
10	Memiliki alur penggunaan aplikasi yang jelas				
11	Pengoperasian sesuai petunjuk				
12	Pengoperasian sederhana				
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL					
13	Pengguna dapat berinteraksi dengan media				
14	Kreatif dalam menuangkan ide gagasan				
15	Penggunaan suara tidak mengganggu				
16	Suara yang digunakan sudah tepat				
17	Suara yang digunakan menarik				
18	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik				
19	Tulisan dapat dibaca dengan baik				
20	Warna sudah tepat				
21	Animasi yang digunakan menarik				
22	Animasi tidak mengganggu				
23	Tombol sederhana				
24	Tombol berfungsi dengan baik				

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

***) Pilih salah satu dengan melengkapi kesimpulan yang sesuai**

Yogyakarta, Januari 2017
Ahli Media

Muhammad Izzudin M, S.Pd.T, M.Sc
NIP. 19841209 201504 1 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK PRAKTIKI PEMBELAJARAN AKUNTANSI (GURU)

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis <i>Android</i> pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
Sasaran	: Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi
Mata Pelajaran	: Produktif Akuntansi
Peneliti	: Faras Dwi Izzati
Guru	: Sri Suryani, S.Pd
Hari/Tanggal	:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru) mengenai kualitas materi pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Andorid*.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

4. Komentar dan saran Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. PENILAIAN MEDIA

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SB	B	KB	TB
ASPEK REKAYA PERANGKAT LUNAK					
1	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) pada saat pengopresian				
2	Aplikasi tidak menyebabkan <i>Android hang</i> (berhenti)				
3	Proses instalasi aplikasi dilakukan dengan mudah				
4	Aplikasi ini memiliki petunjuk instalasi yang jelas				
5	Aplikasi ini memiliki <i>troubleshooting</i> (bantuan permasalahan yang jelas)				
6	Aplikasi ini memiliki gambaran alur program yang jelas				
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN					
7	Kesesuaian materi dengan komptensi dasar				
8	Kesesuaian materi dengan indikator				
9	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
10	Materi disajikan secara sistematis				
11	Materi yang disajikan jelas				
12	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik				
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran				
14	Soal dirumuskan dengan jelas				
15	Soal benar secara teori dan konsep				
16	Jawaban sesuai dengan soal				
17	Media memotivasi siswa untuk dapat belajar akuntansi secara mandiri				
18	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi komunikatif				
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL					
19	Kreatif dalam menggunakan ide gagasan				
20	Penggunaan <i>backsound</i> tidak mengganggu				
21	<i>Backsound</i> yang digunakan menarik				
22	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik				
23	Tulisan dapat dibaca dengan baik				
24	Animasi yang digunakan menarik				
25	Petunjuk yang digunakan sederhana				
26	Petunjuk yang digunakan dalam aplikasi berfungsi dengan baik				

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....
.....
.....
.....

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

***) Pilih salah satu dengan melengkari kesimpulan yang sesuai**

Slawi, Februari 2017
Guru Akuntansi

Sri Suryani, S.Pd
NIP. -

PENILAIAN MEDIA UNTUK SISWA

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis <i>Android</i> pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
Sasaran	: Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi
Mata Pelajaran	: Produktif Akuntansi
Peneliti	: Faras Dwi Izzati
Nama Siswa	:
Kelas	:

Petunjuk :

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa sebagai *user* (pengguna) Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Andorid*.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik saudara/i akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

4. Pengisian lembar penilaian tidak mempengaruhi nilai saudara/i, jadi isilah dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaan yang sebenarnya.
5. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih

A. PENILAIAN KALAYAKAN ASPEK MATERI

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SB	B	KB	TB
ASPEK REKAYA PERANGKAT LUNAK					
1	Aplikasi dapat diinstall dengan mudah				
2	Aplikasi ini memiliki petunjuk pengoperasian yang jelas				
3	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) saat mengaplikasikan media				
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN					
4	Materi disajikan secara runtut				
5	Bahasa yang digunakan komunikatif				
6	Aplikasi dapat menumbuhkan motivasi belajar secara mandiri				
7	Alur penyampaian materi dalam aplikasi jelas				
8	Soal dalam aplikasi sesuai dengan materi				
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL					
9	Musik yang digunakan dalam aplikasi menarik				
10	Tulisan dalam aplikasi dapat dibaca dengan jelas				
11	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik				
12	Petunjuk yang digunakan dalam aplikasi berfungsi dengan baik				
13	Petunjuk arah / tombol navigasi yang digunakan sederhana				
14	Animasi yang digunakan menarik				
15	Animasi yang digunakan dalam aplikasi tidak mengganggu				
16	Aplikasi media pembelajaran ini kreatif dan inovatif				

B. PENDAPAT TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI TAKSI BERBASIS ANDROID

.....
.....
.....
.....
.....

**LEMBAR VALIDASI
UNTUK AHLI MATERI**

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis <i>Android</i> pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
Sasaran	: Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi
Mata Pelajaran	: Produktif Akuntansi
Peneliti	: Faras Dwi Izzati
Ahli Materi	: Adeng Pustikaningsih, SE., M.Si
Hari/Tanggal	: Kamis, 22 Desember 2016

Petunjuk :

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai Ahli Materi mengenai kualitas materi pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Andorid*.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

4. Komentar dan saran Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. PENILAIAN KALAYAKAN ASPEK MATERI

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SB	B	KB	TB
ASPEK REKAYA PERANGKAT LUNAK					
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian materi dengan indikator	✓			
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
4	Materi disajikan secara sistematis	✓			
5	Materi yang disajikan jelas	✓			
6	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik	✓			
7	Materi yang disajikan mudah dipahami	✓			
8	Materi yang dibahas dalam media lengkap	✓			
9	Materi yang disajikan aktual	✓			
ASPEK TAMPILAN VISUAL					
10	Soal dirumuskan dengan jelas		✓		
11	Petunjuk penggerjaan soal disampaikan dengan jelas sebelum penggerjaan soal	✓			
12	Soal bervariasi sesuai dengan materi		✓		
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran	✓			
14	Soal sesuai teori dan konsep		✓		
15	Jawaban sesuai dengan soal	✓			
ASPEK BAHASA					
16	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓			
17	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai	✓			
ASPEK KETERLAKSANAAN					
18	Materi yang disajikan menarik perhatian siswa	✓			
19	Media memotivasi siswa untuk dapat belajar Akuntansi secara mandiri	✓			
20	Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar	✓			

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

- Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
- Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
	Pengajaran Soal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengajaran materi desentralisasi. ✓ Soal variasi ditambah banyak

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....
 Dengan media dan alat-alat
 terbatas diantara
 yang ada

 "Saya"

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

* Pilih salah satu dengan melengkapi kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, Desember 2016

Ahli Materi

Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si
NIP.19750825200912 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.
Sasaran : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa
Peneliti : Faras Dwi Izzati
Ahli Media : Muhammad Izzuddin M, S.Pd.T, M.Cs
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Februari 2017

Petunjuk :

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Andorid*.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

4. Komentar dan saran Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. PENILAIAN MEDIA

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SB	B	KB	TB
ASPEK REKAYA PERANGKAT LUNAK					
1	File aplikasi tidak besar		✓		
2	Applikasi tidak berjalan lambat		✓		
3	Applikasi tidak berhenti saat pengoperasian	✓			
4	<i>Android</i> tidak berhenti saat dioperasikan	✓			
5	Aplikasi dapat dijalankan di semua jenis <i>OS Android</i> (minimal <i>ICS</i>)	✓			
6	Aplikasi dapat dijalankan diberbagai spesifikasi <i>hardware</i>		✓		
7	Aplikasi mudah dijalankan		✓		
8	Aplikasi dilengkapi petunjuk penggunaan	✓			
9	Aplikasi dilengkapi umpan balik yang jelas		✓		
10	Memiliki alur penggunaan aplikasi yang jelas	✓			
11	Pengoperasian sesuai petunjuk		✓		
12	Pengoperasian sederhana	✓			
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL					
13	Pengguna dapat berinteraksi dengan media	✓			
14	Kreatif dalam menuangkan ide gagasan		✓		
15	Penggunaan suara tidak mengganggu	✓			
16	Suara yang digunakan sudah tepat		✓		
17	Suara yang digunakan menarik		✓		
18	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik		✓		
19	Tulisan dapat dibaca dengan baik	✓			
20	Warna sudah tepat		✓		
21	Animasi yang digunakan menarik			✓	
22	Animasi tidak mengganggu			✓	
23	Tombol sederhana		✓		
24	Tombol berfungsi dengan baik	✓			

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1	next page scroll	seliap ganti halaman scroll dimulai dari awal
2.	fungsi zoom belum stabil	es perbaikannya digantinya fungsi merambat tombol fungsi zoom in / zoom out .

C. KOMENTAR DAN SARAN

- Karakter desain ikon dengan tampilan siswa SMC.
- Pengaturan suara / background harus bisa di semua halaman.
-
-
-

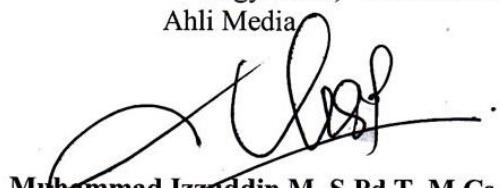
D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melengkapi kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, Januari 2017
Ahli Media



Muhammad Izzuddin M, S.Pd.T, M.Cs
NIP.19841209 201504 1 001

**LEMBAR VALIDASI
UNTUK PRAKTIKI PEMBELAJARAN AKUNTANSI (GURU)**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.

Sasaran : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi

Mata Pelajaran : Produktif Akuntansi

Peneliti : Faras Dwi Izzati

Guru : Sri Suryani, S.Pd

Hari/Tanggal : 22 Februari 2017

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru) mengenai kualitas materi pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Andorid*.
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

4. Komentar dan saran Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. PENILAIAN MEDIA

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SB	B	KB	TB
ASPEK REKAYA PERANGKAT LUNAK					
1	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) pada saat pengoprasiian		✓		
2	Aplikasi tidak menyebabkan <i>Android hang</i> (berhenti)		✓		
3	Proses instalasi aplikasi dilakukan dengan mudah		✓		
4	Aplikasi ini memiliki petunjuk instalasi yang jelas		✓		
5	Aplikasi ini memiliki <i>troubleshooting</i> (bantuan permasalahan yang jelas)			✓	
6	Aplikasi ini memiliki gambaran alur program yang jelas		✓		
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN					
7	Kesesuaian materi dengan komptensi dasar	✓			
8	Kesesuaian materi dengan indikator	✓			
9	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
10	Materi disajikan secara sistematis	✓			
11	Materi yang disajikan jelas	✓			
12	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik	✓			
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran	✓			
14	Soal dirumuskan dengan jelas	✓			
15	Soal benar secara teori dan konsep	✓			
16	Jawaban sesuai dengan soal	✓			
17	Media memotivasi siswa untuk dapat belajar akuntansi secara mandiri	✓			
18	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi komunikatif	✓			
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL					
19	Kreatif dalam menggunakan ide gagasan	✓			
20	Penggunaan <i>backsound</i> tidak mengganggu	✓			
21	<i>Backsound</i> yang digunakan menarik	✓			
22	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik	✓			
23	Tulisan dapat dibaca dengan baik	✓			
24	Animasi yang digunakan menarik	✓			
25	Petunjuk yang digunakan sederhana	✓			
26	Petunjuk yang digunakan dalam aplikasi berfungsi dengan baik	✓			

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	Renambalan waktu pengajaran soal .	ditambah waktu pengajaran soal
2.	Skor dalam bentuk puluhan satuan	skor lebih meningkat dalam bentuk angka puluhan

C. KOMENTAR DAN SARAN

..... skor lebih meningkat jilca dalam bentuk angka puluhan

..... pada soal diberi batas waktu pengajaran ..
..... selangga lebih memotivasi

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melengkapi kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, Februari 2017
Guru Akuntansi

Sri Suryani, S.pd.

NIP.

Lampiran 6. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Materi

VALIDATOR AHLI MATERI

Nama	Profesi	Keterangan
Adeng Pustikaningsih, M.Si	Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi, FE, UNY	Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor
ASPEK MATERI		
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4
2	Kesesuaian materi dengan indikator	4
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
4	Materi disajikan secara sistematis	4
5	Materi yang disajikan jelas	4
6	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik	4
7	Materi yang disajikan mudah dipahami	4
8	Materi yang dibahas dalam media lengkap	4
9	Materi yang disajikan aktual	4
ASPEK SOAL		
10	Soal dirumuskan dengan jelas	3
11	Petunjuk penggerjaan soal disampaikan dengan jelas	4
12	Soal bervariasi sesuai dengan materi	3
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran	4
14	Soal sesuai teori dan konsep	3
15	Jawaban sesuai dengan soal	4
ASPEK BAHASA		
16	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
17	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai	4
ASPEK KETERLAKSANAAN		
18	Materi yang disajikan menarik perhatian siswa	4
19	Media memotivasi siswa untuk dapat belajar Akuntansi secara mandiri	4
20	Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar	4
JUMLAH SKOR		
SKOR IDEAL		
PRESENTASE	$\frac{77}{88} \times 100 = 96,25$	96,25%
KATEGORI		Sangat Layak

Lampiran 7. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Media

VALIDATOR AHLI MEDIA

Nama	Profesi	Keterangan
Muhammad Izzudin M, S.Pd.T, M.Sc	Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, UNY	Ahli Media

No	Pernyataan	Skor
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK		
1	File aplikasi tidak besar	3
2	Aplikasi tidak berjalan lambat	3
3	Aplikasi tidak berhenti saat pengoperasian	4
4	<i>Android</i> tidak berhenti saat dioperasikan	4
5	Aplikasi dapat dijalankan di semua jenis <i>OS Android</i> (minimal <i>ICS</i>)	4
6	Aplikasi dapat dijalankan diberbagai spesifikasi <i>hardware</i>	3
7	Aplikasi mudah dijalankan	3
8	Aplikasi dilengkapi petunjuk penggunaan	4
9	Aplikasi dilengkapi umpan balik yang jelas	3
10	Memiliki alur penggunaan aplikasi yang jelas	3
11	Pengoperasian sesuai petunjuk	3
12	Pengoperasian sederhana	4
ASPEK SOAL		
13	Pengguna dapat berinteraksi dengan media	4
14	Kreatif dalam menuangkan ide gagasan	3
15	Penggunaan suara tidak mengganggu	4
16	Suara yang digunakan sudah tepat	3
17	Suara yang digunakan menarik	3
18	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik	3
19	Tulisan dapat dibaca dengan baik	4
20	Warna sudah tepat	3
21	Animasi yang digunakan menarik	2
22	Animasi tidak mengganggu	2
23	Tombol sederhana	3
24	Tombol berfungsi dengan baik	4
JUMLAH SKOR		79
SKOR IDEAL		96
PRESENTASE	$\frac{79}{96} \times 100 = 82,30$	82,30%
KATEGORI		Sangat Layak

Lampiran 8. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi

VALIDATOR PRAKTISSI PEMBELAJARAN AKUNTANSI (GURU)

Nama	Profesi	Keterangan
Sri Suryani, S.Pd	Guru Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Slawi	Praktisi Pembelajaran Akuntansi

No	Pernyataan	Skor
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK		
1	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) pada saat pengoprasiannya	3
2	Aplikasi tidak menyebabkan <i>Android hang</i> (berhenti)	3
3	Proses instalasi aplikasi dilakukan dengan mudah	3
4	Aplikasi ini memiliki petunjuk instalasi yang jelas	3
5	Aplikasi ini memiliki <i>troubleshooting</i> (bantuan permasalahan yang jelas)	2
6	Aplikasi ini memiliki gambaran alur program yang jelas	3
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN		
7	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4
8	Kesesuaian materi dengan indikator	4
9	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
10	Materi disajikan secara sistematis	4
11	Materi yang disajikan jelas	4
12	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik	4
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran	3
14	Soal dirumuskan dengan jelas	3
15	Soal benar secara teori dan konsep	3
16	Jawaban sesuai dengan soal	3
17	Media memotivasi siswa untuk dapat belajar akuntansi secara mandiri	4
18	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi komunikatif	4
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL		
19	Kreatif dalam menggunakan ide gagasan	4
20	Penggunaan <i>backsound</i> tidak mengganggu	4
21	<i>Backsound</i> yang digunakan menarik	4
22	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik	4
23	Tulisan dapat dibaca dengan baik	4
24	Animasi yang digunakan menarik	4
25	Petunjuk yang digunakan sederhana	4
26	Petunjuk yang digunakan dalam aplikasi berfungsi dengan baik	4
JUMLAH SKOR		93
SKOR IDEAL		104
PRESENTASE	$\frac{93}{104} \times 100 = 89,42$	89,42%
KATEGORI		Sangat Layak

Lampiran 9. Rekapitulasi Skoring Angket Ujicoba Perorangan

REKAPITULASI UJICOBA PERORANGAN

No	Nama	Butir Pernyataan																				TOTAL															
		Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					Aspek Desain Pembelajaran							Aspek Komunikasi Visual																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																
1	Agnes Margaretha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	239															
2	Santika Tri Indriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	240															
3	Aniqun Yunia Azmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99,58%															
JUMLAH SKOR		60					84							95								239															
SKOR IDEAL		60					84							96								240															
PRESENTASE		$\frac{239}{240} \times 100 = 99,58\%$																				Sangat Layak															
KATEGORI																																					

KOMENTAR DAN SARAN TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN

1.	Agnes Margaretha	Menurut saya aplikasi ini sangat membantu saya dalam belajar akuntansi karena jika saya belajar menggunakan buku saya merasa malas dengan adanya aplikasi ini saya merasa tertarik untuk belajar. Semua materinya juga lengkap dan jelas untuk dipelajari.
2.	Santika Tri Indriani	Menurut saya aplikasi ini sangat membantu saya dalam belajar. Saya tidak merasa bosan saat menggunakan aplikasi tersebut. Dibandingkan belajar menggunakan buku, aplikasi ini jauh lebih menarik, semua materinya sesuai dan sangat jelas. Cara pengoperasianya pun mudah.
3.	Aniqun Yunia Azmi	Menurut saya aplikasi ini sudah sangat baik. Penyampaian dan penjelasan materi secara sederhana sehingga mudah dipahami. Pembelajarannya juga menyenangkan sehingga dapat memperoleh motivasi untuk lebih giat belajar dan menguasai materi.

Lampiran 9. Rekapitulasi Skoring Angket Ujicoba Kelompok Kecil

REKAPITULASI UJICOBA KELOMPOK KECIL

No	Nama	Butir Pernyataan																				TOTAL															
		Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					Aspek Desain Pembelajaran							Aspek Komunikasi Visual																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																
1	Khafidotul Auliya	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4															
2	Messi Nurzanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4															
3	Khamilatun Cahyani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4															
4	Mila Wati	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4															
5	Muliasari	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3															
6	Resti Fauziah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4															
7	Lilis Nurhidayati	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4															
8	Moh. Rifqi Syahrul Falah	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4															
9	Nurlaeli Fauziah	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4															
JUMLAH SKOR		170					235							255								660															
SKOR IDEAL		180					252							288								720															
PRESENTASE		$\frac{660}{720} \times 100 = 91,67\%$																				91,67%															
KATEGORI																							Sangat Layak														

KOMENTAR DAN SARAN TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN

1.	Khafidotul Auliya	Musiknya ditambah yang lain lagi
2.	Messi Nurzanah	Musik yang digunakan bisa ditambahkan yang lebih semangat
3.	Khamilatun Cahyani	Sudah sangat bagus dan kreatif namun pemilihan lagu kurang menarik.
4.	Mila Wati	Aplikasinya bagus, tapi kalo bisa musiknya bisa yang banyak agar lebih menyenangkan.
5.	Muliasari	musiknya yang lebih banyak dan tidak mellow supaya tidak mengantuk.
6.	Resti Fauziah	Musik yang digunakan dalam aplikasi ini bisa ditambahkan yang lebih semangat
7.	Lilis Nurhidayati	Musik yang ada cuman sedikit/ditambahi music yang menarik lagi
8.	Moh. Rifqi Syahrul Falah	Latihan soal suatu saat bisa diperbarui
9.	Nurlaeli Fauziah	Pemilihan lagu kurang menarik

Lampiran 10. Rekapitulasi Skoring Angket Penelitian Lapangan

REKAPITULASI PENELITIAN LAPANGAN

No	Nama	Butir Pernyataan																				TOTAL	
		Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					Aspek Desain Pembelajaran							Aspek Komunikasi Visual									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adinda Putri Dinia	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	TOTAL	
2	Aliyah Agustina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TOTAL	
3	Ani Priana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	TOTAL	
4	Aprilia Dwi S	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	TOTAL	
5	Asyifa Nur A	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	TOTAL	
6	Atik Rakhmawati	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	TOTAL	
7	Ayu Lestari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	TOTAL	
8	Deasy Faradina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	TOTAL	
9	Devi Indriyani	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	TOTAL	
10	Dita Puspita	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	TOTAL	
11	Ditta Ramadhanita	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	TOTAL	
12	Diyah Afiyah	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	TOTAL	
13	Dwi Allfiani	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	TOTAL	
14	Friska Purdiyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	TOTAL	
15	Ghina Nitya Ivana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	TOTAL	
16	Indah Trieza H	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	TOTAL	
17	Intan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	TOTAL	
18	Iska Mulyana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	TOTAL	
19	Kenia Aprilianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TOTAL	

20	Khaerun Nisa	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4														
21	Lili Apriliati	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4														
22	Nabila Maula	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4														
23	Nur Khayatun	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3														
24	Nurul Inayah	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4														
25	Pipit Khafifah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3														
26	Pipit Kurnia	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4														
27	Putri Nadina Z	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3														
28	Rima Afifah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4														
29	Risa Marsati	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4														
30	Susi Handayani	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4														
31	Syifa Aulia	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4														
32	Vina Khoirul A	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4														
33	Vina Rohmatul	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4														
34	Wafiq Azizah	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3														
JUMLAH SKOR		622				895				980				2497																				
SKOR IDEAL		680				952				1088				2720																				
PRESENTASE		$\frac{2497}{2720} \times 100 = 91,80\%$																		91,80%														
KATEGORI																				Sangat Layak														

PENDAPAT TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN

1	Adinda Putri Dinia	Menari dan bagus, membuat kami terutama saya jadi semangat mengikuti belajar akuntansi.
2	Aliyah Agustina	Tidak membosankan karena dengan diiringi pengantar music, juga materi dan soal yang berada dalam aplikasi tersebut sangatlah jelas dan memudahkan belajar yang menyenangkan.
3	Ani Priana	Menurut saya aplikasi ini membuat saya lebih semangat belajar materi tentang Akuntansi, penyajian animasinya kreatif membuat saya mudah memahami materi yang disampaikan, namun dalam aplikasi ini tidak disajikan daftar istilah-istilah akuntansi.
4	Aprilia Dwi S	Anak remaja sekarang sangat dekat dengan HP android dan menjadi malas belajar atau membuka buku, dengan adanya aplikasi ini membuat kita sebagai seorang pelajar akuntansi mau belajar tanpa harus membuka buku saja, belajar jadi lebih menyenangkan.
5	Asyifa Nur A	Sangat bermanfaat bagi pelajar seperti kami, modern sehingga membuat anak-anak yang malas membaca seperti kami menjadi tertarik. Selain itu aplikasi ini juga offline sehingga kapanpun bisa kita manfaatkan.
6	Atik Rakhmawati	Aplikasinya sudah cukup bagus, menarik dan unik. Harusnya musiknya bisa sesuai dengan music yang ada di HP kita
7	Ayu Lestari	Menurut saya sangat menarik, saya suka aplikasinya. Membuat belajar jadi semangat dan lebih tertarik lagi. Pembelajarannya juga enak, tidak cepat bosan. Sangat baik untuk sekarang ini, menarik, keren.
8	Deasy Faradina	Menurut saya aplikasi ini sangat menarik karena bisa memotivasi belajar Akuntansi dan saya menggunakan juga jelas, dalam penyajiannya menarik sekali dan mudah untuk dipelajari.
9	Devi Indriyani	Aplikasi Taksi ini sangat menarik karena membuat kita jadi semangat dalam belajar dibandingkan dengan membaca. Dalam aplikasi ini juga ada musiknya jadi tidak membuat belajar jadi bosan. Dan pembelajaran dalam aplikasi ini juga jelas dan mudah dipahami. Aplikasi ini sangat bermanfaat bagi pelajar akuntansi untuk lebih memperdalam lagi dalam soal-soalnya.
10	Dita Puspita	Sangat menarik, dapat mempermudah proses pembelajaran menjadikan saya lebih semangat untuk

		belajar.
11	Ditta Ramadhanita	Menurut saya aplikasi ini sangat menarik, kita dapat dengan lebih mudah belajar tentang siklus akuntansi karena tampilanya menarik dan petunjuk pengoperasianya juga mudah, kita juga dapat belajar dari soal-soal yang ada. Dengan aplikasi ini kita dapat belajar dengan lebih mandiri.
12	Diyah Afiyah	Sangat bagus, aplikasi ini dapat menumbuhkan motivasi belajar saya. Dengan ini belajar bukan hanya menggunakan buku saja dan belajarnya menjadi lebih menyenangkan, namun saya harap soal diperbanyak.
13	Dwi Allfiani	Dengan adanya aplikasi ini memudahkan para siswa akuntansi untuk belajar lebih mudah dan untuk menarik para siswa untuk belajar lebih giat.
14	Friska Purdiyanti	Menurut saya aplikasi Taksi ini sangat menarik dan mudah pengoperasianya. Lagunya sangat menarik dan animasinya lucu, petunjuk dan materinya jelas.
15	Ghina Nitya Ivana	Sangat bermanfaat bagi para pelajar untuk belajar secara mandiridan menambah wawasan tentang siklus akuntansi.
16	Indah Trieza H	Sangat membantu dalam belajar, mudah dioperasikan dan gampang di instal.
17	Intan	Menurut saya aplikasi media pembelajaran ini sangat kreatif dan inovatif. Saya suka aplikasi ini karena materi pembelajarannya jelas, animasinya menarik.
18	Iska Mulyana	Aplikasinya sangat menarik, musiknya juga ada jadi tidak bosan belajar akuntansi dan aplikasinya juga berbasis android jadi bisa diterapkan siswa, hanya saja untuk kedepanya soal dalam aplikasi tersebut bisa diperbanyak.
19	Kenia Aprilianti	Aplikasi yang disajikan ka Faras sangat menarik dan mudah untuk dipahami dan lebih sering dibaca daripada pakai buku.
20	Khaerun Nisa	Menarik, membuat semangat belajar naik dan lebih memotivasi. Musiknya unik dan menarik.
21	Lili Apriliaati	Menurut saya aplikasi ini unik, lebih mudah mengingat pelajaran, karena tampilanya menarik, dan membantu sekali dalam pembelajaran.
22	Nabila Maula	-
23	Nur Khayatun	Mudah dipahami dan tidak membosankan.

24	Nurul Inayah	Aplikasi pembelajaran Taksi menurut saya menarik karena tidak membosankan jika dipelajari karena disertai dengan animasi-animasi yang menghibur dan ada musiknya sehingga tidak jemu saat belajar.
25	Pipit Khafifah	Menurut saya aplikasi ini sangat menarik dan mempermudah dalam kegiatan belajar mandiri dan penyampaian materinya cukup singkat dan jelas (to the point) namun soalnya terlalu sedikit.
26	Pipit Kurnia	Sangat menarik untuk dipelajari karena dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para siswa dan bagi siswa yang malas membaca buku.
27	Putri Nadina Z	Dapat membebantu menambah pengetahuan tentang akuntansi terutama jika kita dalam posisi tidak memegang buku tapi kita sedang memegang HP jadi kita bisa belajar lewat HP.
28	Rima Afifah	Menurut saya aplikasi Taksi sangat membantu kita dalam belajar Akuntansi, tapi latihan soalnya harusnya diperbanyak dan berbeda-beda agar kita lebih menguasai materi.
29	Risa Marsati	Menurut saya Media Pembelajaran Aplikasi Taksi sangat menarik, Aplikasi ini memudahkan siswa dalam belajar materi Akuntansi, karena penyajian materi dan soal-soalnya cukup jelas, aplikasi ii juga menarik minat belajar siswa.
30	Susi Handayani	Sangat bagus, menarik, dan memotivasi saya untuk lebih semangat belajar lagi dan aplikasi ini memudahkan untuk belajar akuntansi dimana saja karena disetiap kita berada pasti ada HP dan kita bisa membukanya kapan saja. Saya sangat senang dengan adanya aplikasi ini. Terimakasih ka Faras.
31	Syifa Aulia	Media pembelajaran aplikasi ini baik dan sangat menarik serta dapat mempermudah proses belajar secara mandiri dan dapat melatih kemampuan mengerjakan soal-soal yang ada untuk belajar mengisi soal-soal ulangan.
32	Vina Khoirul A	Menurut saya aplikasi yang disajikan kak faras sangat menarik, sehingga memberikan motivasi belajar secara mandiri. Aplikasi pembelajaran seperti ini tidak membuat bosan.
33	Vina Rohmatul	Sangat menarik dan mudah dipahami jadinya jika bosan belajar dengan buku bisa belajar melalui aplikasi ini khususnya untuk materi Akuntansi, tapi sebaiknya diberi istilah-istilah akuntansinya biar belajarnya lebih mudah.
34	Wafiq Azizah	-

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Materi
Lamp :
1 Ekslempiar Instrumen Penelitian
1 Ekslempiar Silabus Mata Pelajaran Akuntansi
1 Ekslempiar Materi Pengikhtisaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
1 Ekslempiar Soal dan Kunci Jawaban

Kepada
Adeng Pustikaningsih, M.Si
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis Android pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017**". Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

Nama : Faras Dwi Izzati
NIM : 13803241031
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Ahli Materi untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Slawi untuk siswa kelas X Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli materi dan memberikan masukan terhadap materi.

Atas kesediaan dan bantuan Ibu, kami mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, Desember 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Sumarsih, M.Pd
NIP. 19520818 197803 2 001

Hormat saya,
Pemohon

Faras Dwi Izzati
NIM. 13803241031

SURAT PERMOHONANAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Media
Lamp : 1 Ekslempiar Instrumen Penelitian
1 *Smartphone* beserta aplikasi TAKSI (Peta Akuntansi)

Kepada
Muhammad Izzuddin M, S.Pd.T, M.Cs
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul "**Pengembangan Aplikasi TAKSI (Peta Akuntansi)_Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Pengikhtisaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017**". Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

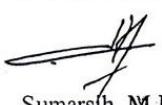
Nama : Faras Dwi Izzati
NIM : 13803241031
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Ahli Media untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Slawi untuk siswa kelas X Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak menjadi ahli media dan memberikan masukan terhadap media.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, Januari 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Sumarsih, M.Pd
NIP. 19520818 197803 2 001

Hormat saya,
Pemohon


Faras Dwi Izzati
NIM. 13803241031

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Materi dan Ahli Media
Lamp : 1 Ekslempiar Instrumen Penelitian
1 *Smartphone* beserta aplikasi TAKSI (Peta Akuntansi)
1 Ekslempiar Materi Pengikhtisaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
1 Ekslempiar Soal dan Kunci Jawaban

Kepada
Sri Suryani, S.Pd
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis *Android* pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017**". Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

Nama : Faras Dwi Izzati
NIM : 13803241031
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Praktisi Pembelajaran untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Negeri 1 Slawi untuk siswa kelas X Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli materi dan memberikan masukan terhadap materi dan media.

Atas kesediaan dan bantuan Ibu, kami mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, Desember 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Sumarsih, M.Pd
NIP. 19520818 197803 2 001

Hormat saya,
Pemohon

Faras Dwi Izzati
NIM. 13803241031

Lampiran 12. Perizinan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2169/UN34.18/LT/2016

6 Desember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

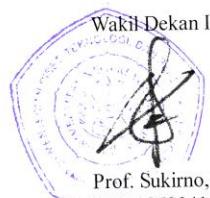
Yth . Kepala SMK N 1 Slawi
Jl. Kh. Agus Salim Procot, Slawi kode pos 52412, Tegal

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Faras Dwi Izzati
NIM	:	13803241031
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2016/2017
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Minggu - Minggu, 1 Januari - 30 April 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

- Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan :
- Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 07 November 2016

Nomor : 074/3016/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2169/UN.34.18/LT/2016
Tanggal : 06 Desember 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2016/2017”, kepada:

Nama : FARAS DWI IZZATI
NIM : 13803241031
No. HP/Identitas : 085742997566 / 3328023006950005
Prodi / Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Slawi, Kab. Tegal, Prov. Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 06 Desember 2016 s/d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.
Kepada yang bersangkutan divajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 070/3097/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/3016/Kesbangpol/2016 Tanggal : 07 November 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FARAS DWI IZZATI
2. Alamat : Bumijawa RT 003, RW 001, Kelurahan Bumijaya, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2016/2017
b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 1 Slawi, Kabupaten Tegal
c. Bidang Penelitian : Ekonomi
d. Waktu Penelitian : 08 Desember 2016 s.d. 30 April 2017
e. Penanggung Jawab : Dra. Sumarsih, M.Pd
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 08 Desember 2016





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

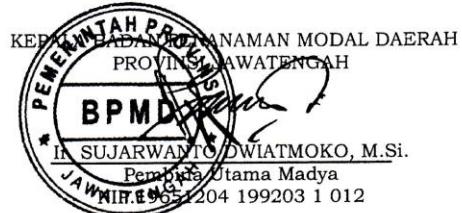
Semarang, 08 Desember 2016

Nomor : 070/11790/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Tegal
u.p Kepala Kantor Kesbangpol Dan
Linmas
Kab. Tegal

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/3097/04.5/2016 Tanggal 08 Desember 2016 atas nama FARAS DWI IZZATI dengan judul proposal PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2016/2017, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. FARAS DWI IZZATI.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
Alamat : Jl. Piero Tendean No. 1 Slawi Telp. (0283) 492428

Nomor : 070 / 29 / 1919
Lampiran : 1 (satu) benda
Perihal : Ijin Penelitian

Slawi, 16 Februari 2017

Kepada :
Yth. KEPALA BAPPEDA DAN LITBANG
KABUPATEN TEGAL
di -

S L A W I

Menarik Surat Permohonan Ijin Penelitian :

Dari : Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/11790/2016
Tanggal : 8 Desember 2017

Bersama ini kami beritahukan, bahwa wilayah Kabupaten Tegal akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Faras Dwi Izzati
NIM : 13803241031
Judul : "Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis Android Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami tidak keberatan atas Pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Tegal dan bersama ini pula kami lampirkan foto copy surat rekomendasi dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
KABUPATEN TEGAL
HAMAMI, SH
Perata Tk. I
NIP.19660105 198603 1 011

Tembusan : Kepada Yth.
1. Bupati Tegal (Sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN
(BAPPEDA DAN LITBANG)

Alamat : Jl.Dr Soetomo No. 1 Slawi Kode Pos 52417 Telp (0283) 491964 - 492023
Fax (0283) 492023

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / RISET / KERJA PRAKTIK

Nomor : 070/105.II/2017

I. Dasar : Surat Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Tegal
Nomor : 070/29/1919
Tanggal : 16 Februari 2017

II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan (Bappeda & Litbang) Kabupaten Tegal, menyatakan tidak keberatan atas Ijin Penelitian di wilayah Kabupaten Tegal yang dilaksanakan oleh

1. Nama : FARAS DWI IZZATI (NIM : 13803241031)
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Desa Bumijawa RT 03/01 Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal
4. Penanggungjawab : Dra. Sumarsih, M.pd
5. Maksud/tujuan : Ijin Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dengan Judul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI PETA AKUNTANSI (TAKSI) BERBASIS ANDROID PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2016/2017"
6. Lokasi : SMK Negeri 1 Slawi
7. Pembimbing : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian/riset/kerja praktik tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
- Sebelum melaksanakan penelitian/riset/kerja praktik, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/perangkat pemerintah yang berwenang/berkaitan,
- Setelah penelitian penelitian/riset/kerja praktik selesai dilaksanakan agar menyerahkan melaporkan hasilnya kepada (Bappeda & Litbang) Kabupaten Tegal.

III. Rekomendasi penelitian/riset/kerja praktik ini mulai berlaku tanggal : 20 Februari 2017 s/d 20 Mei 2017 .

Dikeluarkan di : S L A W I
Pada tanggal : 20 Februari 2017

A.N. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KABUPATEN TEGAL,



Tembusan Kepada Yth.
1. Bupati Tegal (sebagai laporan).
2. Ka SMK Negeri 1 Slawi
3.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SLAWI**

Jl. H. Agus Salim, Slawi, Kabupaten Tegal Kode Pos 52412 Telepon 0283491366
Faksimile 0283491336 Surat Elektronik smkn1_slawi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 071 / 106 / 2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Slawi menerangkan bahwa :

N a m a : Faras Dwi Izzati
N I M : 13803241031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Slawi pada tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan 3 Maret 2017, dengan judul tugas akhir : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis Android pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 9 Maret 2017
Kepala Sekolah,

Imron Effendi, S.P., M.Pd
NIP. 19640316 198803 1 013

Lampiran 14. Nilai

**NILAI X AKUNTANSI 4
(MEMAKAI MEDIA)**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Adinda Putri Dinia	70	94.5
2	Aliyah Agustina	69	84
3	Ani Priana	75	83
4	Aprilia Dwi S	76	80
5	Asyifa Nur A	81.5	95
6	Atik Rakhmawati	85.5	93
7	Ayu Lestari	72.5	81
8	Deasy Faradina	86.5	86.5
9	Devi Indriyani	91.5	94.5
10	Dita Puspita	76.5	81.5
11	Ditta Ramadhanita	85	96.5
12	Diyah Afiyah	83	91.5
13	Dwi Allfiani	89	95
14	Friska Purdiyanti	88.5	90.5
15	Ghina Nitya Ivana	70	84.5
16	Indah Trieza H	85.5	92.5
17	Intan	81	82.5
18	Iska Mulyana	83.5	84.5
19	Kenia Aprilianti	79	87.5
20	Khaerun Nisa	83.5	85.5
21	Lili Apriliati	83	93.5
22	Nabila Maula	85.5	95
23	Nur Khayatun	85	86
24	Nurul Inayah	86	96.5
25	Pipit Khafifah	86.5	89
26	Pipit Kurnia	83.5	88.5
27	Putri Nadina Z	82.5	92.5
28	Rima Afifah	75	88.5
29	Risa Marsati	65.5	81.5
30	Susi Handayani	79	83
31	Syifa Aulia	74	83
32	Vina Khoirul A	75	82
33	Vina Rohmatul	71.5	81
34	Wafiq Azizah	80	86.5
Rata-rata		80.11	87.94

**NILAI X AKUNTANSI 2
(TIDAK MEMAKAI MEDIA)**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Abram Yuniawan	86	92.5
2	Ade Nurfitriatul Janah	90.5	98.5
3	Adelita Yulianti	84	90
4	Aeniatul Mustafizah	81.5	85
5	Amanda Tri Puspita	92	98.5
6	Astri Nafa Ellynda	86.5	91.5
7	Auliya Wulandari	80	84.5
8	Avi Nurfitrianisa	82.5	90
9	Della Suci Anggraeni	85.5	95
10	Dwi Fitriani	83.5	87.5
11	Dwi Purbo Arum	85	85
12	Fasta Nurul Ursya	87	95
13	Fitria Cahyaningrum	85.5	86.5
14	Isna Nafisah	88.5	86.5
15	Lady Dwi Iswara	81	88.5
16	Laelatus Sabna Rizki	90.5	91.5
17	Leli Nurfitriani	82	85
18	Mohamad Dwi K	91.5	93
19	Niken Julianti	80	84.5
20	Nurul Aulia Fitri	86.5	88
21	Putri Indah Prasetyawan	87.5	88.5
22	Ranitha Amalia M	86	88.5
23	Rias Hela Marera	81.5	81.5
24	Rizka Amalia E	86.5	83
25	Sefi Hartati	88.5	95
26	Sevia Rianti	82.5	88
27	Sinta Sulis S	93.5	93
28	Sri Rahayu Ambarwati	81.5	91
29	Sriyanti	83	91.5
30	Suratih Apriliani	86.5	100
31	Umi Anisa	86	86
32	Yusrotun Nur Fauziah	80	87.5
33	Zakaria Abiyasa	85	91.5
34	Zakiyatun N	85	86.5
Rata-rata		85.36	89.64

Lampiran 15. Dokumentasi

